



P U T U S A N

NOMOR :27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus, yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan tingkat pertama, dengan acara pemeriksaan biasa, telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara terdakwa:

Nama : MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN  
Tempat lahir : Lahat  
Umur / tgl lahir : 48 Tahun / 13 Desember1973  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Kebangsaan : Indonesia  
Tempat tinggal : Dusun I Desa Tanjung Raya Kecamatan Semende Darat Tengah, Kabupaten Muara Enim  
Agama : Islam  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Wiraswasta

Terdakwa dalam perkara ini ditahan dalam Rumah Tahanan (RUTAN) berdasarkan Surat Perintah Penahanan/Penetapan Penahanan :

- Penyidik sejak tanggal 15 Februari 2022 sampai dengan tanggal 06 Maret 2022 ;
- Perpanjangan penahanan oleh Penuntut Umum, sejak tanggal 07 Maret 2022sampai dengan tanggal 15 April 2022 ;
- Penuntut Umum sejak tanggal23 Maret 2022 sampai dengan 11 April 2022 ;
- Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus sejak tanggal 29 Maret 2022sampai dengan tanggal 27 April 2022 ;
- Perpanjangan Penahanan oleh Wakil Ketua Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang sejak tanggal 28 April 2022 sampai dengan tanggal 26 Juni 2022 ;

Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus tersebut;  
Setelah membaca ;

*Halaman 1 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Penetapan Ketua Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus Nomor :26/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg tanggal 29 Maret 2022 tentang penunjukan Majelis Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini ;

Penetapan Ketua Majelis Hakim Nomor :26/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg tanggal 05 April 2022 tentang Penetapan Hari Sidang;

Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan ;

Terdakwa dalam perkara ini didampingi Penasehat Hukumnya Eka Sulastri SH., dan A. Rizal, SH., Advokat pada Pos Bantuan Hukum Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus yang beralamat di Kantor Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus Jalan A. Rivai, Kota Palembang, berdasarkan Penunjukan Penasehat Hukum sesuai Penetapan Penunjukan Ketua Majelis Hakim Perkara No.27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg tertanggal 05 April 2022 ;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, Ahli dan keterangan Terdakwa serta memperhatikan bukti surat dan barang bukti yang diajukan dalam persidangan;

Setelah mendengar Tuntutan dari Jaksa Penuntut Umum yang dibacakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang pada pokoknya mohon agar Majelis Hakim menjatuhkan putusan sebagai berikut :

1. Menyatakan Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN BiN IHSAMUDIN tidak terbukti sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana sebagaimana dalam dakwaan Primair ;
2. Membebaskan Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN BIN IHSAMUDIN oleh karena itu dari dakwaan Primair tersebut ;
3. Menyatakan Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN BIN IHSAMUDIN terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan "Tindak Pidana Korupsi secara bersama-sama" sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b Undang-undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHPidana, dalam dakwaan Subsidiar;
4. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN BIN IHSAMUDIN dengan Pidana Penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan dikurangi selama Terdakwa berada dalam tahanan sementara dengan perintah Terdakwa tetap ditahan ;

*Halaman 2 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

5. Menghukum Terdakwa untuk membayar denda Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 6 (enam) bulan ;
6. Menghukum Terdakwa untuk membayar uang pengganti sebesar Rp.189.682.674,97 (seratusdelapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh empat ribu rupiah dan sembilan puluh tujuh sen) yang telah dibayar dengan uang yang dititipkan oleh Penasehat Hukum Terdakwa kepada Jaksa Penuntut Umum sesuai Berita Acara Penitipan Pengembalian Kerugian Keuangan Negara pada tanggal 14 Maret 2022 agar dirampas untuk Negara dan diperhitungkan sebagai pembayaran uang pengganti kerugian Negara ;
7. Menyatakan barang bukti berupa :
  1. 1 (satu) Dokumen Back Up Data Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. (Asli).
  2. 1 (satu) Dokumen Asbuilt Drawing Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. (Asli).
  3. 1 (satu) Bundel Dokumen Surat perjanjian Pendorongan Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit (Asli).
  4. 1 (satu) Dokumen Kerangka Acuan kerja (KAK) Pekerjaan Paket Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit (Asli)
  5. 1 (satu) Dokumen Rekapitulasi Harga Perkiraan Sendiri (HPS) (Asli).
  6. 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  7. 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin I (satu) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  8. 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin II s/d III Uang Retensi 5% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  9. 1 (satu) Bundel Dokumen Surat Perjanjian Pendorongan (Asli).
  10. SK BUPATI Muara Enim Nomor 482/KPTS/VII/2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50/KPTS/VII/2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil Kelompok Kerja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kab. Muara Enim Tahun 2020 tanggal 09 Juni 2020.
  - 11.1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan

Halaman 3 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



- 12.1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 05/PRT/M/2018 tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor
- 13.1 (satu) Bundel Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 586/KPTS/BMP/2016 tentang Penetapan Status Ruas- Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten (Asli)
- 14.1 (satu) Bundel Surat Perintah Tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Muara Enim Nomor : 600/9198/DPUPR-II/ME/2019 (Asli)
- 15.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 6/KPTS/BPKAD/2020 Tentang penunjukan Bendahara Penerimaan dan Bendahara pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Tanggal 02 januari 2020 (Fotocopy)
- 16.1 (satu) Dokumen Berita Acara Penentuan Titik Nol Nomor : 622.5/084/PPK-6/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 27 Agustus 2020 (Asli).
- 17.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Nomor : 600/1129/KPTS/DPUPR-I/ME/2020 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim tanggal 10 Juni 2020 (Asli).
- 18.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Nomor : 600/1252/KPTS/DPUPR-I.I/ME/2020 tentang Pembentukan Panitia Pemeriksa APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim tanggal 26 Juni 2020 (Asli).
- 19.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Nomor : 04/KPTS-PPK/APBD/DPUPR/ME/2020 tentang Penunjukan Direksi Teknis/Pengawas Lapangan Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR tanggal 29 Juni 2020 (Asli).
- 20.1 (satu) Bundel Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Tahun Anggaran 2020 (Asli).



**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 1 s/d 20)**

**Agar dikembalikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim melalui saksi APRISANDIE, ST.,MM. Bin M. YUNUS**

- 21.1 Lembar Sertifikat Ahli Pengadaan Nasional an. Yusrizal, S.ST., M.Eng (Foto Copy)
- 22.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50 / KPTS / VII / 2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil kelompok Kerja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa. Tanggal 06 januari 2020.(Asli)
- 23.1 (satu) lembar Disposisi.(Asli)
- 24.1 (satu) Lembar Surat perintah Tugas Nomor : 027 / 119 / PBJ.VII / 2020 tanggal 06 Juli 2020.
- 25.1 (satu) Bundel Usulan Permohonan Lelang.(Asli)
- 26.1 (satu) Bundel Dokumen Penawaran CV. Tania Surya Abadi (Asli).
- 27.1 (satu) Bundel Laporan Hasil Pelelangan (Asli).

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 21 s/d 27)**

**Agar dikembalikan kepada Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa UKPBJ Kabupaten Muara Enim melalui saksi YUSRIZAL, SST., M.Eng. Bin AHMAD YUSUF**

- 28.1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Pangung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0126/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 24 September 2020 SP2D Nomor : 0747/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 254.400.000,- (Asli)
- 29.1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin I Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Pangung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0348/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 20 November 2020 SP2D Nomor : 1420/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli)
- 30.1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin II dan III (Uang Retensi 5%) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Pangung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0538/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 11 Desember 2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

SP2D Nomor : 2598/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli)

31.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 2 / KPTS / BPKAD / 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah tahun Anggaran 2020 tanggal 02 Januari 2020. (Asli)

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 28 s/d 31)**

**Dikembalikan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah melalui saksi FIRMANSYAH HAMID, SE**

32.1 (satu) Buah Stempel Perusahaan CV. Tania Surya Abadi;

33.1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 6/KPTS/BPKAD/2020 Tentang penunjukan Bendahara Penerimaan dan Bendahara pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Tanggal 02 Januari 2020 (Fotocopy).

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 32 s/d 33)**

**Dikembalikan kepada saksi MUHAMAD HATTA NAWAWI Bin H.AHMAD NAWAWI RASIP**

34. Uang pengganti sejumlah Rp 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah Sembilan puluh tujuh sen)

**Agar dirampas untuk negara dan diperhitungkan sebagai pembayaran uang pengganti kerugian Negara**

8. Membebaskan Terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp.5.000,00 (lima ribu rupiah) ;

Setelah mendengar Tuntutan Penuntut Umum, Terdakwa maupun Penasehat Hukumnya mengajukan pembelaan/pledoi yang pada pokoknya memohon agar Majelis Hakim meringankan hukuman bagi diri terdakwa seringannya dan sebagaimana tertuang dalam nota Pembelaan Terdakwa maupun dari Penasihat Hukum Terdakwa;

Setelah mendengar pembelaan/pledoi Terdakwa dan Penasehat Hukumnya pada 19 Mei 2022, Penuntut Umum menyampaikan tanggapannya/replik pada tanggal 23 Mei 2022 yang pada pokoknya menyatakan tetap pada tuntutananya ;

*Halaman 6 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Setelah mendengar Replik Penuntut Umum, Terdakwa maupun Penasehat Hukumnya menyatakan tetap pada pembelaannya ;

Menimbang, bahwa Terdakwa diajukan ke dipersidangan oleh Penuntut Umum dengan uraian Surat Dakwaan sebagai berikut :

## PRIMAIR

Bahwa terdakwa **MUHAMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL, ST.,MM. Bin CIK RENING selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) (penuntutan dalam berkas terpisah) pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti antara bulan Agustus Tahun 2020 sampai dengan bulan Desember Tahun 2020 atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam Tahun 2020, bertempat di Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim atau setidak-tidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara Tindak Pidana Korupsi berdasarkan ketentuan Pasal 35 Ayat (2) Undang-undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, **telah melakukan, menyuruh melakukan atau turut serta melakukan secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara**, perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa pada tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (yang selanjutnya disebut Dinas PUPR) Kabupaten Muara Enim terdapat kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor : 1.03.01.15.07.5.2 tanggal 15 Mei 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp.1.498.500.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti sekira bulan Mei tahun 2020 terdakwa mendapat informasi pelelangan dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) terkait

*Halaman 7 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020. Untuk mengikuti pelelangan kegiatan tersebut terdakwa berinisiatif menghubungi saksi M. HATTA NAWAWI selaku direktur dari CV. Tania Surya Abadi dengan tujuan meminjam perusahaan yang bersangkutan dikarenakan perusahaan milik terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan dengan kesepakatan Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- (dua puluh enam juta rupiah) atau 2% dari nilai kontrak.

- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 LPSE Muara Enim mengumumkan pelelangan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. Kemudian dikarenakan terdakwa tidak memahami terkait Analisa harga satuan dari kegiatan tersebut dalam penyusunan Analisa Harga Penawaran serta syarat pelelangan dan pengajuan penawaran terdakwa meminta bantuan saksi IRWINSYAH untuk membuat dokumen yang dibutuhkan tersebut dan mengunggah ke dalam website www.lpsemuaraenimkab.go.id. Selain itu terdakwa juga tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan oleh PPK dikarenakan terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut.
- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 07/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan pemberian penjelasan atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yang selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 08/SPT.119/PBJ.VII/2020 Kelompok Kerja melakukan pembukaan penawaran, dengan rincian penawaran harga dari CV. Tania Surya Abadi sebesar Rp. 1.273.500.817,81 (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga lima ratus ribu delapan ratus tujuh belas rupiah delapan puluh satu sen) yang selanjutnya dibulatkan menjadi Rp. 1.273.500.000,00, (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum			18.824.000	18.824.000

Halaman 8 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



	Mobilisasi	Ls	1	,00	
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.94
3	Galian Biasa	m3	290,80	995.166,43	289.394.3
	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	1.368.847,45	796.121.6
Jumlah					1.157.728
PPN (100%)					€
Jumlah Harga					115.772.8
Pembulatan					1.273.500
					7
					1.273.500
					C

- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Nomor : 11/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan Pembuktian Kualifikasi dan Negosiasi Harga oleh Kelompok Kerja dan CV. Tania Surya Abadi. Hasil Negosiasi Harga dari harga penawaran Rp. 1.273.500.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), dicapai harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan diketahui bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk pembuktian CV. Tania Surya Abadi adalah terdakwa ditemani saksi IRWINSYAH. Semua dokumen yang ditunjukkan dalam pembuktian tidak ditandatangani oleh saksi M. HATTA NAWAWI melainkan di scan oleh saksi IRWINSYAH dari komputer atas perintah dari terdakwa, selain itu terkait dengan dokumen pelelangan diketahui bahwasannya



seluruh tanda tangan pada dokumen pelelangan bukan merupakan tanda tangan saksi M. HATTA NAWAWI, melainkan terdakwa yang menandatangani seluruh dokumen persyaratan lelang tersebut. Sehingga hal ini bertentangan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pasal 78 ayat 1 huruf a yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan”** dan Pasal 78 ayat 1 huruf c, yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia”**

- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020, sesuai Surat Nomor 15/SPT.84/PBJ.VI/2020 Kelompok Kerja menyampaikan Laporan Hasil Pelelangan Kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit kepada PPK, dengan pemenang adalah CV. Tania Surya Abadi dengan harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,00. (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2020 telah dilakukan penandatanganan Kontrak Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dengan nilai kontrak Rp. 1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) sesuai Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 antara SAIFUL RIZAL (PPK) dan saksi M. HATTA NAWAWI, namun diketahui penandatanganan dokumen kontrak atas nama M. HATTA NAWAWI dilakukan oleh terdakwa yang tidak terdaftar di dalam struktur kepengurusan dari CV. Tania Surya Abadi, dengan rincian item pekerjaan dalam kontrak sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum Mobilisasi	Ls	1	18.824.000	18.824.000



2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	,00	
		m3	437,65	7.269.000,	7.269.000
	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik			00	46.118.94
	Galian Biasa			105.378,95	
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	290,80		
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	995.166,43	289.394.3
				1.368.847,	
				45	796.121.6
Jumlah					1.157.728
PPN (100%)					€
Jumlah Harga					115.772.8
Pembulatan					1.273.500
Harga Negosiasi					7
					1.273.500
					C
					1.272.000
					C

- Bahwa sesuai Berita Acara Penyerahan Lapangan Nomor: 622/084/PPK-3/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 622/084/PPK-4/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020, SAIFUL RIZAL selaku PPK memerintahkan CV. Tania Surya Abadi untuk mulai melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sesuai kontrak Nomor 622/084/PPK2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020.
- Bahwa terdakwa dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi, sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan fisik oleh Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pambayaran	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	- <b>238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yar rusak 106 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03

Halaman 12 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen (PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.

- b) Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.

Selain itu pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 seharusnya menggunakan kualitas beton setara dengan K-250 namun sesudah pekerjaan tidak dilakukan uji tekan laboratorium atas mutu beton, padahal berdasarkan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) point 14 angka 5 mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh PPK maupun penyedia. Sehingga hal ini bertentangan dengan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan**", dan ayat (2) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan**".

- Bahwa terdakwa sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, meminta bantuan staf honorer PUPR yaitu saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, untuk membuat laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%, laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing untuk kemudian hasil pekerjaan tersebut terdakwa serahkan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK dan atas penyerahan pekerjaan tersebut SAIFUL RIZAL selaku PPK menerima pekerjaan dari terdakwa selaku pihak penyedia yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember



2020. Padahal pekerjaan yang dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi tidak sesuai sebagaimana isi perjanjian kontrak sehingga didapat selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak. Ketidaksesuaian pekerjaan dengan isi kontrak tersebut merupakan perbuatan melawan hukum karena bertentangan dengan ketentuan Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, sebagaimana ayat (1) yang berbunyi "**setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa**", ayat (3) berbunyi "**PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima**".

- Bahwa terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian :

- Pembayaran uang muka:

Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00.

- Pembayaran Termin I :

Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

- Pembayaran Termin II dan III :

*Halaman 14 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

Dan keseluruhan dokumen permintaan pembayaran dari terdakwa tersebut dibuat oleh staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yakni saksi RYKE DWIYUANISA, S.T. Perbuatan terdakwa yang mengajukan permintaan pembayaran 100 % atas pekerjaan padahal terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak adalah merupakan perbuatan melawan hukum karena bertentangan dengan ketentuan :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan terakhir telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "***Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat***" dan Pasal 184 ayat 2 menyatakan "***Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggung jawab terhadap kebenaran materiil dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud***".
- b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:

*Halaman 15 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



- 1) Huruf b menerangkan “**sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatanganan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis**”;
  - 2) Huruf c menerangkan “**pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak**”;
  - 3) **Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatanganan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.**
- c. Surat Perjanjian Pemborongan Nomor : 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yaitu:
- Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor.
  - Bahwa Sesuai Berita Acara Nomor : 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit antara terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK.
  - Bahwa perbuatan terdakwa dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak sesuai dan bertentangan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :
- a) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, yaitu:
- 1) Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 ayat (1) yang berbunyi penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi



sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ayat (2) yang berbunyi penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan.

- 2) Pasal 57 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Perpres No. 16 Tahun 2018 ayat (1) yang berbunyi setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa, ayat (2) berbunyi PPK melakukan pemeriksaan terhadap barang/jasa yang diserahkan, ayat (3) berbunyi PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima.
- 3) Pasal 78 ayat 1 huruf a, Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan;
- 4) Pasal 78 ayat 1 huruf c, Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia.
- b) Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, dan Nomor 21 Tahun 2011, yaitu:
  - 1) Pasal 4 Ayat 1 "Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat";
  - 2) Pasal 184 ayat 2 menyatakan Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggungjawab terhadap kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud.
- c) Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1) Huruf b menerangkan sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatanganan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis;
- 2) Huruf c menerangkan pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak;
- 3) Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatanganan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.
- d) Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit, yaitu:
  - 1) Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor;
  - 2) Syarat-Syarat Umum Kontrak angka 10 pengalihan dan atau subkontrak menyatakan (10.1) pengalihan seluruh kontrak hanya diperbolehkan dalam hal pergantian nama penyedia, baik sebagai akibat pelebaran, konsolidasi, pemisahan, maupun akibat lainnya. (10.3) penyedia hanya boleh mensubkontrakkan sebagian pekerjaan dan dilarang mensubkontrakkan seluruh pekerjaan.
- Bahwa akibat perbuatan terdakwa bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut telah memperkaya diri terdakwadan SAIFUL RIZAL. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan

*Halaman 18 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar **Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan puluh lima sen).**

**Perbuatan terdakwa merupakan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 2 Ayat (1) Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b Undang-undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHPidana.**

## SUBSIDAIR:

Bahwa terdakwa **MUHAMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL, ST.,MM. Bin CIK RENING selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) (penuntutan dalam berkas terpisah pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti antara bulan Agustus Tahun 2020 sampai dengan bulan Desember Tahun 2020 atau setidak-tidaknya pada suatu waktu dalam Tahun 2020, bertempat di Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim atau setidak-tidaknya pada suatu tempat yang masih termasuk dalam daerah hukum Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang yang berwenang memeriksa dan mengadili perkara Tindak Pidana Korupsi berdasarkan ketentuan Pasal 35 Ayat (2) Undang-undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi, **telah melakukan, menyuruh melakukan**

*Halaman 19 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



**atau turut serta melakukan yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain, atau suatu korporasi menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana, yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara**, perbuatan tersebut dilakukan oleh terdakwa dengan cara sebagai berikut:

- Bahwa pada tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (yang selanjutnya disebut Dinas PUPR) Kabupaten Muara Enim terdapat kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor : 1.03.01.15.07.5.2 tanggal 15 Mei 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp.1.498.500.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti sekira bulan Mei tahun 2020 terdakwa mendapat informasi pelelangan dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) terkait kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020. Untuk mengikuti pelelangan kegiatan tersebut terdakwa berinisiatif menghubungi saksi M. HATTA NAWAWI selaku direktur dari CV. Tania Surya Abadi dengan tujuan meminjam perusahaan yang bersangkutan dikarenakan perusahaan milik terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan dengan kesepakatan Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- (dua puluh enam juta rupiah) atau 2% dari nilai kontrak.
- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 LPSE Muara Enim mengumumkan pelelangan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. Kemudian dikarenakan terdakwa tidak memahami terkait Analisa harga satuan dari kegiatan tersebut dalam penyusunan Analisa Harga Penawaran serta syarat pelelangan dan pengajuan penawaran terdakwa meminta bantuan saksi IRWINSYAH untuk membuat dokumen yang dibutuhkan tersebut dan mengunggah ke dalam website [www.lpsemuaraenimkab.go.id](http://www.lpsemuaraenimkab.go.id). Selain itu terdakwa juga tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan oleh

*Halaman 20 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

PPK dikarenakan terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut.

- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 07/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan pemberian penjelasan atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yang selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 08/SPT.119/PBJ.VII/2020 Kelompok Kerja melakukan pembukaan penawaran, dengan rincian penawaran harga dari CV. Tania Surya Abadi sebesar Rp. 1.273.500.817,81 (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga lima ratus ribu delapan ratus tujuh belas rupiah depan puluh satu sen) yang selanjutnya dibulatkan menjadi Rp. 1.273.500.000,00, (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
	Galian Biasa				
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	1.368.847,45	796.121.674,44
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82
Pembulatan					1.273.500.000,00

- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Nomor : 11/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan Pembuktian Kualifikasi dan Negosiasi Harga oleh Kelompok Kerja dan CV. Tania Surya Abadi. Hasil Negosiasi

Halaman 21 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



Harga dari harga penawaran Rp. 1.273.500.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), dicapai harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan diketahui bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk pembuktian CV. Tania Surya Abadi adalah terdakwa ditemani saksi IRWINSYAH. Semua dokumen yang ditunjukkan dalam pembuktian tidak ditandatangani oleh saksi M. HATTA NAWAWI melainkan di *scan* oleh saksi IRWINSYAH dari komputer atas perintah dari terdakwa, selain itu terkait dengan dokumen pelelangan diketahui bahwasannya seluruh tanda tangan pada dokumen pelelangan bukan merupakan tanda tangan saksi M. HATTA NAWAWI, melainkan terdakwa yang menandatangani seluruh dokumen persyaratan lelang tersebut. Sehingga hal ini bertentangan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pasal 78 ayat 1 huruf a yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan”** dan Pasal 78 ayat 1 huruf c, yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia”** Perbuatan terdakwa yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020, sesuai Surat Nomor 15/SPT.84/PBJ.VI/2020 Kelompok Kerja menyampaikan Laporan Hasil Pelelangan Kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit kepada PPK, dengan pemenang adalah CV. Tania Surya Abadi dengan harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,00. (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah).

*Halaman 22 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2020 telah dilakukan penandatanganan Kontrak Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dengan nilai kontrak Rp. 1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) sesuai Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 antara SAIFUL RIZAL (PPK) dan saksi M. HATTA NAWAWI, namun diketahui penandatanganan dokumen kontrak atas nama M. HATTA NAWAWI dilakukan oleh terdakwa yang tidak terdaftar di dalam struktur kepengurusan dari CV. Tania Surya Abadi, dengan rincian item pekerjaan dalam kontrak sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum Mobilisasi				
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
		Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik				
	Galian Biasa	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B				
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
		m3	581,60	1.368.847,45	796.121.674,44
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82
Pembulatan					1.273.500.000,00
Harga Negosiasi					1.272.000.000,00

- Bahwa sesuai Berita Acara Penyerahan Lapangan Nomor: 622/084/PPK-3/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 622/084/PPK-4/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24

Halaman 23 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Agustus 2020, SAIFUL RIZAL selaku PPK memerintahkan CV. Tania Surya Abadi untuk mulai melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sesuai kontrak Nomor 622/084/PPK2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020.

- Bahwa terdakwa dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi. Padahal seharusnya berdasarkan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah terdakwa selaku Penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas:

- 1) pelaksanaan Kontrak;
- 2) kualitas barang/jasa;
- 3) ketepatan perhitungan jumlah atau volume;
- 4) ketepatan waktu penyerahan
- 5) ketepatan tempat penyerahan

Sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan fisik oleh Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN					

Halaman 24 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



	TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	-	
					<b>2</b>	
					<b>3</b>	
					<b>8,</b>	
					<b>3</b>	
					<b>8</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03 M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen (PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.
- Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.

Selain itu pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 seharusnya menggunakan kualitas beton setara dengan K-250 namun sesudah pekerjaan tidak dilakukan uji tekan laboratorium atas mutu beton, padahal berdasarkan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) point 14 angka 5 mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh terdakwa



selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi maupun SAIFUL RIZAL selaku PPK. Hal ini sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan**", dan ayat (2) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan**". Perbuatan terdakwa dalam melaksanakan pekerjaan yang tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) sehingga mengakibatkan adanya selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak **merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.**

- Bahwa terdakwa sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, meminta bantuan staf honorer PUPR yaitu saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, untuk membuat laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%, laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing untuk kemudian hasil pekerjaan tersebut terdakwa serahkan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK dan atas penyerahan pekerjaan tersebut SAIFUL RIZAL selaku PPK menerima pekerjaan dari terdakwa selaku pihak penyedia yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020. Padahal pekerjaan yang dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi tidak sesuai sebagaimana isi perjanjian kontrak sehingga didapat selisih kualitas mutu beton yang

*Halaman 26 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak. Sebagaimana ketentuan Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, sebagaimana ayat (1) yang berbunyi "**setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa**", ayat (3) berbunyi "**PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima**". Perbuatan terdakwa yang tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) sehingga mengakibatkan adanya selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak **merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.**

- Bahwa terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian :
  - Pembayaran uang muka:

Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00.
  - Pembayaran Termin I :

Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana

*Halaman 27 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



(SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

- Pembayaran Termin II dan III :  
Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

Dan keseluruhan dokumen permintaan pembayaran dari terdakwa tersebut dibuat oleh staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yakni saksi RYKE DWIYUANISA, S.T. Sebagaimana telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang – undangan :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan terakhir telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "***Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat***" dan Pasal 184 ayat 2 menyatakan "***Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggung jawab terhadap kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud***".



b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:

- 1) Huruf b menerangkan "**sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatanganan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis**";
- 2) Huruf c menerangkan "**pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak**";
- 3) **Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatanganan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.**

c. Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yaitu:

- Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor.

Perbuatan terdakwa yang telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran

Halaman 29 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



**Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2)  
Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan  
Barang / Jasa Pemerintah.**

- Bahwa Sesuai Berita Acara Nomor 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit antara terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK.
- Bahwa akibat perbuatan terdakwa bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut telah memperkaya diri terdakwa dan SAIFUL RIZAL. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar **Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen).**

**Perbuatan terdakwa merupakan tindak pidana sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 3 Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b Undang-undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHPidana.**

Menimbang, bahwa atas dakwaan tersebut terdakwa menyatakan telah mengerti dan melalui Penasihat Hukumnya menyatakan tidak mengajukan Eksepsi ;

*Halaman 30 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya, Penuntut Umum telah mengajukan saksi-saksi yang didengar keterangannya dalam persidangan sebagai berikut :

KETERANGAN SAKSI-SAKSI :

1. HERMIN EKO PURWANTO, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
  - Bahwa saksi menjabat sebagai Kepala Dinas PUPR sejak tahun 2020, berdasarkan Keputusan Bupati Muara Enim No: 821.2/02/BKPSDM-2/2020 tanggal 28 Mei 2020, yang sehubungan dengan hal tersebut saksi juga sebagai Pengguna Anggaran.
  - Bahwa saksi mengetahui kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim APBD Tahun Anggaran 2020, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) berupa kegiatan pelebaran jalan setelah memperhatikan 10 % over heat profit sehingga volume panjang jalan setelah dilakukan survei adalah 2.908 meter dengan lebar 1 meter.
  - Bahwa saksi menerangkan sumber anggaran berasal APBD Kabupaten Muara Enim ;
  - Bahwa kegiatan pelebaran jalan ke kiri 2 m dan kanan 2 m dengan panjang jalan 2,9 Km ;
  - Bahwa struktur kepanitiannya adalah saksi selaku sebagai Ketua, Saiful Rizal (Terdakwa) PPK, Pengawas lapangan Bamabng Hermanto, Ketua PPHP Agus Rahman, Anggota PPHP merri Febrianti, Bendahara Rutin Sunaryo, ketua Pokja dan sekretaris saksi tidak tahu, Pelaksana kegiatan CV. Tania Surya Abadi dan pelaksana lapangan Muhamad Raden Nasran.
  - Bahwa system pengadaan melalui lelang di ULP dan yang menang adalah CV Tania Surya Abadi namun direktornya saksi lupa ;
  - Bahwa yang menandatangani kontrak adalah PPK dengan Direktur CV Tania Surya Abadi ;
  - Bahwa setelah selesai kondisi jalan ada yang rusak dan retak, hal ini menurut pengamatan saksi bisa berasal dari kesalahan waktu pelaksanaannya yang terjadi pada waktu hujan ;
  - Bahwa saksi pernah melakukan peninjauan langsung ke lokasi dan melihat jalan itu retak dikarenakan volumenya kurang, namun untuk titik jalan yang retak tidak dihitung ;
  - Bahwa saksi tidak melakukan survey pada saat sebelum pelaksanaan



namun ada team lain yang survey dan melaporkan hasilnya kepada PPK ;

- Bahwa saksi tidak tahu berapa PPK menetapkan KAK dan HPS, kalau untuk nilai kontraknya sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah);
- Bahwa dana sudah dicairkan sebanyak 100 % sedangkan pelelangan dilakukan pada bulan Juni 2020, dan dimulai titik nolnya pada bulan Agustus 2020 ;
- Bahwa saksi menerangkan pekerjaan bermasalah karena volumenya kurang berasal dari kekurangan beton dan kualitas bahannya tidak standar besi K 250 ;
- Bahwa kalau terdapat perbedaan didalan RAB setelah dicek lapangan harusnya PPK melakukan review ;
- Bahwa dalam RAB telah dicantumkan harus ada Uji Beton ;
- Bahwa tugas PPK adalah menetapkan kerangka acuan kerja (KAK), menyusun harga perkiraan sendiri (HPS), mengendalikan mengecek data apakah sudah data lengkap atau belum sampai penanda tangan kontrak ;
- Bahwa kalau terjadi kelebihan pekerjaan boleh dilakukan addendum ;
- Bahwa yang disebut Tender Gagal kalau tidak ada pemenangnya dan yang menentukan adalah Pokja (Kelompok Kerja) ;
- Bahwa saksi pernah mengingatkan dan menegur PPK secara lisan mengenai masalah batu koral atau batu pecah ;
- Bahwa saksi menunjuk terdakwa selaku PPK dikarenakan Terdakwa memiliki sertifikat dan pengalaman dalam pengadaan barang dan Jasa ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa tidak keberatan dan membenarkannya :

2. APRISANDIE, ST., MM Bin M. YUNUS, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi selaku Kabid Pembangunan Jalan dan Jembatan PUPR Muara Enim sejak tahun 2020 sd sekarang;
- Bahwa saksi mengetahui kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim APBD Tahun Anggaran 2020, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) berupa kegiatan pelebaran jalan setelah memperhatikan 10 % over heat profit sehingga volume panjang jalan setelah dilakukan survei adalah 2.908 meter dengan lebar 1 meter.
- Bahwa saksi menerangkan sumber anggaran berasal APBD Kabupaten



Muara Enim ;

- Bahwa kegiatan pelebaran jalan ke kiri 2 m dan kanan 2 m ;
- Bahwa saksi selaku Team Survey yang terdiri dari Hermin Eko Purwanto sebagai Ketua, Saiful Rizal (Terdakwa) selaku PPK, saksi sendiri, Nazarudin, Jumadi Akhyar, dan Miliar ;
- Bahwa saksi bersama anggota lain melakukan survey dan terjun langsung ke lapangan pada saat sebelum pelaksanaan ;
- Bahwa setelah survey jalan tersebut layak di pelebar rata rata 4 meter karena jalan tersebut di sisi kiri jurang, kanan tebing ;
- Bahwa saksi melakukan survey dengan cara membagi tugas dan berbagi kelompok atas survey jalan dengan panjang 2,9 Km ;
- Bahwa saksi tidak mengetahui jalan tersebut bermasalah maupun rusak serta retak yang berasal penyebabnya dari bahan bahan kurang berkualitas seperti kalau untuk pelebaran jalan besi beton standar K.250, tapi untuk pekerjaan khususnya jalan ini saksi tidak bisa berkomentar ;
- Bahwa saudara pernah melihat hasil pekerjaan ini pada tahun 2022 dan termasuk dalam jalan kelas III ;
- Bahwa kondisi jalan itu rusak parah dan masih ada yang layak dipakai ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

3. YUSRIZAL, SST., M.Eng. Bin AHMAD YUSUF, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi menjabat selaku Ketua Kelompok Kerja (Pokja) pada Unit Layanan Pengadaan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muara Enim;
- Bahwa tugas saksi dan team Pokja adalah melaksanakan pelaksanaan dan persediaan penyedia lelang, mengumumkan Pengadaan barang dan Jasa di Website untuk Katalog Elektronik kegiatan tersebut, menetapkan pemenangnya, mengecek atau mengevaluasi data data dari Penyedia, menyampaikan hasil pelaksanaan hasil kerja kami kepada /PA / KPA dan menjawab sanggahan setelah ditentukan pemenang ;
- Bahwa dokumen untuk pelaksanaan pelelangan melalui Pengguna Anggaran disampaikan kepada Sekretariat Pengadaan Barang dan Jasa yang diserahkan akhir Juni 2020 ;
- Bahwa setelah dokumen diterima maka dilakukan pemeriksaan oleh Pokja dan setelah lengkap, saksi dan Tim teruskan kepada PPK untuk ditinjau ulang (review) ;

*Halaman 33 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Pelelangan dilakukan secara online di Kantor Sekretariat Daerah pada bulan Juli 2020 ;
- Bahwa jumlah perusahaan yang ikut mendaftar adalah 39 perusahaan antara lain CV Tania Surya Abadi, CV Glora Putra Jangkar dan lainnya sedangkan pemenangnya adalah CV Tania Surya Abadi yang berdasar lulus evaluasi administrasi, teknis dan harga penawaran terendah ;
- Bahwa saksi lupa besaran penawaran dari CV Tania Surya Abadi dengan direktur nya M. HAtta Nawawi ;
- Bahwa saksi menerangkan saat itu karena dokumen dokumennya dinyatakan lulus secara administrasi yang di periksa oleh anggota Pokja Bambang Hermanto artinya memenuhi syarat kualifikasi, akhirnya kami bertiga saksi sendiri, Deasy Fitriani dan, Bambang Hermanto sependapat menyatakan lulus administarsi sampai CV tersebut memenangkan dalam tender ini ;
- Bahwa setelah dilakukan penetapan pemenangnya maka saksi dan team laporkan ke PPK untuk dimulainya pelaksanaan pekerjaan ;
- Bahwa saksi selaku Ketua Pokja tidak pernah menerima sesuatu dalam melaksanakan dan melakukan pelelangan pekerjaan tersebut ;
- Bahwa saksi selaku Ketua Pokja memiliki sertifikasi pengadaan Barang dan Jasa ;
- Bahwa saksi menyatakan tidak pesan dari Kepala Dinas PUPR maupun PPK untuk memenangkan CV Tania ;
- Bahwa Pokja telah menerima dokumen dari penyedia dan ada cap basahnya;
- Bahwa pada saat Muhammad Raden Nasran menyerahkan dokumen kepada sekretariat Pokja, tidak ada surat penunjukkan atau surat kuasa dari Direktur CV. Tania Surya Abadi HM. Hatta Nawawi ;
- Bahwa untuk melakukan penetapan pemenang didasarkan atas keputusan bersama antara anggota Pokja Lelang sedangkan untuk rangkaian pelaksanaan lelang, saksi tidak ikut campur secara keseluruhan ;
- Bahwa saksi melakukan pemeriksaan dokumen yang diserahkan sebelum proses lelang ;
- Bahwa saksi tidak tahu apakah PPK yang mengantar berkasnya ke sekretariat ULP, dikarenakan setiap berkas yang masuk dibukukan oleh petugas bagian persuratan kemudian dibuat nota dinas baru diteruskan ke Kepala Bagian setelah itu diterbitkan Surat Tugas untuk dilakukan pemilihan ;

*Halaman 34 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa yang menentukan harga perkiraan sendiri (HPS) adalah PPK dan tidak ada perubahan atau perbaikan HPS setelah di ULP ;
- Bahwa saksi lupa apakah ada uji beton dalam berkas di HPS ;
- Bahwa saksi bertugas dibagian ULP sejak tahun 2019 ;
- Bahwa saksi dan Pokja berhak menolak dan melakukan pemeriksaan silang terhadap dokumen yang diusulkan oleh PPK dengan cara kalau terjadi kurang syarat maka Pokja kembalikan atau diminta untuk melengkapi terlebih dahulu baru dilakukan proses lelang ;
- Bahwa saksi tidak mengetahui dimana penandatanganan kontrak antara PPK dengan penyedia jasa ;
- Bahwa untuk dokumen yang tidak diupload adalah HPS, Spesifikasi Teknis, rancangan kontrak ;
- Bahwa yang melakukan upload dokumen adalah Sekretaris Pokja yaitu Ibu Deasy ;
- Bahwa Pokja dalam menentukan pemenang adalah dengan cara penyedia memenuhi seluruh persyaratan yang ada ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

4. Ir. DEASY FITRIAN, S.T., MM. Binti TAUFIK SUPARNO, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa saksi selaku Sekretaris Pokja di ULP Muara Enim atas dasar Surat Keputusan dari Bupati Muara Enim
- Bahwa saksi bertugas untuk melaksanakan pelaksanaan dan persediaan penyedia lelang , mengumumkan Pengadaan barang dan Jasa di WebSaid untuk Katalog Elektronik kegiatan tersebut, menetapkan pemenangnya, mengecek atau mengevaluasi data data dari Penyedia , menyampaikan hasil pelaksanaan hasil kerja kami kepada /PA / KPA dan menjawab sanggahan setelah ditentukan pemenang.
- Bahwa saksi mengetahui Dokumen tersebut disampikna melalui PA ( Kepala Dinas PUPR) di sampaikan kepada Sekretariat Pengadaan barang dan jasa Kab. Muara Enim pada akhir Juni 2020.
- Bahwa saksi bersama anggota Pokja lainnya melakukan pemeriksaan dan setelah dokumen itu lengkap diteruskan kepada PPK untuk diperiksa atau ditinjau ulang (review).
- Bahwa kegiatan Pelelangan bertempat di kantor Sekretariat Daerah dan pelelangan tersebut secara online pada bulan Juli 2020.
- Bahwa terdapat 39 perusahaan yang melakukan pendaftaran dan beberapa

*Halaman 35 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

diantaranya adalah CV Tania Surya Abadi, CV Glora Putra Jangkar dan lainnya saksitidak ingat.

- Bahwa dari penawar tersebut terdapat 2 perusahaan yaitu CV Tania Surya Abadi. CV Glora Putra Jangkar ;
- Bahwa pagu anggaran dalam kegiatan tersebut adalah Rp. 1.500.000.000,00 (satu setengah milyar rupiah)
- Bahwa setelah dilakukan tender / pelelangan yang menang adalah Pemenangnya adalah CV Tania Surya Abadi dengan beberapa kriteria yaitu CV tersebut lulus evaluasi administrasi, teknis dan harga penawarannya terendah ;
- Bahwa saksi lupa untuk besaran penawaran yang diajukan oleh CV Tania Surya Abadi namun yang saksi ketahui nama Direktornya adalah M. Hatta Nawawi dan saksi tidak mengenalnya hanya tahu dari dokumen yang saksi upload ;
- Bahwa pada saat itu aktu itu karena dokumennya dinyatakan lulus secara administrasi yang di periksa oleh anggota Pokja Bambang Hermanto artinya memenuhi syarat kualifikasi, akhirnya kami bertiga saya sendiri, Yoserizal dan, Bambang Hermanto sependapat menyatakan lulus administarsi sampai CV tersebut emenangkan dalam tender ini.
- Bahwa tindak lanjut dari Pokja setelah menetapkan pemenang adalah melaporkan kepada PPK untuk dimulainya pelaksanaan pekerjaan tersebut ;
- Bahwa saksi selaku Sekretaris Pokja selama dalam melaksanakan dan melakukan Pelelangan tidak pernah menerima sesuatu ;
- Bahwa saksi selaku anggota Pokja memiliki sertifikasi dalam bidang pengadaan barang dan jasa ;
- Bahwa tidak ada pesan dari PPK atau Kepala Dinas agar CV Tania Surya Abadi dimenangkan ;
- Bahwa saksi menerangkan sewaktu Pokja menerima dokumen dari Penyedia bagaimana keabsahannya dokumen tersebut dengan cara melihat ada cap basah didokumen tersebut ;
- Bahwa pada saat Muhamad Raden menyerahkan dokumen itu kepada Sekretariat tidak ada surat penunjukan atau surat kuasa dari Direktur CV. Tania Surya Abadi H.M. Hatta Nawawi dan tidak pernah ditanyakan oleh saksi ;
- Bahwa yang menetapkan pemenang adalah keputusan bersama dari seluruh anggota Pokja ;
- Bahwa tidak ada ikut campur saksi dalam proses keseluruhan lelang ;
- Bahwa saksi sebagai Sekretaris Pokja sebelum pelaksanaan lelang mengecek dokumen yang diserahkan penyedia baru setelah itu di upload ;

*Halaman 36 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa PPK tidak pernah mengantarkan dokumen / berkas ke Kantor ULP ;
- Bahwa saksi mengetahui jelas setiap berkas masuk di dibukukan oleh petugas bagian Persyuratan setelah itu dibuatkan Nota Dinas dan diteruskan Kepala Bagian lalu kepala bagian menerbitkan surat Tugas untuk dilakukan pemilihan ;
- Bahwa yang menentukan HPS adalah PPK ;
- Bahwa untuk di Pokja ULP tidak ada perubahan dari HPS, namun mengenai adanya uji beton saksi lupa ;
- Bahwa saksi bertugas di bagian Pelelangan sejak tahun 2019.
- Bahwa Pokja berhak untuk melakukan penolakan kalau kuang syarat kami kembalikan atau lengkapi terlebih dahulu baru kami proses ;
- Bahwa saksi tidak mengetahui penandatanganan kontrak antara PPK dengan penyedia Jasa ;
- Bahwa untuk dokumen yang tidak diupload adalah HPS, Spesifikasi Teknis, rancangan kontrak ;
- Bahwa yang melakukan upload dokumen adalah Sekretaris Pokja yaitu Ibu Deasy ;
- Bahwa Pokja dalam menentukan pemenang adalah dengan cara penyedia memenuhi seluruh persyaratan yang ada ;
- Bahwa seluruh peserta melakukan upload di LPSE ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan

5. BAMBANG HERMANTO, SH. Bin PONIMAN, di persidangan di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi selaku anggota Kelompok Kerja (Pokja) di ULP Kabupaten Muara Enim berdasarkan Surat Keputusan Bupati Muara Enim ;
- Bahwa tugas saksi adalah melaksanakan pelaksanaan dan persediaan penyedia lelang , mengumumkan Pengadaan barang dan Jasa di Website untuk Katalog Elektronik kegiatan tersebut, menetapkan pemenangnya, mengecek atau mengevaluasi data data dari Penyedia, menyampaikan hasil pelaksanaan hasil kerja kami kepada /PA / KPA dan menjawab sanggahan setelah ditentukan pemenang ;
- Yang terlibat saya sendiri anggota Pokja , Hermin Eko Purwanto sebagai Ketua, (PA) Saiful Rizal (Terdakwa) PPK, Bendahara Rutin Sunaryo, ketua Pokja Yoserizal dan sekretaris Deasy Fitriani, Pelaksana kegiatan CV. Tania Surya Abadi dan pelaksana lapangan Muhamad Raden Nasran
- Bahwa saksi mengetahui yang menjadi Direktur CV Tania Surya Abadi adalah H. M. Hatta Nawawi sedangkan untuk pengawas lapangan dari

*Halaman 37 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



PPHP Muara Enim, saksi tidak mengetahui ;

- Bahwa Dokumen tersebut melalui PA ( Kepala Dinas PUPR) di sampaikan kepada Kantor Sekretariat Pengadaan barang dan jasa Kab. Muara Enim pada akhir bulan Juni ;
  - Bahwa saksi bersama Pokja melakukan tindak lanjut proses di cek dan setelah dokumen itu lengkap kami teruskan kepada PPK untuk diperiksa atau ditinjau ulang (review) ;
  - Bahwa kegiatan pelelangan dilakukan di Kantor Sekretariat Daerah dan dilakukan secara online ;
  - Bahwa tidak ada pesan dari PPK atau Kepala Dinas agar CV Tania Surya Abadi dimenangkan ;
  - Bahwa saksi menerangkan sewaktu Pokja menerima dokumen dari Penyedia bagaimana keabsahannya dokumen tersebut dengan cara melihat ada cap basah didokumen tersebut ;
  - Bahwa pada saat Muhamad Raden menyerahkan dokumen itu kepada Sekretariat tidak ada surat penunjukan atau surat kuasa dari Direktur CV. Tania Surya Abadi H.M. Hatta Nawawi dan tidak pernah ditanyakan oleh saksi ;
  - Bahwa yang menetapkan pemenang adalah keputusan bersama dari seluruh anggota Pokja ;
  - Bahwa tidak ada ikut campur saksi dalam proses keseluruhan lelang ;
  - Bahwa saksi sebagai Sekretaris Pokja sebelum pelaksanaan lelang mengecek dokumen yang diserahkan penyedia baru setelah itu di upload ;
  - Bahwa PPK tidak pernah mengantarkan dokumen / berkas ke Kantor ULP ;
  - Bahwa saksi mengetahui jelas setiap berkas masuk di dibukukan oleh petugas bagian Persyuratan setelah itu dibuatkan Nota Dinas dan diteruskan Kepala Bagian lalu kepala bagian menerbitkan surat Tugas untuk dilakukan pemilihan ;
2. Bahwa yang melakukan pemenangnya adalah Pokja dan diumumkan selama 7 (tujuh) hari pada akhir Juli 2020 ;
  3. Bahwa saksi menerangkan sewaktu Pokja menerima dokumen dari Penyedia bagaimana keabsahannya dokumen tersebut dengan cara melihat ada cap basah didokumen tersebut ;
  4. Bahwa pada saat Muhamad Raden menyerahkan dokumen itu kepada Sekretariat tidak ada surat penunjukan atau surat kuasa dari Direktur CV. Tania Surya Abadi H.M. Hatta Nawawi dan tidak pernah ditanyakan oleh saksi ;
  5. Bahwa yang menetapkan pemenang adalah keputusan bersama dari seluruh anggota Pokja ;
  6. Bahwa tidak ada ikut campur saksi dalam proses keseluruhan lelang ;

*Halaman 38 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



7. Bahwa saksi sebagai Sekretaris Pokja sebelum pelaksanaan lelang mengecek dokumen yang diserahkan penyedia baru setelah itu di upload ;
8. Bahwa PPK tidak pernah mengantarkan dokumen / berkas ke Kantor ULP ;
9. Bahwa saksi mengetahui jelas setiap berkas masuk di dibukukan oleh petugas bagian Persyuratan setelah itu dibuatkan Nota Dinas dan diteruskan Kepala Bagian lalu kepala bagian menerbitkan surat Tugas untuk dilakukan pemilihan ;
10. Bahwa yang menentukan HPS adalah PPK ;
11. Bahwa untuk di Pokja ULP tidak ada perubahan dari HPS, namun mengenai adanya uji beton saksi lupa ;
12. Bahwa saksi bertugas di bagian Pelelangan sejak tahun 2019.
13. Bahwa Pokja berhak untuk melakukan penolakan kalau kuang syarat kami kembalikan atau lengkapi terlebih dahulu baru kami proses ;
14. Bahwa saksi tidak mengetahui penandatanganan kontrak antara PPK dengan penyedia Jasa ;
15. Bahwa untuk dokumen yang tidak diupload adalah HPS, Spesifikasi Teknis, rancangan kontrak ;
16. Bahwa yang melakukan upload dokumen adalah Sekretaris Pokja yaitu Ibu Deasy ;
17. Bahwa Pokja dalam menentukan pemenang adalah dengan cara penyedia memenuhi seluruh persyaratan yang ada ;
18. Kalau Perusahaan mau ikut melalui aplikasi Sistem Informasi Pelelangan dengan kode SIRUP sekian sekian saya lupa.

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

6. KHAIRUL, di persidangan di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut :
  - Bahwa saksi ASN / Camat di Kecamatan Semenda Darat dan mengetahui adanya kegiatan atau pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit ;
  - Bahwa saksi tidak mengetahui siapa perusahaannya namun yang mengerjakan setahu saksi adalah M. RADEN NASRAN dan saksi sering melewati jalan dimaksud ;
  - Bahwa dikerjakan adalah pelebaran jalan kiri kanan, berapa meter yang dilebari saya tidak tahu dan sewaktu mobil berlintas lancar
  - Bahwa saksi pernah melihat plang proyek dimaksud namun saksi selaku Camat Semende Darat Tengah tidak pernah diberitahu atau dilaporkan terkait pekerjaan tersebut baik dari Dinas PUPR atau dari perusahaan ;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi kenal dengan M. Raden Nasran dikarenakan yang bersangkutan Mantan Kepala Desa Tanjung Raya Jauh ;
- Bahwa hasil pekerjaan jalan itu kurang maksimal ada yang rusak , retak terkelupas. Di sekitar bulan Maret 2021 saja jalan itu mulai rusak.
- Bahwa hasil pekerjaan tersebut kurang maksimal dan ada yang rusak, retak, dan terkelupas serta sampai sekarang tidak ada perbaikan ;
- Bahwa saksi tidak tahu dengan CV Tania Surya Abadi, namun yang mengerjakan saksi tahu yaitu M. Raden Nasran pada tahun 2020;
- Bahwa yang saksi lihat jalanan tersebut layak untuk digunakan namun harus hati-hati ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

7. AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm.), dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;
- Bahwa saksi selaku DI PUPR sebagai Kasi Perencanaan Tehnis SDA sampai sekarang;
  - Bahwa saksi mengetahui ada di Dinas PUPR Kab. Muara Enim tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit dan tugas saksi selaku pengawas Lapangan dengan dasar SK dari PPK ;
  - Bahwa saksi mengetahui PPK adalah Saiful Rizal dan Pengguna Anggaran adalah Sdr. Hermin Eko Purwanto ;
  - Bahwa Pekerjaan itu dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi ;
  - Bahwa saksi menjalankan tugas mulai titik nol dimulainya pekerjaan ;
  - Bahwa saksi mengetahui nilainya pekerjaan tersebut adalah Rp 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dan sumber anggaran tersebut dari APBD Kab. Muara Enim ;
  - Bahwa pekerjaan tersebut meliputi pelebaran jalan ke kiri dan ke kanan ;
  - Bahwa Panjang jalan tersebut 1,5 km dan pelebaran 2 meter ke kiri dan 2 meter ke kanan ;
  - Bahwa yang menjadi acuan dalam pengawasan oleh Saksi adalah RAB, kontrak, Drawing ;
  - Bahwa untuk RAB memang begitu tapi setelah itu ditentukan sesuai situasi dan kondisi di lapangan dengan volume ketebalannya 20 cm ;
  - Bahwa bahan yang digunakan dalam kegiatan itu adalah batu koral, pasir batu-batuan besi beton molen ;
  - Bahwa pekerjaan itu dikerjakan dalam jangka waktu selama 120 hari ;
  - Bahwa saksi lupa berapa orang yang bekerja ;

Halaman 40 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi tidak tahu perusahaan dan tidak kenal dengan Direktornya, hanya saksi kenal adalah Muhamad Raden Nasran itulah yang mengerjakannya ;
- Bahwa saksi tidak tahu Direktornya perusahaan tersebut adalah Muhamad Raden Nasran ;
- Bahwa saksi turun ke lapangan sebanyak 4 kali ;
- Bahwa pada saat pekerjaan itu dinyatakan selesai, bagaimana keadaan jalan masih bagus dan layak dipakai ;
- Bahwa jalan itu mulai rusak tidak lama ;
- Bahwa saksi tidak tahu berapa ukuran besi beton yang dipasangkan tapi kalau di RAB itu besarnya harus K.250 ;
- Bahwa saksi pernah turun ke lapangan dengan bukti membuat laporan yaitu laporan harian, mingguan, dan bulanan. Dan laporan itu saksi sampaikan kepada PPK ;
- Bahwa saksi pernah melakukan teguran kepada tukang jika mengerjakan tidak sesuai dengan RAB ;
- Bahwa Terdakwa Saiful Rizal pernah melakukan teguran kepada penyedia namun tertulis atau tidak saksi tidak tahu ;
- Bahwa dasar untuk pemeriksaan menggunakan RAB, kontrak, gambar dan semuanya itu saksi pelajari terlebih dahulu ;
- Bahwa hasil pekerjaannya dapat dilihat secara visual sesuai dengan RAB;
- Bahwa PPK setelah menerima laporan saudara tentang perkembangan pekerjaan itu tidak menanggapi apa-apa ;
- Bahwa PPK tidak ada menyampaikan hasil pengujian bahan bahan minta sampaikan kepada Kontraktor ;
- Bahwa Muhamad Raden Nasran pernah tidak saksi tegur secara lisan ;
- Bahwa mengenai Uji kualitas bahan dicantumkan di dalam RAB dan harus dilaksanakan ;
- Bahwa mengenai uji kualitas besi beton sudah disampaikan saksi kepada penyedia dimulainya pelaksanaan dan apakah PPK juga menyampaikannya kepada penyedia saya tidak tahu ;
- Bahwa bentuk pengawasan yang dilakukan saksi adalah bentuknya kami lihat dulu peralatan penyedia itu dulu seperti molen, bahan bahan selanjutnya masalah ukurannya ;
- Bahwa mengenai masalah berapa ukuran sesuai atau tidak di RAB tidak saksi tanyakan
- Bahwa dalam pengamparan bahannya seperti batu koral sebagaimana di dalam RAB batu kali ;

Halaman 41 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



- Bahwa dengan bahan itu yang digunakan dan ukuran itu yang dipakai hasilnya dapat bertahan paling lama antara 5 sampai 10 tahun ;
- Bahwa saksi tahu direktornya adalah H.M.Hatta Nawawi dan belum pernah bertemu ;
- Bahwa saksi dalam melaksanakan pengawasan terhadap pekerjaan ini tidak pernah menerima sesuatu?
- Bahwa saksi selaku Pengawas lapangan mengetahui volume yang terpasang adalah 3000 lebih karena pelebaran sepanjang jalan itu tidak sama dan ada yang terpasang kelebihan ;
- Bahwa dalam pekerjaan tersebut tidak perlu addendum dikarenakan waktu itu gambar harus dirubah dan disesuaikan dengan di lapangan sehingga datanya di back up ;
- Bahwa yang melakukan tanda tangan back up adalah PPK ;
- Bahwa mengenai panjang jalan itu 3,200 meter bukan 1 , 5 km dan saksi sudah melakukan peneguran kepada penyedia.

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

8. BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm.), dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;
- Bahwa saksi selaku ASN dan Kasi Perencanaan Teknis Preservasi Jalan dan Jembatan pada Dinas PUPR Muara Enim sd sekarang ;
  - Bahwa saksi mengetahui ada di Dinas PUPR Kab. Muara Enim tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit dan tugas saksi selaku pengawas Lapangan dengan dasar SK dari PPK ;
  - Bahwa saksi bersama dengan Ahmad Dani, ST selaku Pengawas Lapang;
  - Bahwa saksi mengetahui PPK adalah Saiful Rizal dan Pengguna Anggaran adalah Sdr. Hermin Eko Purwanto ;
  - Bahwa Pekerjaan itu dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi ;
  - Bahwa saksi menjalankan tugas mulai titik nol dimulainya pekerjaan ;
  - Bahwa tugas kami melakukan pengawasan selama pelaksanaan pekerjaan, menyetujui penggunaan gambar untuk mendapatkan hasil pekerjaan baik permanen maupun sementara, melakukan pemeriksaan bersama penyedia mengenai hasil dan kualitas pekerjaan dan memeriksa hasil laporan mingguan harian dan bulanan dan memerintahkan secara tertulis Penyedia Jasa untuk penundaan pelaksana pekerjaan sesuai dengan kewenangan Dereksi Tehnis / Pengawas lapangan dalam kontrak dll.

*Halaman 42 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mengetahui nilainya pekerjaan tersebut adalah Rp 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah) dan sumber anggaran tersebut dari APBD Kab. Muara Enim ;
- Bahwa pekerjaan tersebut meliputi pelebaran jalan ke kiri dan ke kanan ;
- Bahwa Panjang jalan tersebut 1,5 km dan pelebaran 2 meter ke kiri dan 2 meter ke kanan ;
- Bahwa yang menjadi acuan dalam pengawasan oleh Saksi adalah RAB, kontrak, Drawing ;
- Bahwa untuk RAB memang begitu tapi setelah itu ditentukan sesuai situasi dan kondisi dilapangan dengan volume ketebalannya 20 cm ;
- Bahwa bahan yang digunakan dalam kegiatan itu adalah batu koral, pasir batu-batuan besi beton molen ;
- Bahwa pekerjaan itu dikerjakan dalam jangka waktu selama 120 hari ;
- Bahwa saksi lupa berapa orang yang bekerja ;
- Bahwa saksi tidak tahu perusahaan dan tidak kenal dengan Direktornya, hanya saksi kenal adalah Muhamad Raden Nasran itulah yang mengerjakannya ;
- Bahwa saksi tidak tahu Direktornya perusahaan tersebut adalah Muhamad Raden Nasran ;
- Bahwa saksi turun ke lapangan sebanyak 4 kali ;
- Bahwa pada saat pekerjaan itu dinyatakan selesai, bagaimana keadaan jalsn masih bagus dan layak dipakai ;
- Bahwa jalan itu mulai rusak tidak lama ;
- Bahwa saksi tidak tahu berapa ukuran besi beton yang dipasangkan tapi kalau di RAB itu besinya harus K.250 ;
- Bahwa saksi pernah turun ke lapangan dengan bukti membuat laporan yaitu laporan harian, mingguan, dan bulanan. Dan laporan itu saksi sampaikan kepada PPK ;
- Bahwa saksi pernah melakukan teguran kepada tukang jika mengerjakan tidak sesuai dengan RAB ;
- Bahwa Terdakwa Saiful Rizal pernah melakukan peneguran kepada penyedia namun tertulis atau tidak saksi tidak tahu ;
- Bahwa dasar untuk pemeriksaan menggunakan RAB, kontrak, gambar dan semuanya itu saksi pelajari terlebih dahulu ;
- Bahwa hasil pekerjaannya dapat dilihat secara visual sesuai dengan RAB;
- Bahwa PPK setelah menerima laporan saudara tentang perkembangan pekerjaan itu tidak menanggapi apa-apa ;
- Bahwa PPK tidak ada menyampaikan hasil pengujian bahan bahan minta

Halaman 43 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



sampaikan kepada Kontraktor ;

- Bahwa Muhamad Raden Nasran pernah tidak saksi tegur secara lisan ;
- Bahwa mengenai Uji kualitas bahan dicantumkan di dalam RAB dan harus dilaksanakan ;
- Bahwa mengenai uji kualitas besi beton sudah disampaikan saksi kepada penyedia dimulainya pelaksanaan dan apakah PPK juga menyampaikannya kepada penyedia saya tidak tahu ;
- Bahwa bentuk pengawasan yang dilakukan saksi adalah bentuknya kami lihat dulu peralatan penyedia itu dulu seperti molen, bahan bahan selanjutnya masalah ukurannya ;
- Bahwa mengenai masalah berapa ukuran sesuai atau tidak di RAB tidak saksi tanyakan
- Bahwa dalam pengamparan bahannya seperti batu koral sebagaimana di dalam RAB batu kali ;
- Bahwa dengan bahan itu yang digunakan dan ukuran itu yang dipakai hasilnya dapat bertahan paling lama antara 5 sampai 10 tahun ;
- Bahwa saksi tahu direktornya adalah H.M.Hatta Nawawi dan belum pernah bertemu ;
- Bahwa saksi selaku Pengawas lapangan mengetahui volume yang terpasang adalah 3000 lebih karena pelebaran sepanjang jalan itu tidak sama dan ada yang terpasang kelebihan ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

9. SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku staf honorer pada Dinas PUPR Muara Enim sd sekarang ;
- Bahwa saksi mengetahui pada tahun 2020 PUPR Kab. Muara Enim ada kegiatan atau pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit;
- Bahwa saksi pernah diminta bantuan oleh Muhammad Raden Nasran untuk membuat backup data asbuilt drawing dan laporan progress kegiatan itu
- Bahwa saksi mengetahui panjang jalan dan lebar jalan itu seperti lebar minimal 60 cm maksimal 1 meter ketebalan 30 cm ;
- Bahwa saksi mengetahui volumenya cukup dikarenakan panjangnya jalan yaitu 3 km ;
- Bahwa awalnya saya bersama PPK (terdakwa) terjun ke lapangan lalu saya didekatinya dan dia minta bantuan buatkan backup data ;

*Halaman 44 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi setelah selesai melakukan back up data baru dikasih oleh Raden Nasran sebesar Rp 2 juta ;
- Bahwa keadaan jalan itu ada yang rusak retak retak dan ada masih layak pakai dikarenakan mutunya kurang bagus ;
- Bahwa tugas pokok saksi sebagai honorer di Dinas PUPR itu apa bila diperintah atasan siap laksanakan dan tidak ada tugas khusus apalagi keterkaitan dalam pekerjaan ini ;
- Bahwa atasan saksi langsung adalah Kabid Preservasi Jembatan dan Jalan ;
- Bahwa saksi tidak memiliki pendidikan khusus dalam membuat atau memback ap data asbuilt drawing hanya belajar dari senior senior dikantor.
- Bahwa saksi diminta Muhamad Raden untuk membuat backup data bukan dari Terdakwa pada hari dan tanggal saksi tidak ingat dan seingat saksi waktu itu menjelang akhir pekerjaan selesai ;
- Bahwa saksi membuat backup data dengan caramengukur volume yang terpasang dilapangan berupa, panjang, lebar dan tebal dengan acuan Progres kegiatan atau kontrak ;
- Bahwa pelaksanaan pekerjaan tidak disampaikan juga oleh Penyedia ;
- Bahwa peralatan untuk mengerjakan untuk mengerjakan pekerjaan ini di backup juga seperti molen, meteran biasa untuk mengukur panjang ;
- Bahwa Backup data dibuat berdasarkan hasil survey lapangan.
- Bahwa saksi tidak tahu apa ada perbaikan atau tidak serta adanya pengujian beton di lab ;
- Bahwa jalan itu masih layak sampai sekarang tapi belum maksimal dan kita harus hati hati ;
- Bahwa saksi dalam setiap ada proyek di Dians PUPR membuat backup datapada saat diminta bantuan saja ;
- Bahwa saksi diberi uang oleh Muhamad Raden Nasranuang upahan atau jasa saksi ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

10.RYKE DWIYUANIS, SE.dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku staf honorer pada Dinas PUPR Muara Enim sd sekarang ;
- Bahwa saksi mengetahui pada tahun 2020 PUPR Kab. Muara Enim ada kegiatan atau pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit;

*Halaman 45 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



- Bahwa saksi pernah diminta bantuan oleh Muhammad Raden Nasran untuk untuk membuat administrasi penagihan yang kedua dan ketiga ;
- Bahwa saksi tidak tahu siapa yang membuat penagihan Uang muka dan penagihan pertama
- Bahwa saksi pernah diminta bantuan untuk administrasi pencairan dari Terdakwa Saiful Rizal, Pengawas lapangan ( Bambang Hermanto dan Muhamad Dani) ;
- Bahwa saksi diminta bantuan pada saat waktu pencairan kedua dan ketiga karena pencairan itu sekaligus waktu itu dia kebetulan ke kantor menemui terdakwa dan dsitulah dia minta tolong dengan saksi soal pencairan tersebut ;
- Bahwa syarat pencairan adalah surat permohonan pembayaran dari perusahaan, Nota Dinas angsuran termin kedua dan ketiga, Berita acara pembayaran, hasil pemeriksaan fisik dari pengawas, berita acara prestasi pekerjaan dll ;
- Bahwa saksi tidak tahu uang muka dan termin I namun untuk termin 2 dan 3 sebesar Rp. 508.800.000,00 pada tanggal 30 Desember 2020 dan masuk ke Rekening CV Tania Surya Abadi ;
- Bahwa syarat pencairan seperti laporan pengawas di tekan oleh Bambnag dan Ahmad Dani , surat permohonan diteken oleh Muhamad Raden Nasran dan ada tekanan terdakwa selaku PPK
- Bahwa dokumen perusahaan yang mentandatangani adalah Direktur namun saksi tidak mengetahui siapa direktornya ;
- Bahwa saksi pernah diberi uang oleh Muhamad Raden Nasran sebesar Rp 700.000, itu juga biaya foto copy sekira Rp 500.000 dan Rp 200.000 itulah untuk saya pribadi.
- Bahwa saksi tahu Direktur CV Tania Surya Abadi adalah M. Hatta Nawawi dari dokumen perusahaan dan tidak pernah bertemu namun tidak tahu hubungannya dengan M. Raden Nasran ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

11. MUHAMAD HATTA NAWAWI Bin H. AHMAD NAWAWI RASIP (Alm.), dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku pemilik CV Tania Surya Abadi yang berdiri pada tahun 2001 dan bergerak dibidang bidang Kontruksi dan pembangunan jalan jalan.



- Bahwa perusahaan tersebut dipinjam oleh M. Raden Nasran dalam mengikuti tender pembangunan Ruas jalan Pulau Panggung Segamit di Dinas PUPR Tahun 2020;
- Bahwa kenal dengan M. Raden Nasran pada saat kerumah saksi dengan tujuan ingin pinjam CV, katanya dia mau ikut Tender kegiatan ini di Dinas PUPR Kab. Muara Enim. Nilai kontraknya sebesar Rp 1, 3 milyar. Akhirnya kami sepakat dia mengasih saya atau bayar Fee 22 persen dari nilai kontrak yaitu Rp 26 juta , lalu saya berikan dokumen legalitas data data perusahaan. Dan berlangsungnya kegiatan ini samapi CV ini memenangkan tender itu dikendalikan oleh dia mulai pelaksanaan pekerjaan sampai selesai.Akan tetapi yang berhubungan dengan pencairan pernah Muhamad Raden izin kepada saya untuk menanda tangani dokumen dokumen yang diperlukan ;
- Bahwa saksi meminjamkan rekening perusahaan dan memberi cek kosong yang sudah ditanda tangani ;
- Bahwa saksi tidak pernah meninjau ke lokasi dan tidak pernah bertemu dengan PPK yang bernama Saiful Rizal ;
- Bahwa saksi tidak pernah diberi laporan dari M. Raden Nasran dalam hal mengajukan penawaran dan laporan periodik tentang perkerjaan di Dinas PUPR Muara Enim
- Bahwa benar ada tagihan pajak, dan M. Raden Nasran yang akan menyanggupi melakukan pembayaran tagihan dimaksud ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

12.IRWINSYAH. S.Pd.dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku wiraswasta yang diminta bantuan oleh M. Raden Nasran dalam hal membuat dokumen data penawaran oleh karena dia akan mengikuti tender pembangunan Ruas jalan Pulau Panggung Segamit di Dinas PUPR Tahun 2020;
- Bahwa dokumen yang dibuat adalah Dokumen Penawaran, Surat Keterangan Ahli ( Sertifikat Tenaga Ahli) , Surat Keterangan kerja ) ;
- Bahwa saksi tidak memiliki pendidikannya khusus dalam membuat dokumen namun berdasarkan pengalaman saja ;
- Bahwa yang menandatangani seluruh dokumen tersebut adalah M. Raden Nasran ;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi mendapat upah sebesar Rp. 2.500.000,00 dalam pembuatan dokumen tersebut ;
- Bahwa saksi tidak pernah bertemu dengan PPK dalam kegiatan ini yaitu Saiful Rizal ;
- Bahwa M. Raden Nasran bukan pemilik CV Tania Surya Abadi ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

13. WAWAN SUSANTO dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku pekerja / tukang dalam kegiatan atau pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit dan diminta oleh M. Raden Nasran dari CV Tania Surya Abadi ;
- Bahwa saksi tidak tahu pemilik dari CV Tania Surya Abadi, dan hanya mengetahui M. Raden Nasran selaku Pimpinan Proyek ;
- Bahwa yang bekerja setiap hari ada 30 orang dengan upah harian saksi selaku Kepala Tukang sebesar Rp. 150.000,00 sedangkan tukang biasa mendapat Rp. 100.000,00 ;
- Bahwa pengejaan berkisar selama 2,5 bulan dengan menggunakan alat cangkul, parang, centong semen, meteran dll . ada ekskavator juga ;
- Bahwa saksi dalam melakukan pekerjaan berdasar RAB dan gambar namun itu juga hanya dijelaskan secara lisan ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

14. AGUS RAHMAT, ST., dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku DI PUPR sebagai Kasi Perencanaan Tehnis Bidang Tata Bangunan dan Jasa Kontruksi SDA sampai sekarang;
- Bahwa saksi tahu di Dinas PUPR Kab. Muara Enim tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit
- Bahwa saksi dalam kegiatan ini adalah sebagai Ketua merangkap Anggota PPHP dengan dasar SK Kepala Dinas PUPR Kab. OKU Tahun 2020 ;
- Bahwa PPK adalah Saiful Rizal dan Pengguna Anggarannya adalah Hermin Eko Purwanto ;
- Bahwa pekerjaan tersebut dikerjakan oleh CV Tania Surya Abadi ;
- Bahwa Tupoksi saksi selaku PPHP adalah memeriksa administrasi hasil pekerjaan, memeriksa Adminstrasi proses pengadaan barang dan jasa adminstrasi sejak dimulainya sampai serah terima hasil pekerjaan;

Halaman 48 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa seluruh dokumen seperti Dokumen Program / Penganggaran , Surat Penetapan PPK , Dokumen Perencanaan, Dokumen Penyedia telah dilakukan verifikasi ;
- Bahwa saksi tidak tahu yang jelas pekerjaan tertuang dalam DPA dan RKA pada Dinas PUPR Kab. Muara Enim ;
- Bahwa saksi selaku anggota PPHP melalui Kepala Dinas kalau ada yang kurang memerintahkan PPK untuk melengkapinya atau kalau ada kesalahan harus diperbaiki ;
- Bahwa tidak pernah menanyakan karena detailnya tidak ada dalam ceklis berita acara dokumen hasil Pemeriksaan administrasi, tapi karena kehilangan kami seharusnya itu objek kelengkapan pemeriksaan dari kami ;
- Bahwa saksi dan PPHP tidak pernah turun lapangan hanya memeriksa secara administrasi hasil pekerjaan itu saja dan sesuai dengan dokumen atau tidak di lapangan saksi tidak mengetahuinya ;
- Bahwa tanda tangan saksi adalah sebagai salah satu syarat pembayaran kepada penyedia jasa dalam hal ini M. Raden Nasran ;
- Bahwa saksi tidak kenal dengan M. Hatta Nawawi selaku Direktur dar CV Tania Surya Abadi namun yang mengerjakan adalah M. Raden Nasran ;
- Bahwa dana pencairan sudah dilakukan 100 % ;
- Bahwa ukuran besi beton di RAB adalah ukuran K 250 namun yang dipasangkan saksi tidak tahu ;
- Bahwa saksi tidak tahu hasil pekerjaan apakah sudah sesuai dengan RAB dan Kontrak ;
- Bahwa saksi tidak tahu ada ketentuan tentang pengujian beton ke Laboratorium;
- Bahwa yang bertanggung jawab dalam pembuatan dokumen adalah penyedia jasa dan PPK ;
- Bahwa saksi tidak meneliti gambar dengan hasil kerja namun tidak ada intervensi dari PPK dan Kepala Dinas serta penyedia jasa ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

15.AHMAD RIANSYAH, S.Pd.dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku ASN Staf Perencanaan di Dinas PUPR Muara Enim ;
- Bahwa saksi mengetahui pada tahun 2020 di Dinas PUPR Kab. Muara Enim ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit dan saksi selaku Anggota PPHP sebagaimana SK Kepala Dinas PUPR ;

*Halaman 49 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



- Bahwa PPK pada kegiatan dimaksud saat itu adalah Saiful Rizal dan Penggunaan Anggaran adalah Hermin Eko Purwanto dan Pekerjaan itu dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi;
- Bahwa tupoksi saksi adalah memeriksa administrasi hasil pekerjaan, memeriksa Administrasi proses pengadaan barang dan jasa administrasi sejak mulai sampai serah terima hasil pekerjaan
- Bahwa saksi memeriksa seluruh dokumen seperti Dokumen Program / Penganggaran , Surat Penetapan PPK , Dokumen Perencanaan, Dokumen Penyedia dll dan kalau ada selaku PPHP melalui Kepala Dinas akan memerintahkan PPK untuk melengkapinya dan apabila ada kesalahan untuk diperbaiki ;
- Bahwa saksi selaku Anggota PPHP tidak menemukan dokumen pengujian beton di Laboratorium karena detailnya tidak ada dalam ceklis berita acara dokumen hasil Pemeriksaan administrasi, tapi karena kehilangan kami seharusnya itu objek kelengkapan pemeriksaan dari kami
- Bahwa saksi beserta anggota PPHP lainnya tidak turun ke Lapangan langsung dikarenakan hanya memeriksa administrasi dan laporan saja ;
- Bahwa saksi tidak kenal dengan M. Hatta Nawawi selaku Direktur CV Tania Surya Abadi dan yang mengerjakan adalah M. Raden Nasran ;
- Bahwa karena ada pertanggung jawaban dari pihak terkait dalam hal ini PPK dan penyedia
- Bahwa saksi tidak meneliti gambar itu dengan dokumen hasil kerja, tapi menurut kami waktu itu sudah sesuai dengan gambar ;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan;

16. MIRA FEBRIANTY, ST. dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku ASN di Dinas PUPR Muara Enim sd sekarang;
- Bahwa saksi mengetahui pada tahun 2020 di Dinas PUPR Kab. Muara Enim ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit dan saksi selaku Anggota PPHP sebagaimana SK Kepala Dinas PUPR ;
- Bahwa PPK pada kegiatan dimaksud saat itu adalah Saiful Rizal dan Penggunaan Anggaran adalah Hermin Eko Purwanto dan Pekerjaan itu dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi;
- Bahwa tupoksi saksi adalah memeriksa administrasi hasil pekerjaan, memeriksa Administrasi proses pengadaan barang dan jasa administrasi sejak mulai sampai serah terima hasil pekerjaan

*Halaman 50 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi memeriksa seluruh dokumen seperti Dokumen Program / Penganggaran , Surat Penetapan PPK , Dokumen Perencanaan, Dokumen Penyedia dll dan kalau ada selaku PPHP melalui Kepala Dinas akan memerintahkan PPK untuk melengkapi dan apabila ada kesalahan untuk diperbaiki ;
- Bahwa saksi selaku Anggota PPHP tidak menemukan dokumen pengujian beton di Laboratorium karena detailnya tidak ada dalam ceklis berita acara dokumen hasil Pemeriksaan administrasi, tapi karena kehilangan kami seharusnya itu objek kelengkapan pemeriksaan dari kami
- Bahwa saksi beserta anggota PPHP lainnya tidak turun ke Lapangan langsung dikarenakan hanya memeriksa administrasi dan laporan saja ;
- Bahwa saksi tidak kenal dengan M. Hatta Nawawi selaku Direktur CV Tania Surya Abadi dan yang mengerjakan adalah M. Raden Nasran ;
- Bahwa karena ada pertanggung jawaban dari pihak terkait dalam hal ini PPK dan penyedia
- Bahwa saksi tidak meneliti gambar itu dengan dokumen hasil kerja, tapi menurut kami waktu itu sudah sesuai dengan gambar.

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan

17. FIRMANSYAH HAMID, SE. dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku Kepala Bidang Perbendaharaan dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Muara Enim;
- Bahwa saksi mengetahui di Dinas PUPR Kab. Muara Enim pada tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit
- Bahwa saksi dalam kegiatan itu sebagai Kuasa Bendahara Umum Daerah (BUD) ;
- Bahwa saksi memiliki tugas menyiapkan anggaran kas, Menyiapkan surat Penyediaan dana, membuat surat Perintah Pencairan Dana baik gaji, tunjangan.
- Bahwa untuk melakukan pencairan syaratnya harus ada surat permohonan rekanan , melampirkan dokumen dokumen seperti kontrak jaminan uang muka, kemajuan fisik pekerjaan dll ;
- Bahwa tahapan pencairan bertahap yaitu Uang muka 20 persen , Termin I sebesar 50 persen , Termin II sebesar 45 persen dan termin III 5 persen ;
- Bahwa sepengetahuan saksi sudah sesuai dalam hal ( Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ;

Halaman 51 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



- Bahwa dalam hal ini, BPKAD tidak ada kewajiban memverifikasi pesimen keabsahan dokumen tersebut ;
- Bahwa apabila Direktur tidak menandatangani dokumen maka sudah tentu tidak bisa dan tidak terbit SP2D ;
- Bahwa saksi menerangkan Uang muka dan Termin I sebesar Rp 508.800.000, 24 Nopember 2020, termin II sebesar Rp 63.600.000 dan termin ke III sebesar 445.200.000 tanggal 30 Desember;

Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

18. SUNARYO, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut ;

- Bahwa saksi selaku Bendahara Pengeluaran Dinas PUPR Kab. Muara Enim;
- Bahwa saksi mengetahui di Dinas PUPR Kab. Muara Enim pada tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit ;
- Bahwa saksi dalam kegiatan itu sebagai Kuasa Bendahara Pengeluaran dan berdasar SK Bupati Muara Enim ;
- Bahwa PPK pada kegiatan dimaksud saat itu adalah Saiful Rizal dan Penggunaan Anggaran adalah Hermin Eko Purwanto dan Pekerjaan itu dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi;
- Bahwa saksi tidak kenal dengan Direktur CV. Tania Surya Abadi;
- Bahwa saksi memiliki tugas menerima, menyimpan, membayarkan, menata usahakan dan mempertanggungjawabkan keuangan Daerah dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan Daerah (SKPD) dan membuat laporan pertanggung jawaban kepada pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah dan Bendahara Umum Daerah, dll
- Bahwa tahapan pencairan bertahap yaitu Uang muka 20 persen , Termin I sebesar 50 persen, Termin II sebesar 45 persen dan termin III 5 persen ;
- Bahwa sepengetahuan saksi sudah sesuai dalam hal ( Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) ;
- Bahwa dalam hal ini, BPKAD tidak ada kewajiban memverifikasi pesimen keabsahan dokumen tersebut ;
- Bahwa apabila Direktur tidak menandatangani dokumen maka sudah tentu tidak bisa dan tidak terbit SP2D ;

*Halaman 52 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa saksi menerangkan Uang muka dan Termin I sebesar Rp 508.800.000, 24 Nopember 2020, termin II sebesar Rp 63.600.000 dan termin ke III sebesar 445.200.000 tanggal 30 Desember;
- Bahwa tidak setiap tagihan dari penyedia langsung ke saksi melainkan seharusnya melalui loket pengajuan tagihan di bidang Keuangan Dinas PUPR.  
Atas keterangan saksi, Terdakwa membenarkannya dan tidak ada keberatan:

Menimbang, bahwa dipersidangan telah pula didengar keterangan Ahli yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

## KETERANGAN AHLI :

1. IBRAHIM, ST., MT., dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :
  - Bahwa Ahli adalah ASN Dosen Teknik Sipil dan memiliki keahlian di bidang Konstruksi Jalan ;
  - Bahwa Ahli mengetahui di Dinas PUPR Kab. Muara Enim pada tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung Segamit ;
  - Bahwa Ahli sudah 2 kali keahliannya, yaitu diminta ahli yaitu Jalan Muara Kuang Ogan Ilir itu tahun 2019 dan Gedung KPP Jambi tahun 2021 ;
  - Bahwa Ahli melakukan pemeriksaan dalam waktu satu hari tanggal 23 Oktober 2021 ;
  - Bahwa Ahli menggunakan alat seperti Rol meter, ordo meter Core Dril dan semua alat itu mengikuti demensi yang terpasang baik jarak, ketebalan beton. Dan waktu itu kami hanya mengambil sampelnya saja ialah Core Dril untuk di Uji di Laborikum ;
  - Bahwa yang menjadi dasar pemeriksaan adalah RAB, Kontrak, KAK, Back up data dan gambar ;
  - Bahwa yang diperiksa adalah seperti Panjang 2,903 M Volume beton 580 6 meter kubik, Adregad 290 M3 dan galian tanah 437,65 M3 dan setelah kami periksa agregadnya ada yang selisih yaitu 88, 76 M3 sedang beton 70, 4 M3 jadi kerusakan 126,6 M3.
  - Bahwa yang menjadi penyebab jalan cepat rusak dan retak-retak adalah dikarenakan mutu beton kurang dan komposisinya campuran, Sedangkan satandar mutu beton 93,53 kg/Cm2 setara K-250 ;
  - Bahwa Motode Pemeriksaan bangunan dengan Rol meter, ordo meter Core Dril dan semua alat itu mengikuti demensi yang terpasang baik jarak, ketebalan

*Halaman 53 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



beton . Dan waktu itu kami hanya mengambil sampelnya saja ialah Core Drill untuk di Uji di Laborikum ;

- Bahwa Jalan Pulau Pangung Segamit jalan kelas III ;
- Bahwa Ahli berpendapat pekerjaan ini tidak sesuai dengan RAB spesifik , Kerangka Acuan Kerja sehingga mengakibatkan jalan mudah rusak sebab kuat tekan mutu beton sanggup menahan beban MST 8 Ton yaitu kuat Tekan K-250 ini juga sedang. Kalau sesuai dengan standar jalan bisa bertahan mencapai 4 atau 5 tahun ;
- Bahwa Ahli melakukan pemeriksaan sebanyak 27 sampel dan dapat dilakukan pemeriksaan itu bisa dilakukan secara manual ;
- Bahwa menurut Ahli keberhasilan suatu bangunan seperti Jalan ini harus mutu betonya dulu dan volume sesuai dengan ketentuan ;
- Bahwa terkait dengan pekerjaan ini rekanan belumdand mengerjakan tidak sesuai dengan perencanaan ;
- Bahwa dalam pekerjaan ini apakah boleh rekanan melakukan pencampuran namun harus disesuaikan dengan keadaan ;
- Bahwa pencampuran secara manual mutu beton dapat ditentukan ;
- Bahwa sebelumnya ada keterangan saksi yang menyatakan bahwa rekanan mengerjakan pekerjaan ada kelebihan galiantapi harus sesuai keadaan ;
- Bahwa pengujian hasil pekerjaan diawal sama atau tidak Pengujian hasil pekerjaan diakhirnya dan hasilnya sama atau sesuai apalagi spek mutu betonya.
- Bahwa alat ukur saksi itu adalah Klierifikasi KAN dan standar karena peralatan di Lab. Kami selalu di kabolarasi oleh KAN ;
- Bahwa untuk mengetahui pengukuran untuk mengetahui volume adalah panjang x lebar x kali tinggi dan mengenai volumenya mana yang rusak kami tandai dan hasilnya 106 M3. Dan 106 M3 inilah kami ambil sampelnya ;

Atas keterangan Ahli ini, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan tidak menanggapi ;

2. MARZUKI, dibawah sumpah yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut :

- Bahwa Ahli adalah ASN pada Kantor Perwakilan BPKP Propinsi Sumatera Selatan ;
- Bahwa Ahli mengetahui di Dinas PUPR Kab. Muara Enim pada tahun 2020 ada pekerjaan pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung Segamit ;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Ahli pernah dimintakan sudah beberapa kali sebagai Audit pada Sekretaris DPRD kab. Pali tahun 2017, Pekerjaan Rehab Jalan Desa harapan Jaya Kecamatan Muara Enim tahun 2018, Audit Penyelewengan keuangan desa Muara Payang OKU Selatan tahun 2019 ;
- Bahwa Ahli pernah melakukan / audit masalah kerugian keuangan Negara dalam suatu Proyek dalam hal Proyeknya yang sumber dananya dari APBN atau APBD ;
- Bahwa Moetodenya yaitu menghitung jumlah pembayaran kepada perusahaan, menghitung pembayaran yang seharusnya kepada perusahaan, dan menghitung selisih antara jumlah pembayaran dengan yang terpasang. Disinilah kami dapat menyimpulkan ada kerugian keuangan Negara ;
- Bahwa yang menjadi dasar dan bukti bukti seluruh dokumen mulai dokumen perencanaan sampai dokumen serah terima hasil pekerjaan itu dikumpulkan seperti, Penetapan PPK, hasil Pemeriksaan PPHP, permohonan lelang, RAB, KAK, HPS kemudian kami hitung terdapatlah selisih ;
- Bahwa berdasarkan bukti bukti dan dokumen dan sesuai hasil pemeriksaan kami dilapangan setelah kami hitung kegiatan ini ada kerugian keuangan Negara yang besarnya Rp 379.365.349,79 Dan itu juga kami berkordinasi dengan pihak terkait dalam hal ini adalah Ahli Kontruksi Politehnik Sriwijaya. Detailnya mutu volume beton jauh dibawah ketentuan ;
- Bahwa berdasarkan bukti dan seluruh dokumen setelah kami hitung volume yang terpasang bahwa rekanan belum mengerjakan sesuai dengan ketentuan dan terindikasi adanya persekongkolan antara Penyedia dan PPK, pekerjaan dikerjakan oleh orang lain bukan direktur perusahaan yang mengerjakannya, Penyedia tidak menguji mutu beton yang terpasang ;
- Bahwa bisa saja tapi sesuai keadaan itu juga banyaklah yang kurang dan soal kelebihan tidak ada tercantum di RAB ;
- Bahwa kerugian keuangan Negara dalam kegiatan ini sebesar Rp 379.365.349,00 ;

Atas keterangan Ahli ini, Terdakwa menyatakan tidak keberatan dan tidak menanggapi ;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah pula didengar keterangan Terdakwa yang pada pokoknya menyatakan sebagai berikut :

## KETERANGAN TERDAKWA :

MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN, yang pada pokoknya menerangkan sebagai berikut;

*Halaman 55 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa sebagai Pelaksana Lapangan dari CV. Tania Surya Abadi yang ditetapkan sebagai Penyedia Jasa pada kegiatan ini
- Bahwa Terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal terkait ilmu konstruksi atau ilmu Teknik lain khususnya yang berkaitan dengan Jalan.
- Bahwa Terdakwa tidak mempunyai pengalaman berkontrak untuk melakukan pekerjaan Jasa Konstruksi khususnya jalan, dan secara akademik Terdakwa hanya mempunyai pengalaman secara otodidak/konvensional terkait pekerjaan bangunan.
- Bahwa Terdakwa tidak mempunyai hubungan dengan CV. Tania Surya Abadi, Terdakwa hanya meminjam perusahaan tersebut kepada M. Hatta Nawawi dan Terdakwa bukan sebagai investor ataupun pengurus yang masuk dalam struktur CV. Tania Surya Abadi dan bukan juga sebagai karyawan atau pekerja yang mendapat upah atau gaji dari perusahaan tersebut.
- Bahwa untuk menjadi Pelaksana Lapangan kegiatan ini Terdakwa tidak dibekali dengan Surat Kuasa Khusus, Perjanjian dihadapan Notaris, maupun surat tugas dari perusahaan; Terdakwa murni meminjam CV. Tania Surya Abadi dengan membayar uang sejumlah Rp.26.000.000,- atau 2% dari nilai kontrak kepada M. Hatta Nawawi selaku Direktur perusahaan dan diwajibkan untuk membayar pajak PPH/PPN yang timbul dari kegiatan ini.
- Bahwa pinjam-meminjam perusahaan tersebut diatas, Terdakwa menerangkan tidak dilakukan menurut tata cara yang sah diatur oleh peraturan perundang-undangan atau hanya dilakukan secara bawah tangan.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan pinjam-meminjam CV. Tania Surya Abadi yaitu sebelumnya M. Hatta Nawawi selaku Direktur Perusahaan tersebut merupakan teman Umroh orang tua Terdakwa. Selanjutnya sekitar bulan Mei 2020 mendapat informasi pelelangan dari LPSE terkait kegiatan ini ;
- Bahwa awalnya terdakwa menemui Direktur CV Tania Surya Abadi dirumahnya, dimana terdakwa kenal melalui orang tua sewaktu umroh. Dan terdakwa bilang bahwa di Dinas PUPR ada proyek lumayan besar maka terdakwa akan pinjam perusahaan. Akhirnya kami sepakat dan menjanjikan nanti diberi Fee. Dia menentukan feenya sebesar Rp 22 persen. Dan masalah dokumen keabsahan CV tersebut, nanti terdakwa hubungi lagi bapak dan katanya atur saja. Setelah dokumen dokumen lengkap saya mendaftarkan kemudian bagian ULP bulan Juli 2020 melakukan Pelelangan dan CV Tania Surya Abadi dinyatakan lolos ikut melakukan penawaran ;

Halaman 56 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa juga mempunyai perusahaan sendiri yang bernama CV. Cahaya Raden Mandiri yang berdiri tahun 2019 Direktur Sahaludin (Desa Pajar Bulan SDU) dan Terdakwa menjabat sebagai Wakil Direktur, dan alasan Terdakwa tidak memakai perusahaan sendiri oleh karena perusahaan Terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan khususnya di pengalaman kerja perusahaan.
- Bahwa oleh adanya kendala tersebut Terdakwa bercerita kepada orang tua (Ihsamudin) dan disarankan menghubungi Sdr. M. Hatta Nawawi.
- Bahwa atas saran tersebut, masih dalam bulan Mei 2020 Terdakwa menghubungi Sdr. M. Hatta Nawawi dan bertemu di Palembang (Rumah Sdr. M. Hatta Nawawi di Seduduk Putih Belakang PTC Mall) untuk mengambil dokumen asli perusahaan dan negosiasi perihal komitmen peminjaman perusahaan yang akan digunakan mengikuti pelelangan kegiatan ini.
- Bahwa dari negosiasi tersebut mencapai kesepakatan Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- atau 2% dari nilai kontrak, sebagaimana yang bersangkutan membayar di awal cash sebesar Rp.12.000.000,- kepada Sdr. M. Hatta Nawawi untuk mengurus BPJS Ketenagakerjaan perusahaan dan sisanya dibayar cash di pembayaran akhir (Termijn III).
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan, Terdakwa mengetahui informasi pelelangan paket ini dari Website LPSE Muara Enim, tanpa ada informasi maupun koordinasi atau menitipkan paket ini dengan orang lain.
- Bahwa dalam membuat semua dokumen syarat pendaftaran pelelangan dari awal sampai akhir termasuk dokumen Analisa Harga Penawaran Terdakwa meminta tolong kepada Irwinskyah diupah sebesar Rp.10.000.000,- dan Terdakwa terima bersih sampai selesai.
- Bahwa Pembayaran kepada Irwinskyah melalui transfer, di awal Terdakwa transfer Rp.5.000.000,- dan setelah selesai lelang Terdakwa transfer Rp.5.000.000,-
- Bahwa Terdakwa pada masa pelelangan kegiatan ini, Terdakwa tidak ada komunikasi secara khusus terkait komitmen fee maupun tanda terima kasih kepada POKJA Pemilihan, PPK, maupun orang Dinas PUPR Muara Enim, namun saat setelah pelaksanaan pekerjaan berlangsung Terdakwa ada beberapa kali makan siang Bersama dengan Bambang Hermanto (Anggota POKJA Pemilihan) dan dengan Terdakwa SAIFUL Rizal, ST.,MM (PPK).
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan panitia kegiatan ini yaitu :  
Pengguna Anggaran (PA) : HERMIN EKO PURWANTO, ST.,

Halaman 57 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

MT.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)	:	SAIFUL RIZAL, ST
Pengawas Lapangan	:	- BAMBANG HERMANTO - AHMAD DANI, ST
Ketua PPHP	:	AGUS RAHMAN, ST
Sekretaris PPHP	:	MIRA FEBRIANTY, ST
Anggota PPHP	:	AHMAD RIANSYAH
Bendahara Pengeluaran/Rutin	:	SUNARYO
Ketua POKJA	:	YUSRIZAL, SST,M.Eng
Sekretaris POKJA	:	DEASY FITRIAN, ST
Anggota POKJA	:	BAMBANG HERMANTO
Direktur Pperusahaan	:	M.HATTA NAWAWI
Pelaksana Lapangan	:	MUHAMMAD RADEN NASRAN (Terdakwa)

- Bahwa sebelumnya Terdakwa tidak memahami apa yang menjadi tugas pokok dan fungsi Penyedia Jasa dalam Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah yang sepengetahuan Terdakwa tugas selaku penyedia adalah menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan sesuai dengan kontrak.
- Bahwa kegiatan tersebut diatas bersumber dari APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 sebagaimana pagu kegiatan tersebut sebesar Rp.1.500.000.000,- yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA SKPD) Nomor: 1.03.01.15.07.5.2 dengan kode rekening kegiatan 5.2.3.59.04.
- Bahwa dari informasi pelelangan yang ada di LPSE Muara Enim, HPS dari kegiatan ini sebesar Rp.1.498.500.000,- rincian dan Analisa harga satuan HPS ini Terdakwa tidak mengetahuinya.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan saat penyusunan Analisa Harga Penawaran Terdakwa berdiskusi dengan Irwinskyah, semula Terdakwa ingin mengajukan penawaran berkisar antara 21% dan 22%, namun dijelaskan Irwinskyah jika penawaran terlampau tinggi dikhawatirkan tidak akan mendapat untung, maka disarankan Irwinskyah mengajukan penawaran sebesar 15% dan Terdakwa langsung menyepakati saran Irwinskyah.

Halaman 58 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang ditetapkan oleh PPK saat sebelum lelang maupun setelah pelaksanaan kegiatan ini, oleh karena Terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut dan saat pelaksanaan pun Terdakwa tidak mengacu pada isi ketetapan dalam Kerangka Acuan Kerja tersebut.
- Bahwa Terdakwa tidak tahu kapan penawaran diajukan, karena yang melakukan semuanya adalah Irwinskyah yang telah Terdakwa upah.
- Bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk CV. Tania Surya Abadi yaitu Terdakwa ditemani oleh Irwinskyah.
- Bahwa ketika Terdakwa datang untuk mewakili CV. Tania Surya Abadi, POKJA Pemilihan tidak mempertanyakan status maupun hubungan Terdakwa dengan CV. Tania Surya Abadi, oleh karena kemungkinan mereka sudah mengetahui jika Terdakwa yang meminjam perusahaan tersebut untuk mengikuti lelang kegiatan ini.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan pada kolom tanda tangan dokumen-dokumen tersebut diatas tidak ditandatangani oleh M. Hatta Nawawi langsung melainkan di Scan oleh Irwinskyah dari komputer
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan, dokumen-dokumen tersebut diatas saat Pembuktian Kualifikasi tidak dipertanyakan oleh POKJA Pemilihan.
- Bahwa terkait dokumen pendukung berupa sertifikat Personil Manajerial/Tenaga Ahli/Teknis/Terampil perusahaan atas nama Herman Hamdani, ST (Petugas K3 Konstruksi) dan atas nama Rizki Akbar, ST (SKT Pelaksana Jalan), semuanya disiapkan oleh Irwinskyah dan Terdakwa tidak mengetahui sumber dokumen pendukung tersebut didapat oleh Irwinskyah.
- Bahwa Terdakwa tidak kenal dan tidak pernah bertemu dengan Herman Hamdani, ST (Petugas K3 Konstruksi) dan Rizki Akbar, ST (SKT Pelaksana Jalan) sebagaimana tersebut diatas, dan saat pelaksanaan kegiatan ini Terdakwa tidak menggunakan jasa mereka.
- Bahwa saat Pembuktian Kualifikasi oleh POKJA Pemilihan tidak pernah dipertanyakan dan begitu juga dengan PPK saat hendak melaksanakan kegiatan ini tidak pernah mempertanyakan perihal jasa tenaga ahli tersebut.
- Bahwa CV. Tania Surya Abadi ditetapkan sebagai pemenang oleh POKJA Pemilihan tanggalnya Terdakwa lupa, namun penetapan pemenang tersebut berisikan :

Nama Peserta	: CV. Tania Surya Abadi
Alamat	: Lr. Kemartan No. 150A RT.09 RW.03 Kel. 22 Ilir Kel.
Bukit	: Kecil Kota Palembang
NPWP	: 02.063.574.4-307.000
Harga Penawaran	: Rp.1.273.500.817,81,-
Harga Terkoreksi	: Rp.1.273.500.000,00,-
Harga Negosiasi	: Rp.1.272.000.000,00,-

*DN. Plg*



- Bahwa POKJA Pemilihan mengetahui Terdakwa yang meminjam CV. Tania Surya Abadi sejak tahapan Pembuktian Kualifikasi dan sedangkan PPK mengetahui sejak CV. Tania Surya Abadi telah ditetapkan sebagai pemenang dan hendak mengambil Surat Penunjukan Penyedia Barang Dan Jasa (SPPBJ/Gening).
- Bahwa Terdakwa mengambil SPPBJ/Gening tersebut tanggalnya Terdakwa lupa sekira bulan Agustus 2020 dengan menemui SAIFUL RIZAL, ST., MM di Kantor Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim. Sebagaimana Surat Penunjukan Barang dan Jasa tersebut Nomor: 602.1/084/PPK-1/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 19 Agustus 2020.
- Bahwa penandatanganan Surat Perjanjian Pemborongan (Kontrak) paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung - Segamit Nomor: 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 Tanggal 21 Agustus 2020 Nilai Kontrak Rp.1.272.000.000,00,-
- Sebagaimana Terdakwa sendiri yang menandatangani kolom tanda tangan Direktur CV. Tania Surya Abadi atas seizin M. Hatta Nawawi.
- Penandatanganan tersebut Terdakwa lakukan di rumah Terdakwa.
- Bahwa saat kontrak telah ditandatangani, PPK kegiatan ini tidak pernah mempertanyakan maupun mempermasalahkan status legalitas Terdakwa untuk melaksanakan kegiatan ini, oleh karena PPK sudah mengetahui Terdakwa yang meminjam perusahaan CV. Tania Surya Abadi sejak Terdakwa mengambil SPPBJ / Gening.
- Bahwa iya semua dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ini yang mengatasnamakan M. Hatta Nawawi Direktur CV. Tania Surya Abadi, Terdakwa semua yang menandatangani atas izin M. Hatta Nawawi dan PPK maupun Pengawas Lapangan mengetahui perihal penandatanganan tersebut, sebab semua dokumen yang seharusnya menjadi kewajiban CV. Tania Surya Abadi Terdakwa meminta tolong kepada Ike yang merupakan staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yang Terdakwa upah sebesar Rp.1.500.000,- dan Terdakwa terima bersih.

*Halaman 60 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



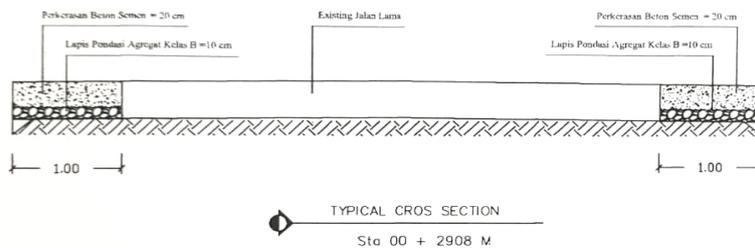
# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa tidak mengetahui isi kontrak secara lengkap karena Terdakwa tidak membacanya, yang Terdakwa ketahui hanya Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Gambar Kerja dan SPMK, meliputi :
- Rencana Anggaran Biaya (RAB) ;

No. Divisi	Uraian	Jumlah Harga Pekerjaan (Rp)
1	Umum	26.093.000,00
3	Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	46.118.943,20
5	Perkerasan Berbutir	1.085.516.072,99
(A) Jumlah harga pekerjaan (termasuk biaya umum dan keuntungan)		1.157.728.016,20
(B) Pajak Pertambahan Nilia (PPN) = 10% x (A)		115.772.801,62
(C) JUMLAH TOTAL HARGA PEKERJAAN = (A) + (B)		1.273.500.817,82
(D) DIBULATKAN		1.273.500.000,00
Terbilang : satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah.		

Gambar Kerja :



Typical Cross Section STA 00 + 2.908 M

Kiri :

Lebar 1 M

Lapis Pondasi Agregat Kelas B = 10 CM

Perkerasan Beton Semen = 20 CM

Kanan :

Lebar 1 M

Lapis Pondasi Agregat Kelas B = 10 CM

Perkerasan Beton Semen = 20 CM

Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK)

No.	Jenis Pekerjaan	Volume
1.	Mobilisasi	1.00 Ls
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1.00 Ls
3.	Galian Biasa	437.65 M3
4.	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	290.80 M3
5.	Perkerasan Beton Semen	581.60 M3
Pelaksanaan dilakukan selama 120 hari kalender dari tanggal 24 Agustus 2020 s/d 18 Desember 2020 dengan masa pemeliharaan selama 180 hari kalender.		

Halaman 61 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



- Bahwa lokasi pekerjaan tersebut berada di Ruas Jalan antara Desa Pulau Panggung (Semende Darat Laut) dengan Desa Sri Tanjung (Semende Darat Tengah) mengarah ke Segamit Kabupaten Muara Enim.
- Bahwa dalam melaksanakan pekerjaan ini Terdakwa tidak mengacu pada Kerangka Acuan kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis karena Terdakwa tidak membacanya, Terdakwa secara umum hanya mengetahui RAB dan Gambar akan tetapi tidak sepenuhnya mengacu pada RAB dan Gambar tersebut.
- Bahwa dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak dilakukan Adendum / Contract Change Order (CCO) kontrak.
- Bahwa Terdakwa tidak mengerti perihal analisa campuran bahan beton tersebut, namun disampaikan oleh PPK dan Pengawas Lapangan, pekerjaan perkerasan beton sesuai kontrak harus mencapai kualitas mutu beton K-250.
- Bahwa seingat Terdakwa dalam pelaksanaannya menggunakan peralatan berupa:
  - 2 unit molen milik sendiri ukuran  $\frac{1}{4}$  Kubik dan 1 unit molen sewa milik Bumdes Batu Surau ukuran  $\frac{1}{4}$  Kubik.
  - Excavator 1 unit sewa milik Sdr. Candra (Desa Babatan SDL)
  - Beko Loader 1 unit sewa milik Sdr. Paupao (Muara Enim)
  - Stamper 1 unit milik sendiri.
  - 1 unit molen milik Bumdes Batu Surau ukuran  $\frac{1}{4}$  Kubik disewa selama 3 bulan
  - Excavator 1 unit disewa selama 37 jam.
  - Beko Loader 1 unit disewa selama 160 jam.
  - Move (towing becoloader)
  - Solar operasional
  - Biaya tak terduga (makan & rokok operator)
- Bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan, Terdakwa mempunyai 1 orang Kepala Tukang sekaligus mandor yang bernama Himawan Susanto dengan upah harian, Tukang harian sebanyak 18 orang
- Bahwa Terdakwa tidak menggunakan jasa tukang yang ahli dibidang jasa konstruksi khususnya jalan.
- Bahwa total biaya yang Terdakwa keluarkan sebesar :

Material	: Rp.619.649.500,-
Peralatan Kerja	: Rp. 62.550.000,-



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Sewa Alat	: Rp. 57.500.000,-
Upah Tukang	: Rp.165.700.000,-
Bayar Galian C	: Rp. 50.000.000,-
Sewa Mobil Angkutan	: Rp. 9.000.000,-
BPJS Ketenagakerjaan	: Rp. 2.800.000,-
Bahan Bakar	: <u>Rp. 4.800.000,-</u> +
TOTAL	: Rp.971.999.500,-

- Bahwa campuran bahan cor beton, dilakukan secara manual (set mix) atau konvensional dengan formula 1 semen X 2 Pasir X 3 Batu Split X Air (tanpa hitungan).
- Bahwa dari formula campuran bahan cor beton tersebut diatas, Terdakwa tidak mengetahui kuat tekan yang dihasilkan dari campuran beton 1 semen X 2 Pasir X 3 Batu Split X Air (tanpa hitungan) tersebut.
- Bahwa dalam pelaksanaan pengecoran, dari sekian banyak pekerja (tukang) tersebut semuanya tidak ada yang berpengalaman secara formal maupun informal mengenai jasa konstruksi (Teknik Sipil) khususnya jalan.
- Bahwa para pekerja (tukang) tersebut hanya berdasarkan pengalaman otodidak / konvensional.
- Bahwa dalam pelaksanaannya, Terdakwa tidak mengikuti gambar kerja yang mengharuskan pelebaran ruas jalan tersebut di 2 sisi jalan (kiri dan kanan), dengan alasan pada saat titik nol kondisi lapangan tidak memungkinkan untuk dilakukan pelebaran 2 sisi karena ada beberapa titik penyempitan dan jurang.
- Bahwa oleh karena kondisi lapangan tersebut Terdakwa berkoordinasi dengan PPK dan Pengawas Lapangan untuk dilaksanakan sesuai dengan kondisi jalan yang dapat dihampar cor untuk pelebaran dengan prestasi fisik lajur maju sampai terpenuhi volume sesuai kontrak 2.908 M, sehingga disepakati pelaksanaan prestasi fisik laju maju sampai terpenuhi volume 2.908 M menyesuaikan kondisi jalan.
- Kemudian saat pelaksanaan terdapat 27 titik hampar yang dibagi-bagi dengan Panjang bervariasi menyesuaikan lokasi kontur jalan, sehingga realisasi pengecoran total Panjang keseluruhan 3.220 M.
- Namun dari koordinasi tersebut meskipun telah mencapai kesepakatan dengan PPK dan Pengawas Lapangan, tidak dilakukan addendum/CCO kontrak.

Halaman 63 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa terhadap cor beton tersebut, tidak dilakukan Concrete Test / Slump Test / Kubus / metode pengujian lainnya.
- Bahwa PPK maupun Pengawas Lapangan tidak pernah menanyakan maupun meminta untuk dilakukan Concrete Test / Slump Test / Kubus / metode pengujian lainnya.
- Bahwa iya, Terdakwa memahami dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pemerintah, harus tetap mengacu pada dokumen yang telah ditetapkan meliputi kontrak, Kerangka Acuan Kerja (KAK)/Spesifikasi Teknis, RAB dan Gambar. Namun pada pelaksanaannya tidak demikian.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan terkait pelaksanaan demikian, PPK dan Pengawas Lapangan secara tertulis tidak menerbitkan teguran tertulis namun ada pengarahan secara lisan terkait adukan dan ukuran, hanya bersifat arahan dan bukan teguran.
- Bahwa secara keilmuan maupun akademis, Terdakwa tidak bisa memastikan kualitas mutu beton/bahan material lainnya maupun volume secara keseluruhan terbilang cukup oleh karena Terdakwa tidak melakukan pengujian terhadap material dan secara volume hanya diukur di lokasi pekerjaan oleh pengawas lapangan Bersama Terdakwa.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan dalam menentukan metode pelaksanaan kegiatan ini merupakan inisiatif Terdakwa sendiri, tidak ada arahan dari PPK maupun Pengawas Lapangan.
- Bahwa dapat Terdakwa jelaskan, dari hitungan keuntungan tersebut Terdakwa sendiri belum menikmati, oleh karena Rekening CV. Tania Surya Abadi terdapat tunggakan pajak dari pekerjaan sebelumnya sebesar Rp.320.000.000,- (sebelumnya Terdakwa tidak tahu perihal hutang CV. Tania Surya Abadi tersebut) dan karena tunggakan tersebut pembayaran pengadaan kegiatan ini terpotong secara otomatis sebesar tunggakan pajak tersebut diatas.
- Bahwa seluruh pembayaran telah diterima Terdakwa melalui transfer ke rekening CV. Tania Surya Abadi yang dicairkan oleh Terdakwa dengan menggunakan cek dari Direktur CV. Tania Surya Abadi, adapun administrasi penagihan tersebut Terdakwa meminta bantuan Sdri. Ryke (Staf Honorer PUPR Muara Enim) dan Terdakwa tinggal menandatangani meskipun tertera nama M. Hatta Nawawi.
- Bahwa pekerjaan ini dinyatakan selesai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Sementara (Penyerahan Pertama/PHO) Nomor:211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020, Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan Nomor: 211/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020, Berita Acara Penyerahan Nomor:

*Halaman 64 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

622/1502/BAP/PPK/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020, Sertifikat Jaminan Pemeliharaan dari PT. Asuransi Rama Satria Wibawa Nomor: 36.1104.12.20.284563.023 tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp.63.600.000,- yang berlaku dari tanggal 3 Desember 2020 s/d 31 Mei 2021.

- Bahwa masa pemeliharaan berlaku dari tanggal 3 Desember 2020 s/d 31 Mei 2021 dan selama masa pemeliharaan tersebut tidak ada perbaikan kerusakan.
- Bahwa kondisi saat ini dari titik 1 sampai dengan titik 27 jalan tersebut rata-rata sudah mengalami kerusakan berupa pecah, terkelupas, retak dan penurunan. Sebagaimana dari beberapa titik tersebut tingkat kerusakan tergolong parah.
- Bahwa Terdakwa membenarkan Alat bukti Surat yang diperlihatkan dipersidangan.

Menimbang, bahwa telah diajukan dan diperlihatkan Barang Bukti berupa:

- 1) 1 (satu) Dokumen Back Up Data Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit (Asli);
- 2) 1 (satu) Dokumen Asbuilt Drawing Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit (Asli);
- 3) 1 (satu) Bundel Dokumen Surat Perjanjian Pembedoran Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit Nomor: 622/084/PPK-2/APBD/DPIPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 (Asli);
- 4) 1 (satu) Bundel Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung – Segamit Tahun Anggaran 2020 (Asli);
- 5) 1 (satu) Dokumen Rekapitulasi Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit (Asli);
- 6) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit.(Asli);
- 7) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin I (satu) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit.(Asli);
- 8) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin II s/d III Uang Retensi 5% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit.(Asli);
- 9) 1 (satu) Bundel Dokumen Surat Perjanjian Pembedoran (Asli);
- 10) 1 (satu) Bundel SK Bupati Muara Enim Nomor 482/KPTS/VII/2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50/KPTS/VII/2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil Kelompok Kerja Pemilihan

*Halaman 65 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kab. Muara Enim Tahun 2020 tanggal 09 Juni 2020;

- 11) 1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan;
- 12) 1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 05/PRT/M/2018 tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor;
- 13) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0126/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 24 September 2020 SP2D Nomor : 0747/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 254.400.000,- (Asli);
- 14) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin I Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0348/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 20 November 2020 SP2D Nomor : 1420/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli);
- 15) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin II dan III (Uang Retensi 5%) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0538/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 11 Desember 2020 SP2D Nomor : 2598/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli);
- 16) 1 (satu) Lembar Sertifikat Ahli Pengadaan Nasional an. Yusrizal, S.ST., M.Eng (Foto Copy);
- 17) 1 (satu) Lembar Surat Perintah Tugas Nomor 027/119/PBJ.VII/2020 tanggal 06 Juli 2020 (Asli);
- 18) 1 (satu) Lembar Disposisi (Asli);
- 19) 1 (satu) Bundel Usulan Permohonan Lelang (Asli);
- 20) 1 (satu) Bundel Dokumen Penawaran CV. Tania Surya Abadi (Asli);
- 21) 1 (satu) Bundel Laporan Hasil Pelelangan (Asli);
- 22) 1 (satu) Bundel Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun Anggaran 2020 (Asli);
- 23) 1 (satu) Dokumen Berita Acara Penentuan Titik Nol Nomor : 622.5/084/PPK-6/APBD/DPUPR/ME/2020 (Asli);

Halaman 66 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 24) 1 (satu) Bundel Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 586/KPTS/BMP/2016 tentang Penetapan Status Ruas- Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten (Asli);
- 25) 1 (satu) Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 2 / KPTS / BPKAD / 2020 Tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Tahun Anggaran 2020 tanggal 02 Januari 2020 (Asli);
- 26) 1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50/KPTS/VII/2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil Kelompok Kerja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun 2020 (Asli);
- 27) 1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Nomor : 04/KPTS-PPK/APBD/DPUPR/ME/2020 tentang Penunjukan Direksi Teknis/Pengawas Lapangan Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR tanggal 29 Juni 2020 (Asli);
- 28) 1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Nomor: 600/1129/KPTS/DPUPR-I/ME/2020 tanggal Tentang Penunjukkan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim 10 Juni 2020 (Asli);
- 29) 1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Nomor: 600/1252/KPTS/DPUPR-I.I/ME/2020 Tentang Pembentukan Panitia Pemeriksa APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim tanggal 26 Juni 2020 (Asli);
- 30) 1 (satu) Bundel Surat Perintah Tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Muara Enim Nomor : 600/9198/DPUPR-II/ME/2019 (Asli);
- 31) 1 (satu) Dokumen Akta Pendirian Perusahaan CV. Tania Surya Abadi Nomor: 07 Tanggal 10 Juni 2020 tentang Akta Masuk dan keluar sebagai Persero dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Komanditer CV. Tania Surya Abadi;
- 32) 1 (satu) Buah Stempel Perusahaan CV. Tania Surya Abadi;
- 33) 1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 6/KPTS/BPKAD/2020 Tentang penunjukan Bendahara Penerimaan dan

*Halaman 67 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bendahara pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Tanggal 02 Januari 2020 (Fotocopy).

- 34) Uang pengganti sejumlah Rp 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enamratus delapan puluh dua ribu enamratus tujuh puluh empat rupiah Sembilan puluh tujuh sen)
- 35) Uang pengganti sejumlah Rp 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enamratus delapan puluh dua ribu enamratus tujuh puluh empat rupiah Sembilan puluh tujuh sen) ;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat uraian putusan ini, maka segala sesuatu yang terjadi dipersidangan telah termuat dalam Berita Acara Persidangan ini, yang selanjutnya dianggap telah termuat serta menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi, saksi Ad Charge, Ahli, keterangan Terdakwadan bukti-bukti surat serta adanya barang bukti dihubungkan dengan yang lain, maka telah diperoleh fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa pada tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (yang selanjutnya disebut Dinas PUPR) Kabupaten Muara Enim terdapat kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor : 1.03.01.15.07.5.2 tanggal 15 Mei 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp.1.498.500.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti sekira bulan Mei tahun 2020 terdakwa mendapat informasi pelelangan dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) terkait kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020. Untuk mengikuti pelelangan kegiatan tersebut terdakwa berinisiatif menghubungi saksi M. HATTA NAWAWI selaku direktur dari CV. Tania Surya Abadi dengan tujuan meminjam perusahaan yang bersangkutan dikarenakan perusahaan milik terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan dengan kesepakatan

*Halaman 68 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- (dua puluh enam juta rupiah) atau 2% dari nilai kontrak.

- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 LPSE Muara Enim mengumumkan pelelangan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit. Kemudian dikarenakan terdakwa tidak memahami terkait Analisa harga satuan dari kegiatan tersebut dalam penyusunan Analisa Harga Penawaran serta syarat pelelangan dan pengajuan penawaran terdakwa meminta bantuan saksi IRWINSYAH untuk membuat dokumen yang dibutuhkan tersebut dan mengunggah ke dalam website [www.lpsemuaraenimkab.go.id](http://www.lpsemuaraenimkab.go.id). Selain itu terdakwa juga tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan oleh PPK dikarenakan terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut.
- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 07/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan pemberian penjelasan atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit, yang selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 08/SPT.119/PBJ.VII/2020 Kelompok Kerja melakukan pembukaan penawaran, dengan rincian penawaran harga dari CV. Tania Surya Abadi sebesar Rp. 1.273.500.817,81 (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga lima ratus ribu delapan ratus tujuh belas rupiah depan puluh satu sen) yang selanjutnya dibulatkan menjadi Rp. 1.273.500.000,00, (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik				
	Galian Biasa	m <sup>3</sup>	437,65	105.378,95	46.118.943,20



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B  Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3  m3	290,80  581,60	995.166,43  1.368.847,45	289.394.398,55  796.121.674,44
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82
Pembulatan					1.273.500.000,00

- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Nomor : 11/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan Pembuktian Kualifikasi dan Negosiasi Harga oleh Kelompok Kerja dan CV. Tania Surya Abadi. Hasil Negosiasi Harga dari harga penawaran Rp. 1.273.500.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), dicapai harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan diketahui bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk pembuktian CV. Tania Surya Abadi adalah terdakwa ditemani saksi IRWINSYAH. Semua dokumen yang ditunjukkan dalam pembuktian tidak ditandatangani oleh saksi M. HATTA NAWAWI melainkan di scan oleh saksi IRWINSYAH dari komputer atas perintah dari terdakwa, selain itu terkait dengan dokumen pelelangan diketahui bahwasannya seluruh tanda tangan pada dokumen pelelangan bukan merupakan tanda tangan saksi M. HATTA NAWAWI, melainkan terdakwa yang menandatangani seluruh dokumen persyaratan lelang tersebut. Sehingga hal ini bertentangan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pasal 78 ayat 1 huruf a yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan”** dan Pasal 78 ayat 1 huruf c, yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam**

Halaman 70 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



**pemilihan Penyedia”** Perbuatan terdakwa yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020, sesuai Surat Nomor 15/SPT.84/PBJ.VI/2020 Kelompok Kerja menyampaikan Laporan Hasil Pelelangan Kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit kepada PPK, dengan pemenang adalah CV. Tania Surya Abadi dengan harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,00. (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2020 telah dilakukan penandatanganan Kontrak Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dengan nilai kontrak Rp. 1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) sesuai Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 antara SAIFUL RIZAL (PPK) dan saksi M. HATTA NAWAWI, namun diketahui penandatanganan dokumen kontrak atas nama M. HATTA NAWAWI dilakukan oleh terdakwa yang tidak terdaftar di dalam struktur kepengurusan dari CV. Tania Surya Abadi, dengan rincian item pekerjaan dalam kontrak sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum Mobilisasi				
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
		Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65		46.118.943,20



	Galian Biasa			105.378,95	
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	290,80		289.394.398,55
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	995.166,43	796.121.674,44
				1.368.847,45	
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					
Jumlah Harga					115.772.801,62
Pembulatan					1.273.500.817,82
Harga Negosiasi					1.273.500.000,00
					1.272.000.000,00

- Bahwa sesuai Berita Acara Penyerahan Lapangan Nomor: 622/084/PPK-3/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 622/084/PPK-4/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020, SAIFUL RIZAL selaku PPK memerintahkan CV. Tania Surya Abadi untuk mulai melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sesuai kontrak Nomor 622/084/PPK2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020.
- Bahwa terdakwa dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi. Padahal seharusnya berdasarkan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah terdakwa selaku Penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas:
  - 1) pelaksanaan Kontrak;
  - 2) kualitas barang/jasa;
  - 3) ketepatan perhitungan jumlah atau volume;



- 4) ketepatan waktu penyerahan
- 5) ketepatan tempat penyerahan

Sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan fisik oleh Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	<b>-238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- a) Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03 M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen (PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.
- b) Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.



Selain itu pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 seharusnya menggunakan kualitas beton setara dengan K-250 namun sesudah pekerjaan tidak dilakukan uji tekan laboratorium atas mutu beton, padahal berdasarkan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) point 14 angka 5 mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi maupun SAIFUL RIZAL selaku PPK. Hal ini sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan**", dan ayat (2) yang berbunyi "**penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan**". Perbuatan terdakwa dalam melaksanakan pekerjaan yang tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) sehingga mengakibatkan adanya selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

- Bahwa terdakwa sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, meminta bantuan staf honorer PUPR yaitu saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, untuk membuat laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%,

Halaman 74 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing untuk kemudian hasil pekerjaan tersebut terdakwa serahkan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK dan atas penyerahan pekerjaan tersebut SAIFUL RIZAL selaku PPK menerima pekerjaan dari terdakwa selaku pihak penyedia yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020. Padahal pekerjaan yang dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi tidak sesuai sebagaimana isi perjanjian kontrak sehingga didapat selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak. Sebagaimana ketentuan Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, sebagaimana ayat (1) yang berbunyi "**setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa**", ayat (3) berbunyi "**PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima**". Perbuatan terdakwa yang tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) sehingga mengakibatkan adanya selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak **merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.**

- Bahwa terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian :
- Pembayaran uang muka:

Halaman 75 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00.

- Pembayaran Termin I :

Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

- Pembayaran Termin II dan III :

Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

Dan keseluruhan dokumen permintaan pembayaran dari terdakwa tersebut dibuat oleh staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yakni saksi RYKE DWIYUANISA, S.T. Sebagaimana telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang – undangan :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan terakhir telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman

*Halaman 76 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "***Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat***" dan Pasal 184 ayat 2 menyatakan "***Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggung jawab terhadap kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud***".

b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:

4) Huruf b menerangkan "***sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatangan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis***";

5) Huruf c menerangkan "***pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak***";

6) ***Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatangan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.***

c. Surat Perjanjian Pемborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yaitu:

- Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua



kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor.

Perbuatan terdakwa yang telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.

- Bahwa Sesuai Berita Acara Nomor 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit antara terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK.
- Bahwa akibat perbuatan terdakwa bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut telah memperkaya diri terdakwa dan SAIFUL RIZAL. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar **Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan puluh lima sen).**

*Halaman 78 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan segala sesuatunya yang terungkap di persidangan perkara ini, baik dari keterangan saksi-saksi, surat, petunjuk, dan keterangan terdakwa serta barang bukti, setelah dihubungkan satu sama lain, untuk menentukan sejauh manakah fakta hukum yang terungkap dipersidangan dapat menjadi penilaian hukum Majelis dalam menentukan perbuatan terdakwa, apakah memenuhi unsur-unsur tindak pidana yang di dakwakan kepada terdakwa;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, terdakwa dapat dinyatakan telah melakukan tindak yang didakwakan ;

Menimbang, bahwa untuk menyatakan seseorang telah melakukan suatu tindak pidana, maka perbuatan orang tersebut haruslah memenuhi seluruh unsur-unsur dari tindak pidana yang didakwakan kepadanya;

Menimbang, bahwa setelah memperoleh fakta-fakta hukum tersebut di atas, selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah perbuatan Terdakwa telah memenuhi unsur-unsur dalam pasal-pasal yang didakwakan oleh Penuntut Umum sebagai berikut :

Primair : Melakukan perbuatan pidana yang diatur dan diancam dengan pidana sebagaimana Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana KorupsiJo. Pasal 55;

Subsidiar : melakukan perbuatan pidana yang diatur dan diancam dengan pidana sebagaimana Pasal 3Jo. Pasal 18 Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor : 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi ;

Menimbang, bahwa oleh karena dakwaan Penuntut Umum disusun secara subsidiaritas maka terlebih dahulu Majelis Hakim akan mempertimbangkan DakwaanPrimair melanggar Pasal 2 ayat (1) Undang-



Undang Republik Indonesia Republik Indonesia Nomor : 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang unsur-unsurnya adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang
2. Secara melawan hukum
3. Memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi
4. Yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara;
5. Tentang pembayaran uang pengganti

#### Ad.1 Unsur Setiap orang

Menimbang, bahwa pengertian setiap orang menurut Pasal 1 ayat (3) Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan tindak pidana Korupsi adalah orang perseorangan atau termasuk korporasi;

Menimbang, bahwa rumusan “setiap orang” tersebut tidak disyaratkan adanya sifat tertentu yang harus dimiliki (*persoonlijk bestandeel*) dari seorang pelaku, sehingga pelaku dapat siapa saja (subyek hukum) sebagai pendukung hak dan kewajiban yang apabila melakukan suatu perbuatan kepada orang tersebut dapat dipertanggungjawabkan menurut hukum.

Menimbang, bahwa rumusan setiap orang dalam Pasal 1 butir 3 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, siapa saja artinya setiap orang yang karena kedudukan atau jabatan dan perbuatannya yang didakwakan melakukan suatu tindak pidana korupsi, baik ia pegawai negeri atau bukan pegawai negeri, dan mampu bertanggungjawab atas perbuatannya itu.

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan setiap orang dalam rumusan Hukum Pidana adalah siapa saja (*recht persoon*) yang dapat dijadikan subyek hukum, yang mempunyai hak dan kewajiban, cakap bertindak (*beekwaam*) tidak di bawah curatele dan tidak sakit jiwa, pelaku tindak pidana dan subyek tersebut dapat pegawai negeri atau swasta, laki-laki atau perempuan, siapa saja sebagai pelaku tindak pidana dan dapat dipertanggungjawabkan secara pidana terhadap perbuatan-perbuatan yang dilakukannya;

*Halaman 80 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Menimbang, bahwa unsur ini untuk menunjukkan siapa yang menjadi subyek hukum yang melakukan tindak pidana dan untuk dipidana, dalam hal ini hanya sebatas meneliti apakah benar terdakwa sebagaimana tersebut dalam surat dakwaan, yang dimaksudkan guna menghindari terjadinya kekeliruan mengenai diri terdakwa.

Menimbang, bahwa dalam kapasitas orang perseorangan, secara subyektif adalah mampu bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukannya. Sedangkan secara obyektif adalah manusia dengan segala kelengkapannya, baik rohani maupun jasmani, mempunyai fisik yang sehat, daya penalaran dan daya tangkap untuk mampu menerima dan dapat mengerti serta merespon segala sesuatu yang terjadi, dalam hal ini tidak ditemukan adanya jiwa yang cacat dalam tumbuh (*gebreekige ontwikkeling*) dalam diri terdakwa yaitu orang – orang yang kurang sempurna akalnya sejak lahir dan terganggu jiwanya karena penyakit (*ziekelijke storing*) dalam diri terdakwa yaitu sakit jiwa yang bukan karena bawaan sejak lahir sebagaimana ketentuan Pasal 44 ayat (1) KUHP.

Menimbang, bahwa dalam perkara ini telah diajukan di persidangan secara *on line / teleconference* seorang sebagai Terdakwa yang bernama Terdakwa **MUHAMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan identitas lengkapnya telah sesuai dengan yang tercantum dalam surat dakwaan dan selama persidangan berlangsung terdakwa menunjukkan berada dalam keadaan sehat jasmani dan rohani. Selain itu terdakwa juga dapat menjawab dengan lancar pertanyaan dari Majelis Hakim, Penuntut Umum dan Penasehat Hukumnya serta tidak termasuk orang yang dimaksudkan dalam Pasal 44 ayat (1) KUHP, sehingga dalam hal ini dapat mempertanggungjawabkan segala perbuatannya selaku subyek hukum, dalam kapasitasnya sebagai orang perseorangan. Di samping itu selama dalam persidangan tidak ada alasan pemaaf maupun alasan pembenar yang dapat menghapuskan kesalahan terdakwa ;

Menimbang bahwa Terdakwa **MUHAMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** selama persidangan menyatakan sehat jasmani dan rohani sehingga tidak terhalang untuk menjalani pemeriksaan, hal mana terbukti selama pemeriksaan Terdakwa selalu hadir secara *teleconferencedan* dapat menjawab semua pertanyaan dengan lancar, baik pertanyaan yang diajukan oleh Majelis Hakim, juga oleh Penuntut Umum maupun Penasihat Hukum. Oleh



karena itu Majelis Hakim berpendapat bahwa pada diri terdakwa terdapat kemampuan untuk bertanggung jawab ;

Bahwa dengan demikian menurut Majelis Hakim, unsur setiap orang telah terpenuhi ;

## Ad.2 Unsur Secara Melawan Hukum

Menimbang, bahwa di dalam penjelasan Pasal 2 ayat (1) Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (yang selanjutnya disebut UU Tipikor) disebutkan bahwa yang dimaksud dengan "secara melawan hukum" dalam pasal ini mencakup perbuatan melawan hukum dalam arti formil maupun dalam arti materiil, yakni meskipun perbuatan tersebut tidak diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun apabila perbuatan tersebut dianggap tercela karena tidak sesuai dengan rasa keadilan atau norma-norma kehidupan sosial dalam masyarakat, maka perbuatan tersebut dapat dipidana;

Menimbang, bahwa dalam perkembangan hukum yang terjadi, pengertian 'secara melawan hukum' sebagaimana tersebut diatas, telah mengalami perubahan, hal ini dapat terlihat dalam keputusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia tanggal 25 Juli 2006 No.003/PUU-IV/2006 yang pada intinya menyatakan, penjelasan Pasal 2 ayat (1) Undang Undang No.31 tahun 1999 Jo. Undang Undang No.20 tahun 2001 tentang tindak Pidana Korupsi, sepanjang frasa yang berbunyi: yang dimaksud dengan "Secara melawan hukum" mencakup perbuatan melawan hukum dalam arti formil, maupun, dalam arti materiil, yakni meskipun perbuatan tersebut tidak diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun apabila perbuatan tersebut dianggap tercela karena tidak sesuai dengan rasa keadilan atau norma norma kehidupan sosial dalam masyarakat, maka perbuatan tersebut dapat dipidana, dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat, atas dasar pertimbangan bahwa konsep melawan hukum tidak tertulis dalam ukuran kepatutan, kehati-hatian, kecermatan yang hidup dalam masyarakat, sebagai suatu norma keadilan adalah ukuran yang tidak pasti sehingga tidak sesuai dengan perlindungan dan jaminan kepastian hukum yang adil sebagaimana dimuat dalam Pasal 28d ayat 1 UUD 1945 sehingga yang dimaksud dengan "melawan hukum" menurut penjelasan pasal 2 ayat (1) Undang Undang No.31 Tahun 1999, pasca Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut, adalah pengertian melawan hukum formil;



Menimbang, bahwa unsur “secara melawan hukum” yang terdapat dalam ketentuan Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tersebut merupakan “*Bestanddeel Delict*” atau “Inti Delik” dari tindak pidana yang diatur dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999, artinya merupakan unsur delik yang menentukan dapat tidaknya suatu perbuatan dipidana;

Menimbang, bahwa perbuatan melawan hukum secara formil lebih dititikberatkan pada pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang tertulis, sehingga dapat dipahami bukan hanya pelanggaran terhadap undang-undang semata, melainkan juga pelanggaran terhadap peraturan tertulis yang tingkatannya lebih rendah dari undang-undang ;

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta hukum yang terungkap di persidanganyaitu :

- Bahwa pada tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (yang selanjutnya disebut Dinas PUPR) Kabupaten Muara Enim terdapat kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor : 1.03.01.15.07.5.2 tanggal 15 Mei 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp.1.498.500.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan terdakwa menerangkan pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti sekira bulan Mei tahun 2020 terdakwa mendapat informasi pelelangan dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) terkait kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020.
- Bahwa selanjutnya berdasarkan keterangan saksi M. HATTA NAWAWI dipersidangan sebagaimana pengakuan terdakwa bahwa untuk mengikuti pelelangan kegiatan tersebut terdakwa berinisiatif menghubungi saksi M. HATTA NAWAWI selaku direktur dari CV. Tania Surya Abadi dengan tujuan meminjam perusahaan yang bersangkutan dikarenakan perusahaan milik terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan dengan kesepakatan Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- (dua puluh enam juta rupiah) atau 2% dari nilai kontrak.



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 LPSE Muara Enim mengumumkan pelelangan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit. Kemudian dikarenakan terdakwa tidak memahami terkait Analisa harga satuan dari kegiatan tersebut dalam penyusunan Analisa Harga Penawaran serta syarat pelelangan dan pengajuan penawaran terdakwa meminta bantuan saksi IRWINSYAH untuk membuat dokumen yang dibutuhkan tersebut dan mengunggah ke dalam website [www.lpsemuaraenimkab.go.id](http://www.lpsemuaraenimkab.go.id). Selain itu terdakwa juga tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan oleh PPK dikarenakan terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut.
- Bahwa pada tanggal 20 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 07/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan pemberian penjelasan atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit, yang selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 08/SPT.119/PBJ.VII/2020 Kelompok Kerja melakukan pembukaan penawaran, dengan rincian penawaran harga dari CV. Tania Surya Abadi sebesar Rp. 1.273.500.817,81 (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga lima ratus ribu delapan ratus tujuh belas rupiah depan puluh satu sen) yang selanjutnya dibulatkan menjadi Rp. 1.273.500.000,00, (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
3	Galian Biasa	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B				

Halaman 84 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60		796.121.674,44
				1.368.847,45	
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82
Pembulatan					1.273.500.000,00

- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Nomor : 11/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan Pembuktian Kualifikasi dan Negosiasi Harga oleh Kelompok Kerja dan CV. Tania Surya Abadi. Hasil Negosiasi Harga dari harga penawaran Rp. 1.273.500.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), dicapai harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan diketahui bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk pembuktian CV. Tania Surya Abadi adalah terdakwa ditemani saksi IRWINSYAH. Semua dokumen yang ditunjukkan dalam pembuktian tidak ditandatangani oleh saksi M. HATTA NAWAWI melainkan di scan oleh saksi IRWINSYAH dari komputer atas perintah dari terdakwa, selain itu terkait dengan dokumen pelelangan diketahui bahwasannya seluruh tanda tangan pada dokumen pelelangan bukan merupakan tanda tangan saksi M. HATTA NAWAWI, melainkan terdakwa yang menandatangani seluruh dokumen persyaratan lelang tersebut. Sehingga hal ini bertentangan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pasal 78 ayat 1 huruf a yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan”** dan Pasal 78 ayat 1 huruf c, yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia”**

Halaman 85 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020, sesuai Surat Nomor 15/SPT.84/PBJ.VI/2020 Kelompok Kerja menyampaikan Laporan Hasil Pelelangan Kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit kepada PPK, dengan pemenang adalah CV. Tania Surya Abadi dengan harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,00. (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah).
- Bahwa selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2020 telah dilakukan penandatanganan Kontrak Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dengan nilai kontrak Rp. 1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) sesuai Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 antara SAIFUL RIZAL (PPK) dan saksi M. HATTA NAWAWI, namun diketahui penandatanganan dokumen kontrak atas nama M. HATTA NAWAWI dilakukan oleh terdakwa yang tidak terdaftar di dalam struktur kepengurusan dari CV. Tania Surya Abadi, dengan rincian item pekerjaan dalam kontrak sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
	Galian Biasa				
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	1.368.847,45	796.121.674,44
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82

Halaman 86 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



Pembulatan	1.273.500.000,00
Harga Negosiasi	1.272.000.000,00

- Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan terdakwa mengetahui tupoksi selaku penyedia/pelaksana lapangan dari CV. Tania Surya Abadi yang memenangkan pelelangan yakni melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan kontrak serta menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Bahwa terdakwa dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi. Padahal seharusnya berdasarkan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah terdakwa selaku Penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas:
  - pelaksanaan Kontrak;
  - kualitas barang/jasa;
  - ketepatan perhitungan jumlah atau volume;
  - ketepatan waktu penyerahan
  - ketepatan tempat penyerahan
- Bahwa dipersidangan saksi-saksi maupun terdakwa diperlihatkan barang bukti berupa dokumen-dokumen yang meliputi Berita Acara Penyerahan Lapangan Nomor: 622/084/PPK-3/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 622/084/PPK-4/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020, yang pada pokoknya Saksi SAIFUL RIZAL selaku PPK memerintahkan CV. Tania Surya Abadi untuk mulai melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sesuai kontrak Nomor 622/084/PPK2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020.
- Bahwa dalam persidangan berdasarkan keterangan dari saksi BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm), saksi AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm) (selaku pengawas lapangan) saksi HERMIN EKO PURWANTO (Pengguna Anggran), saksi APRISANDIE, ST., MM Bin M. YUNU (Tim Survei), saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING serta terdakwa



membenarkan dalam pelaksanaan pekerjaan tidak ada menggunakan jasa tenaga ahli Teknis sebagaimana yang dipersyaratkan didalam kontrak dan pekerja (tukang) yang digunakan oleh terdakwa semuanya tidak ada yang pernah mengikuti kualifikasi pekerja secara formal maupun informal terkait dengan konstruksi jalan. Semua pekerja/tukang tersebut hanya merupakan pekerja bangunan konvensional (otodidak) yang dibayar harian. Selain itu campuran material (bahan beton) yang di hampar oleh pekerja meliputi : 1 Zak Semen X 2 Kotak Pasir X 3 Kotak Batu Split X Air (kubikasi tidak dapat terdakwa pastikan) dan pemnghamparan cor beton dari Set Mix / aduk manual di tempat menggunakan molen Kapasitas 350 L sebanyak 3 unit. Sedangkan seharusnya peralatan yang dipergunakan sebagaimana disyaratkan dalam KAK pada point ke-10 halaman 3 menyatakan peralatan utama minimal yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan berupa:

No.	Nama Alat	Kapasitas	Jumlah	Kepemilikan
1.	Exavator	80-140 Hp	1	Milik/sewa beli/sewa
2.	Water Tangker	3000-4500 L	1	Milik/sewa beli/sewa
3.	Dump Truck	6-8 M3	4	Milik/sewa beli/sewa
4.	Wheel Loading	1-1,6 M3	1	Milik/sewa beli/sewa
5.	Concrete Vibrator	5.5 Hp	1	Milik/sewa beli/sewa
6.	Concrete Mixer	350 L	2	Milik/sewa beli/sewa

Selain itu sesuai spesifikasi teknis pelaksanaan pekerjaan, pengecoran harus menggunakan Concrete Mixer Kapasitas 350 L, sebanyak 2 unit dan Concrete Vibrator kapasitas 5.5 Hp dengan kualitas kuat tekan mutu beton berdasarkan Formulir Standar Untuk Perekaman Analisa Masing-Masing Harga Satuan dalam kontrak, kualitas kuat tekan beton yaitu K-250 setara  $F_c'20$  Mpa dan harus dilakukan uji laboratorium sebelum penghamparan sebagaimana ketentuan di dalam KAK point 14 angka 5 yang mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh terdakwa. Sehingga berakibat kondisi jalan tersebut terdapat beberapa titik kerusakan seperti pecah/retak, terkelupas, dan penurunan. Sehingga hal ini bertentangan dengan ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi "penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan



*perundang-undangan*”, dan ayat (2) yang berbunyi “*penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan*”;

- Bahwa kemudian berdasarkan penjelasan Ahli IBRAHIM, ST.,MT yang diperkuat dengan pengakuan terdakwa yang menerangkan dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 terdakwa tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi, sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan fisik oleh Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pembayar	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	<b>-238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	



Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- a) Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah  $676,03 \text{ M}^3$ , volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B =  $202,04 \text{ M}^3$ , Perkerasan Beton Semen (PCC) =  $511,06 \text{ M}^3$ , dan Perkerasan Beton yang rusak =  $106,26 \text{ M}^3$ .
- b) Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton =  $K-93,53 \text{ kg/cm}^2$  setara dengan K-125.

Selain itu pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 seharusnya menggunakan kualitas beton setara dengan K-250 namun sesudah pekerjaan tidak dilakukan uji tekan laboratorium atas mutu beton, padahal berdasarkan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) point 14 angka 5 mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh PPK maupun penyedia.

- Bahwa dari fakta persidangan berdasarkan keterangan saksi SUNARYO, saksi SUHENDRA, RYKE DWIYUANISA, ST, saksi BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm), saksi AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm) (selaku pengawas lapangan), saksi HERMIN EKO PURWANTO (Pengguna Anggaran) maupun saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING terungkap bahwa terdakwa sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi meminta bantuan staf honorer PUPR yaitu saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, untuk membuat laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%, laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing untuk kemudian hasil pekerjaan tersebut terdakwa serahkan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK dan atas penyerahan pekerjaan tersebut SAIFUL RIZAL selaku PPK menerima pekerjaan dari terdakwa selaku pihak penyedia yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember

*Halaman 90 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



2020. Padahal pekerjaan yang dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi tidak sesuai sebagaimana isi perjanjian kontrak sehingga didapat selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak. Ketidaksesuaian pekerjaan dengan isi kontrak tersebut merupakan perbuatan melawan hukum karena bertentangan dengan ketentuan Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, sebagaimana ayat (1) yang berbunyi "**setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa**", ayat (3) berbunyi "**PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima**".

- Bahwa terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian :

- Pembayaran uang muka:

Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00.

- Pembayaran Termin I :

Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

- Pembayaran Termin II dan III :

*Halaman 91 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.

Dan keseluruhan dokumen permintaan pembayaran dari terdakwa tersebut dibuat oleh staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yakni saksi RYKE DWIYUANISA, S.T. Perbuatan terdakwa yang mengajukan permintaan pembayaran 100 % atas pekerjaan padahal terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak adalah merupakan perbuatan melawan hukum karena bertentangan dengan ketentuan :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan terakhir telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (1) yang menyebutkan bahwa "***Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat***" dan Pasal 184 ayat 2 menyatakan "***Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggung jawab terhadap kebenaran materil dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud***".
- b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:

*Halaman 92 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



1. Huruf b menerangkan “**sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatanganan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis**”;
  2. Huruf c menerangkan “**pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak**”;
  3. **Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatanganan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.**
- c. Surat Perjanjian Pemborongan Nomor : 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yaitu:
- Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor.
  - Bahwa Sesuai Berita Acara Nomor : 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit antara terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK.
  - Bahwa perbuatan terdakwa dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak sesuai dan bertentangan dengan ketentuan antara lain sebagai berikut :
    - a. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, yaitu:



- 1) Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 ayat (1) yang berbunyi penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ayat (2) yang berbunyi penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan.
- 2) Pasal 57 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) Perpres No. 16 Tahun 2018 ayat (1) yang berbunyi setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak, Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa, ayat (2) berbunyi PPK melakukan pemeriksaan terhadap barang/jasa yang diserahkan, ayat (3) berbunyi PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima.
- 3) Pasal 78 ayat 1 huruf a, Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan;
- 4) Pasal 78 ayat 1 huruf c, Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia.
- b. Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007, dan Nomor 21 Tahun 2011, yaitu:
  - 1) Pasal 4 Ayat 1 "Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat";
  - 2) Pasal 184 ayat 2 menyatakan Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggungjawab terhadap kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud.



- c. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:
- 1) Huruf b menerangkan sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatanganan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis;
  - 2) Huruf c menerangkan pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak;
  - 3) Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatanganan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.
- d. Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yaitu:
- 1) Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor;
- e. Syarat-Syarat Umum Kontrak angka 10 pengalihan dan atau subkontrak menyatakan (10.1) pengalihan seluruh kontrak hanya diperbolehkan dalam hal pergantian nama penyedia, baik sebagai akibat peleburan, konsolidasi, pemisahan, maupun akibat lainnya. (10.3) penyedia hanya boleh mensubkontrakkan sebagian pekerjaan dan dilarang mensubkontrakkan seluruh pekerjaan.



- Bahwa akibat perbuatan terdakwa bersama-sama dengan SAIFUL RIZAL yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut telah memperkaya diri terdakwa dan SAIFUL RIZAL. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar **Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen).**

Menimbang, bahwa peraturan tersebut diatas merupakan peraturan tertulis agar pengelolaan dan pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit berjalan secara benar, tertib dan bertanggungjawab sehingga keberadaannya mengikat secara umum dan harus dipatuhi oleh siapa saja. Dengan demikian, berdasarkan ketentuan Pasal 1 angka 2, dan Pasal 8 ayat (1) dan (2) UU RI Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan Jo. Undang-undang RI No. 15 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-undang RI No. 12 tahun 2011, peraturan-peraturan tersebut di atas merupakan peraturan perundang-undangan, sehingga pelanggaran terhadap peraturan-peraturan tersebut merupakan perbuatan melawan hukum formil ;

Menimbang, berdasarkan uraian fakta-fakta yuridis sebagaimana yang telah diuraikan tersebut diatas maka dapat dibuktikan beberapa perbuatan terdakwa yang merupakan perbuatan melawan hukum, sehingga unsur “secara melawan hukum” telah terpenuhi dan terbukti ;

### Ad.3 Memperkaya Diri Sendiri Atau Orang Lain Atau Suatu Korporasi

*Halaman 96 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Menimbang, bahwa unsur menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menurut Majelis Hakim dengan mempergunakan kata “atau” dalam umusan ini, maka pada perumusan delik berarti unsur ini dirumuskan secara alternatif artinya cukup salah satu atau apabila salah satu saja telah terpenuhi oleh perbuatan Terdakwa, maka unsur delik itu dianggap telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa menurut Undang Undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang dimaksud dengan unsur memperkaya dalam Pasal 2 ayat (1) ialah “memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, dalam ayat ini dapat dihubungkan dengan Pasal 37 ayat (3) dan (4) yang memberikan kewajiban kepada terdakwa untuk memberikan keterangan tentang seluruh harta bendanya dan harta benda isteri, suami, anak dan harta benda setiap orang atau suatu korporasi yang diduga mempunyai hubungan dengan perkara yang bersangkutan (Pasal 37 ayat (3));

Menimbang, bahwa unsur memperkaya diri sendiri dapat dibuktikan dengan telah terbuktinya perilaku hidup mewah dalam diri pelaku atau dengan terbuktinya penambahan harta kekayaan pelaku setelah melakukan tindak pidana korupsi;

Menimbang, bahwa dalam praktek peradilan untuk mengukur besaran nilai atau jumlah kekayaan atau keuntungan yang diperoleh oleh Terdakwa atau orang lain atau korporasi dalam kasus korupsi adalah sebesar jumlah kerugian negara yang timbul akibat perbuatan korupsi yang dilakukan Terdakwa yang bersangkutan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengertian memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi tersebut di atas, dihubungkan dengan fakta perbuatan terdakwa yang terungkap dipersidangan diperoleh fakta yuridis sebagai berikut bahwa Dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga terdapat perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi bersama-sama dengan Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM. Bin CIK RENING selaku PPK (penuntutan dalam berkas terpisah) Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen). Selanjutnya dari proses persidangan berdasarkan keterangan saksi MUHAMAD HATTA NAWAWI Bin H. AHMAD NAWAWI RASIP (Alm.) dan terdakwa terungkap fakta bahwa Dana Pembayaran kegiatan tersebut seluruhnya ditransfer ke rekening perusahaan pada Bank Sumsel Babel Cabang Kapten A. Rivai Palembang dengan Nomor Rekening : 1403056317 An. CV. Tania Surya Abadi, yang mana setelah masuk ke Rekening kemudian terdakwa meminta saksi MUHAMAD HATTA NAWAWI Bin H. AHMAD NAWAWI untuk menerbitkan cek agar terdakwa dapat mengambil uang pembayaran kegiatan tersebut, namun kemudian dalam proses pencairan uang yang masuk ke rekening CV. Tania Surya Abadi tersebut terdapat kendala dikarenakan adanya Tagihan Pajak Pada Pekerjaan lama yang dikerjakan oleh CV. Tania Surya Abadi yang belum dilunasi senilai berkisar Rp. 380.000.000 (tiga ratus delapan puluh juta), sehingga rekening perusahaan terblokir. Kemudian permasalahan tersebut kami tindaklanjuti dengan mencicil tunggakan pajak tersebut senilai Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) Namun pihak Pajak menghendaki agar dilunasi seluruhnya baru blokir dibuka. Selanjutnya disepakati blokir dibuka sekaligus pihak pajak memotong sisa tunggakan menggunakan dana yang ada pada rekening (dana pembayaran kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung – Segamit). Untuk selanjutnya tunggakan pajak yang telah dibayarkan oleh Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN tersebut dicicil (sisa pelunasan sebesar Rp. 170.000.000) oleh saksi M. HATTA NAWAWI kepada terdakwa dan belum lunas. Kemudian dalam persidangan tidak ada fakta yang menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan tersebut terdakwa menjadi kaya atau tidak dapat dibuktikan berapa pertambahan kekayaan riil yang telah dinikmati oleh terdakwa dan orang lain sebagai akibat dari perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh terdakwa ;

Berdasarkan uraian tersebut diatas menunjukkan bahwa tidak ada alat bukti yang dapat diyakini kebenarannya bahwa atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh terdakwa telah memperkaya diri terdakwa, orang lain atau

*Halaman 98 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



korporasi. Sehingga dengan demikian unsur **“Melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau korporasi”** tidak terpenuhi dan tidak terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Menimbang, karena salah satu unsur dalam Dakwaan Primair tidak terpenuhi dan tidak terbukti maka tanpa mempertimbangkan unsur – unsur lainnya, kami berpendapat bahwa Dakwaan Primair tidak terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

Menimbang, selanjutnya Majelis Hakim akan membuktikan Dakwaan Subsidiar melanggar Pasal 3 Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b Undang-undang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 Ayat (1) ke-1 KUHPidana dengan unsur-unsur sebagai berikut :

1. Setiap orang;
2. Dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi;
3. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan.
4. Yang merugikan keuangan negara atau perekonomian negara;
5. Unsur Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP : Secara bersama-sama sebagai orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan atau turut serta melakukan perbuatan itu;

#### **Ad.1. Unsur “Setiap Orang” :**

Menimbang, bahwa unsur ke 1 dalam dakwaan Subsidiar ini adalah sama dengan unsur ke 1 dalam dakwaan Primair;

Menimbang, bahwa seperti telah dipertimbangkan di atas dalam mempertimbangkan dakwaan Primair unsur ke 1 telah terpenuhi, maka unsur setiap orang dalam dakwaan subsidiar telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

#### **Ad.2. Unsur “Dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi”**

Menimbang,  
bahwa unsur *“dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi”*, mengandung makna alternative, karena kata *“ atau ”* dalam unsur ini memberikankapasitas yang sama terhadap unsur subyek berupa *“ diri sendiri ”*,



unsur subyek berupa “orang lain”, dan unsur subyek berupa “suatu korporasi”, artinya apabila perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa telah dilakukan dengan tujuan untuk menguntungkan salah satu unsur subyek tersebut, maka dengan sendirinya unsur tindak pidana ini telah terpenuhi.

Menimbang, bahwa PAF. Lamintang dalam bukunya Dasar – Dasar Hukum Pidana, 1981 halaman 195, menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain dalam ilmu hukum pidana disebut “*bijkomend oogmerk*” dimana maksud selanjutnya tidak perlu telah tercapai pada waktu pelaku tindak pidana melakukan tindak pidana tersebut.

Menimbang, bahwa menurut Penuntut Umum, kata “*dengan tujuan*” menunjukkan adanya suatu kehendak yang ada dalam pikiran atau alam bathin si pembuat, yang ditujukan untuk memperoleh suatu keuntungan (menguntungkan) bagi dirinya sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, oleh karena itu dengan adanya kata “*dengan tujuan*”, maka ketika perbuatan itu akan dilakukan, disyaratkan adanya niat atau kehendak atau kesengajaan pada diri pelaku untuk terjadinya keuntungan, atau terjadinya suatu keadaan yang menguntungkan baik menguntungkan diri sendiri atau menguntungkan orang lain selain pelaku atau menguntungkan suatu korporasi.

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “*menguntungkan*” adalah tidak terbatas pada diperolehnya suatu keuntungan berupa sejumlah uang atau harta kekayaan saja, melainkan juga dapat berupa diperolehnya fasilitas, kemudahan – kemudahan seperti komisi, discount atau potongan harga atau dapat pula berupa prioritas lain.

Menimbang, bahwa menurut R. Wiyono, SH. dalam bukunya Pembahasan Undang – Undang Tindak Pidana Korupsi Edisi Kedua, Penerbit Sinar Grafika, Jakarta 2008, halaman 46 “*menguntungkan*” sama artinya dengan mendapatkan untung, yaitu pendapat yang diperoleh lebih besar dari pengeluaran, terlepas dari penggunaan lebih lanjut daripada pendapatan yang diperolehnya. Jadi “*menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi*” adalah sama artinya dengan mendapatkan untung untuk diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, adalah merupakan tujuan dari setiap tindak pidana korupsi.



Menimbang,

bahwa Putusan Mahkamah Agung Nomor: 813K/Pid/1987 tanggal 29 Juni 1989, menyebutkan bahwa unsur “*menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu badan*”, cukup dinilai dari kenyataan yang terjadi atau dihubungkan dengan perilaku terdakwa sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya, karena jabatan atau kedudukannya.

Menimbang, bahwa unsur ini bermaksud adanya suatu perbuatan yang dilakukan secara insyaf / sadar bahwa tujuannya adalah akan mendatangkan keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, dimana tujuan ini kemudian mengundang makna adanya kesengajaan sebagai maksud dan tujuan dari terdakwa untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi.

Menimbang, berdasarkan fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan, berdasarkan keterangan saksi, ahli, surat, petunjuk maupun keterangan terdakwa juga dihubungkan dengan barang bukti diketahui :

- Bahwa dalam persidangan saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH membenarkan terdakwa meminta bantuan untuk penyusunan laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%, laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing yang dibuat oleh saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH atas permintaan dari Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN tanpa melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan dilapangan dengan spesifikasi yang tercantum dalam kontrak, yang mana kemudian ditindaklanjuti oleh Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING dengan tetap menerima hasil pekerjaan tersebut sebagaimana dituangkan dalam *Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020.*
- Bahwa dalam persidangan berdasarkan keterangan dari saksi BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm), saksi AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm) (selaku pengawas lapangan) serta saksi KHAIRUL yang turut membenarkan bahwa kondisi jalan telah mengalami kerusakan dan tidak ada perbaikan pada masa pemeliharaan yang dilakukan oleh terdakwa yang mana terdakwa memahami tupoksi selaku penyedia/pelaksana lapangan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik sebagaimana ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi “*penyedia sebagaimana*

*Halaman 101 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”, dan ayat (2) yang berbunyi “penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan”. Terdakwa juga dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan yang tidak mengikuti spesifikasi teknis pekerjaan sebagaimana yang diatur dalam kontrak, sehingga berdasarkan keterangan Ahli IBRAHIM, ST., MT dan hasil pemeriksaan fisik oleh Tim Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	<b>-238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03 M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen

Halaman 102 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



(PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.

- b) Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.
- Bahwa dalam persidangan berdasarkan keterangan dari saksi AGUS RAHMAN, ST, saksi MIRA FEBRIANTY, ST, saksi AHMAD RIANSYAH (masing-masing merupakan Tim PPHP), saksi SUNARYO (Bendahara Pengeluaran Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim dan saksi FIRMANSYAH HAMID, SE (Kepala Bidang Perbendaharaan atau Kuasa Bendahara Umum Daerah (BUD) dan saksi SAIFUL RIZAL, ST., MM selaku PPK yang membenarkan bahwa pekerjaan telah diterima dan dibayarkan 100% kepada terdakwa atas bobot prestasi pekerjaan yang diajukan oleh Terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, padahal terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan, hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian:
    - Pembayaran uang muka:

Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00.
    - Pembayaran Termin I :

Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.
    - Pembayaran Termin II dan III :

Halaman 103 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00. (pembayaran 100 % atas pekerjaan yang dilakukan oleh Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN selaku pihak penyedia)

- Bahwa sesuai Berita Acara Nomor 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit antara Terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi dengan Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin Cik RENING selaku PPK.
- Bahwa akibat perbuatan terdakwa bersama-sama dengan Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin Cik RENING selaku PPK yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut merupakan kerugian keuangan Negara Cq. Pemerintah Kabupaten Muara Enim. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen).

**Menimbang, bahwa perbuatan terdakwa yang melaksanakan pekerjaan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 yang tidak sesuai dengan spesifikasi dalam surat perjanjian (kontrak)**

*Halaman 104 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



dengan adanya kekurangan volume pekerjaan dan kualitas pekerjaan yang tidak sesuai adalah merupakan perbuatan kesengajaan yang dilakukan secara sadar oleh terdakwa selaku Pelaksana Pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi bersama dengan Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin Cik RENING selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) (penuntutan terpisah) dengan tujuan akan mendatangkan keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi. Bahwa adanya kelebihan pembayaran dalam pekerjaan tersebut diatas diterima oleh penyedia barang / jasa (pelaksana pekerjaan), yang dalam hal ini perbuatan Saksi SAIFUL RIZAL, ST., MM. mengakibatkan kelebihan pembayaran telah menguntungkan Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN ;

Menimbang, berdasarkan uraian tersebut di atas maka Unsur “Dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi” telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

**Ad.3. Unsur “Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan”**

Menimbang, bahwa menurut R. WIYONO, SH. dalam bukunya “*Pembahasan Undang-Undang Tindak Pidana Korupsi*”, 2005, halaman 88 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan “*menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan*” adalah menggunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang melekat pada jabatan atau kedudukan yang dijabat atau diduduki oleh pelaku pidana, untuk tujuan lain dari maksud diberikannya kewenangan, kesempatan atau sarana tersebut ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “*kewenangan*” adalah serangkaian hak yang melekat pada jabatan atau kedudukan dari pelaku untuk mengambil tindakan yang diperlukan agar tugas pekerjaannya dapat dilaksanakan dengan baik. Adapun yang dimaksud dengan “*kesempatan*” adalah peluang yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku, peluang mana tercantum dalam ketentuan-ketentuan tentang tata kerja yang berkaitan dengan jabatan atau kedudukan yang dijabat atau diduduki oleh pelaku. Pada umumnya “*kesempatan*” diperoleh sebagai akibat dari adanya kekosongan atau kelemahan dari ketentuan-ketentuan tentang tata kerja tersebut atau dapat pula berupa kesengajaan menafsirkan secara salah terhadap ketentuan – ketentuan hukum yang telah ada, sedangkan yang dimaksud dengan “*sarana*”



“adalah syarat atau cara atau media atau sarana apabila dilakukan tindak pidana korupsi, maka “*sarana*” adalah cara kerja atau metode kerja yang berkaitan dengan jabatan atau kedudukan atau tindak pidana korupsi.

Menimbang, bahwa kata “*atau*” dalam unsur ini mengandung makna alternative, artinya apabila perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa menyalahgunakan salah satu unsur yaitu “*kewenangan*”, “*kesempatan*” atau “*sarana*” yang ada pada terdakwa karena “*Kedudukan*” atau “*jabatan*”, maka dengan sendirinya unsur ini telah terpenuhi ;

Menimbang,

bahwa pengertian menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan harus ada hubungan kausal antara keberadaan kewenangan, kesempatan dan sarana dengan jabatan atau kedudukan.

Oleh karena memang jabatan atau kedudukan, akibatnya diampunyai kewenangan, kesempatan dan sarana yang timbul dari jabatan atau kedudukan tersebut. Jika jabatan atau kedudukan itu lepas, maka kewenangan, kesempatan atau sarana akan hilang, dengan demikian tidak mungkin ada menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana karena jabatan atau kedudukan yang sudah tidak dimilikinya (Vide : Adami Chazawi, halaman 53).

Menimbang, bahwa untuk mencapai tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi ditempuh melalui 3 (tiga) hal yang dilakukan oleh pelaku tindak pidana korupsi yaitu :

- a. Dengan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada jabatan atau kedudukan atau tindak pidana korupsi;
- b. Dengan menyalahgunakan kesempatan yang ada pada jabatan atau kedudukan atau tindak pidana korupsi ;
- c. Dengan menyalahgunakan sarana yang ada pada jabatan atau kedudukan atau tindak pidana korupsi;

Menimbang, berdasarkan penjelasan pasal 3 Undang – Undang Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, yang dimaksud dengan unsur menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada pada jabatan atau kedudukan adalah mencakup pengertian perbuatan melawan hukum secara formil maupun materiil yaitu bahwa meskipun perbuatan tersebut tidak diatur dalam peraturan perundang-



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

undangan, namun apabila perbuatan tersebut dianggap tercela karena tidak sesuai dengan rasa keadilan atau norma-norma kehidupan sosial dalam masyarakat dengan cara menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan, maka perbuatan tersebut dapat dipidana ;

Menimbang, dari fakta-fakta hukum yang terungkap dipersidangan, berdasarkan keterangan saksi, ahli, surat, petunjuk maupun keterangan terdakwa juga dihubungkan dengan barang bukti diketahui :

- Bahwa pada tahun 2020, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (yang selanjutnya disebut Dinas PUPR) Kabupaten Muara Enim terdapat kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dengan Nomor : 1.03.01.15.07.5.2 tanggal 15 Mei 2020 dengan nilai anggaran sebesar Rp. 1.500.000.000,- (satu milyar lima ratus juta rupiah) dengan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) sebesar Rp.1.498.500.000,- (satu milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta lima ratus ribu rupiah).
- Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan terdakwa menerangkan pada hari dan tanggal yang tidak dapat ditentukan dengan pasti sekira bulan Mei tahun 2020 terdakwa mendapat informasi pelelangan dari Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) terkait kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020.
- Selanjutnya berdasarkan keterangan saksi M. HATTA NAWAWI dipersidangan dan pengakuan Terdakwa bahwa untuk mengikuti pelelangan kegiatan tersebut terdakwa berinisiatif menghubungi saksi M. HATTA NAWAWI selaku direktur dari CV. Tania Surya Abadi dengan tujuan meminjam perusahaan yang bersangkutan dikarenakan perusahaan milik terdakwa belum memenuhi syarat pelelangan dengan kesepakatan Komitmen Fee sebesar Rp.26.000.000,- (dua puluh enam juta rupiah) atau 2% dari nilai kontrak.
- Bahwa kemudian pada tanggal 20 Juli 2020 LPSE Muara Enim mengumumkan pelelangan kegiatan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. Kemudian dikarenakan terdakwa tidak memahami terkait Analisa harga satuan dari kegiatan tersebut dalam penyusunan

*Halaman 107 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Analisa Harga Penawaran serta syarat pelelangan dan pengajuan penawaran terdakwa meminta bantuan saksi IRWINSYAH untuk membuat dokumen yang dibutuhkan tersebut dan mengunggah ke dalam website [www.lpsemuaraenimkab.go.id](http://www.lpsemuaraenimkab.go.id). Selain itu terdakwa juga tidak memahami Kerangka Acuan Kerja (KAK) / Spesifikasi Teknis yang telah ditetapkan oleh PPK dikarenakan terdakwa tidak pernah membaca isi dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) tersebut.

Bahwa selanjutnya pada tanggal 20 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 07/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan pemberian penjelasan atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit, yang selanjutnya pada tanggal 24 Juli 2020 sesuai Berita Acara Nomor 08/SPT.119/PBJ.VII/2020 Kelompok Kerja melakukan pembukaan penawaran, dengan rincian penawaran harga dari CV. Tania Surya Abadi sebesar Rp. 1.273.500.817,81 (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga lima ratus ribu delapan ratus tujuh belas rupiah depan puluh satu sen) yang selanjutnya dibulatkan menjadi Rp. 1.273.500.000,00, (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
3	Galian Biasa	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	581,60	1.368.847,45	796.121.674,44
	Perkerasan Beton Semen (PPC)				
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					

Halaman 108 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



Jumlah Harga	115.772.801,62
Pembulatan	1.273.500.817, 82
	1.273.500.000, 00

- Bahwa pada tanggal 4 Agustus 2020, sesuai Berita Acara Nomor : 11/SPT.119/PBJ.VII/2020 dilakukan Pembuktian Kualifikasi dan Negosiasi Harga oleh Kelompok Kerja dan CV. Tania Surya Abadi. Hasil Negosiasi Harga dari harga penawaran Rp. 1.273.500.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah), dicapai harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,- (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dan diketahui bahwa yang menghadiri undangan POKJA Pemilihan untuk pembuktian CV. Tania Surya Abadi adalah terdakwa ditemani saksi IRWINSYAH. Semua dokumen yang ditunjukkan dalam pembuktian tidak ditandatangani oleh saksi M. HATTA NAWAWI melainkan di scan oleh saksi IRWINSYAH dari komputer atas perintah dari terdakwa, selain itu terkait dengan dokumen pelelangan diketahui bahwasannya seluruh tanda tangan pada dokumen pelelangan bukan merupakan tanda tangan saksi M. HATTA NAWAWI, melainkan terdakwa yang menandatangani seluruh dokumen persyaratan lelang tersebut. Sehingga hal ini bertentangan dengan Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pasal 78 ayat 1 huruf a yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan penyedia adalah menyampaikan dokumen atau keterangan palsu/tidak benar untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam Dokumen Pemilihan”** dan Pasal 78 ayat 1 huruf c, yang menyebutkan **“Perbuatan atau tindakan peserta pemilihan yang dikenakan sanksi dalam pelaksanaan pemilihan Penyedia adalah terindikasi melakukan KKN dalam pemilihan Penyedia”**
- Bahwa pada tanggal 12 Agustus 2020, sesuai Surat Nomor 15/SPT.84/PBJ.VI/2020 Kelompok Kerja menyampaikan Laporan Hasil Pelelangan Kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit kepada PPK, dengan pemenang adalah CV. Tania Surya Abadi dengan harga negosiasi sebesar Rp. 1.272.000.000,00. (satu milyar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah).



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa selanjutnya pada tanggal 21 Agustus 2020 telah dilakukan penandatanganan Kontrak Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dengan nilai kontrak Rp. 1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) sesuai Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 antara SAIFUL RIZAL (PPK) dan saksi M. HATTA NAWAWI, namun diketahui penandatanganan dokumen kontrak atas nama M. HATTA NAWAWI dilakukan oleh terdakwa yang tidak terdaftar di dalam struktur kepengurusan dari CV. Tania Surya Abadi, dengan rincian item pekerjaan dalam kontrak sebagai berikut:

No	Uraian	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1	Divisi 1 Umum				
	Mobilisasi	Ls	1	18.824.000,00	18.824.000,00
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Ls	1	7.269.000,00	7.269.000,00
2	Divisi 2 Pekerjaan Tanah dan Geosintetik	m3	437,65	105.378,95	46.118.943,20
	Galian Biasa				
3	Divisi 5 Perkerasan Berbutir Lapisan Pondasi Agregat Kelas B	m3	290,80	995.166,43	289.394.398,55
	Perkerasan Beton Semen (PPC)	m3	581,60	1.368.847,45	796.121.674,44
Jumlah					1.157.728.016,20
PPN (100%)					115.772.801,62
Jumlah Harga					1.273.500.817,82
Pembulatan					1.273.500.000,00
Harga Negosiasi					1.272.000.000,00

- Bahwa berdasarkan fakta yang terungkap dipersidangan terdakwa menerangkan mengetahui tupoksi selaku penyedia/pelaksana lapangan dari

Halaman 110 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



CV. Tania Surya Abadi yang memenangkan pelelangan yakni melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai dengan kontrak serta menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Bahwa terdakwa dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi. Padahal seharusnya berdasarkan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah terdakwa selaku Penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggung jawab atas:

- pelaksanaan Kontrak;
  - kualitas barang/jasa;
  - ketepatan perhitungan jumlah atau volume;
  - ketepatan waktu penyerahan
  - ketepatan tempat penyerahan
- Bahwa dipersidangan saksi-saksi maupun terdakwa diperlihatkan barang bukti berupa dokumen-dokumen yang meliputi Berita Acara Penyerahan Lapangan Nomor: 622/084/PPK-3/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020 dan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor 622/084/PPK-4/APBD/DPUPR/2020 tanggal 24 Agustus 2020, yang pada pokoknya Saksi SAIFUL RIZAL selaku PPK memerintahkan CV. Tania Surya Abadi untuk mulai melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sesuai kontrak Nomor 622/084/PPK2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020.
- Bahwa dalam persidangan berdasarkan keterangan dari saksi BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm), saksi AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm) (selaku pengawas lapangan) saksi HERMIN EKO PURWANTO (Pengguna Anggran), saksi APRISANDIE, ST., MM Bin M. YUNU (Tim Survei), saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING serta terdakwa membenarkan dalam pelaksanaan pekerjaan tidak ada menggunakan jasa tenaga ahli Teknis sebagaimana yang dipersyaratkan didalam kontrak dan pekerja (tukang) yang digunakan oleh terdakwa semuanya tidak ada yang pernah mengikuti kualifikasi pekerja secara formal maupun informal terkait dengan konstruksi jalan. Semua pekerja/tukang tersebut hanya merupakan pekerja bangunan konvensional (otodidak) yang dibayar harian . Selain itu



campuran material (bahan beton) yang dihampar oleh pekerja meliputi : 1 Zak Semen X 2 Kotak Pasir X 3 Kotak Batu Split X Air (kubikasi tidak dapat terdakwa pastikan) dan pemnghamparan cor beton dari Set Mix / aduk manual di tempat menggunakan molen Kapasitas 350 L sebanyak 3 unit. Sedangkan seharusnya peralatan yang dipergunakan sebagaimana disyaratkan dalam KAK pada point ke-10 halaman 3 menyatakan peralatan utama minimal yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan berupa:

No.	Nama Alat	Kapasitas	Jumlah	Kepemilikan
1.	Exavator	80-140 Hp	1	Milik/sewa beli/sewa
2.	Water Tanker	3000-4500 L	1	Milik/sewa beli/sewa
3.	Dump Truck	6-8 M3	4	Milik/sewa beli/sewa
4.	Wheel Loading	1-1,6 M3	1	Milik/sewa beli/sewa
5.	Concrete Vibrator	5.5 Hp	1	Milik/sewa beli/sewa
6.	Concrete Mixer	350 L	2	Milik/sewa beli/sewa

Selain itu sesuai spesifikasi teknis pelaksanaan pekerjaan, pengecoran harus menggunakan Concrete Mixer Kapasitas 350 L, sebanyak 2 unit dan Concrete Vibrator kapasitas 5.5 Hp dengan kualitas kuat tekan mutu beton berdasarkan Formulir Standar Untuk Perekaman Analisa Masing-Masing Harga Satuan dalam kontrak, kualitas kuat tekan beton yaitu K-250 setara Fc'20 Mpa dan harus dilakukan uji laboratorium sebelum penghamparan sebagaimana ketentuan di dalam KAK point 14 angka 5 yang mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh terdakwa. Sehingga berakibat kondisi jalan tersebut terdapat beberapa titik kerusakan seperti pecah/retak, terkelupas, dan penurunan. Sehingga hal ini bertentangan dengan ketentuan Pasal 17 ayat (1) dan (2) Perpres No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah, ayat (1) yang berbunyi "*penyedia sebagaimana dimaksud pasal 8 huruf i wajib memenuhi kualifikasi sesuai dengan barang/jasa yang diadakan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan*", dan ayat (2) yang berbunyi "*penyedia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertanggungjawab atas : a. pelaksanaan kontrak; b. kualitas barang/jasa; c. ketepatan perhitungan jumlah/volume; d. ketepatan waktu penyerahan; dan e. ketepatan tempat penyerahan*".

- Bahwa kemudian berdasarkan penjelasan Ahli IBRAHIM, ST.,MT yang diperkuat dengan pengakuan terdakwa yang menerangkan dalam proses pelaksanaan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 terdakwa

*Halaman 112 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



tidak mengikuti persyaratan sebagaimana yang termuat di dalam kontrak dan kerangka acuan kerja (KAK) dikarenakan terdakwa tidak pernah mengikuti pendidikan secara formal maupun informal di bidang konstruksi, sehingga berdasarkan hasil pemeriksaan fisik oleh Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021, didapat kesimpulan :

No. Mata Pembayarannya	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	<b>-238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03 M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen (PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.
- Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.



Selain itu pada kegiatan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 seharusnya menggunakan kualitas beton setara dengan K-250 namun sesudah pekerjaan tidak dilakukan uji tekan laboratorium atas mutu beton, padahal berdasarkan ketentuan di dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) point 14 angka 5 mensyaratkan adanya hasil laboratorium sebagai pengendalian mutu seperti ekstraksi, kepadatan, tes kubus beton, sand cone dan core drill serta lainnya yang ada kaitannya dengan pekerjaan tersebut, selain itu juga spesifikasi terkait dengan uji laboratorium juga telah dianggarkan dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) namun tidak dilaksanakan oleh PPK maupun penyedia.

- Bahwa dari fakta persidangan berdasarkan keterangan saksi SUNARYO, saksi SUHENDRA, RYKE DWIYUANISA, ST, saksi BAMBANG HERMANTO Bin SAKRI (Alm), saksi AHMAD DANI, S.T. Bin M. ZEN DAUD (Alm) (selaku pengawas lapangan), saksi HERMIN EKO PURWANTO (Pengguna Anggran) maupun saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING terungkap bahwa terdakwa sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi meminta bantuan staf honorer PUPR yaitu saksi SUHENDRA, SE Bin HERMANSYAH, untuk membuat laporan kemajuan fisik pekerjaan bobot 55,523%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 55,523%, laporan kemajuan prestasi pekerjaan bobot 100%, Berita Acara Pemeriksaan Hasil Pekerjaan bobot 100%, Backup Data dan Asbuilt Drawing untuk kemudian hasil pekerjaan tersebut terdakwa serahkan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK dan atas penyerahan pekerjaan tersebut SAIFUL RIZAL selaku PPK menerima pekerjaan dari terdakwa selaku pihak penyedia yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pekerjaan Pertama (PHO) Nomor : 211/PHO/TSA/XII/ME/2020 tanggal 3 Desember 2020. Padahal pekerjaan yang dilaksanakan oleh terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi tidak sesuai sebagaimana isi perjanjian kontrak sehingga didapat selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak. Ketidaksesuaian pekerjaan dengan isi kontrak tersebut merupakan perbuatan melawan hukum karena bertentangan dengan ketentuan Pasal 57 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah, sebagaimana ayat (1) yang berbunyi "**setelah pekerjaan selesai 100% sesuai dengan ketentuan yang termuat dalam kontrak,**

*Halaman 114 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



**Penyedia mengajukan permintaan secara tertulis kepada PPK untuk serah terima barang/jasa”, ayat (3) berbunyi “PPK dan Penyedia menandatangani Berita Acara Serah Terima”.**

- Bahwa terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan kepada SAIFUL RIZAL selaku PPK padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan hingga akhirnya Pemerintah Kabupaten Muara Enim melakukan pembayaran kepada CV. Tania Surya Abadi, sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dengan rincian :
  - Pembayaran uang muka:  
Tanggal 24 September 2020, sesuai Surat Nomor 0747/BU/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 254.400.000,00 (20%) dari jumlah tersebut terdapat potongan berupa Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 6.938.182,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 23.172.273,00 ;
  - Pembayaran Termin I :  
Tanggal 24 November 2020, sesuai Surat Nomor 1420/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin I atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00 ;
  - Pembayaran Termin II dan III :  
Tanggal 30 Desember 2020, sesuai Surat Nomor 2598/BL/LS/BPKAD/2020, diterbitkan SP2D oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) untuk pembayaran termin II dan III atas Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit sebesar Rp. 508.800.000,00. dari jumlah tersebut terdapat potongan Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 (PPH Ps 4 (2)) sebesar Rp. 13.876.364,00 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp. 46.254.545,00.
- Bahwa keseluruhan dokumen permintaan pembayaran dari terdakwa tersebut dibuat oleh staf honorer PUPR Kabupaten Muara Enim yakni saksi



RYKE DWIYUANISA, S.T. Sebagaimana telah ditentukan dalam ketentuan peraturan perundang – undangan :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, yang telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan terakhir telah diubah dan ditambah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 4 ayat (1) yang menyebutkan bahwa “Keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat” dan Pasal 184 ayat 2 menyatakan “Pejabat yang menandatangani dan/atau mengesahkan dokumen yang berkaitan dengan surat bukti yang menjadi dasar penerimaan dan/atau pengeluaran atas pelaksanaan APBD bertanggung jawab terhadap kebenaran material dan akibat yang timbul dari penggunaan surat bukti dimaksud”.
- b. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Melalui Penyedia, angka 8.1 tentang Serah terima Hasil Pekerjaan menerangkan:
  - 1) Huruf b menerangkan “sebelum dilakukan serah terima, Pejabat Penandatangan Kontrak melakukan pemeriksaan terhadap hasil pekerjaan, yang dapat dibantu oleh Konsultan Pengawas atau tim ahli dan tim teknis”;
  - 2) Huruf c menerangkan “pemeriksaan dilakukan terhadap kesesuaian hasil pekerjaan terhadap kriteria/spesifikasi yang tercantum dalam Kontrak”;
  - 3) Apabila dalam pemeriksaan hasil pekerjaan tidak sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak dan/atau catatan hasil pekerjaan, Pejabat Penandatangan Kontrak memerintahkan Penyedia untuk memperbaiki dan/atau melengkapi kekurangan pekerjaan.
- c. Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket

*Halaman 116 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit, yaitu:

- 1) Pasal 5 angka 2 menyatakan penyedia mempunyai hak dan kewajiban pada huruf (e) melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan secara cermat, akurat dan penuh tanggung jawab dengan menyediakan tenaga kerja, bahan-bahan, peralatan, angkutan ke atau dari lapangan, dan segala pekerjaan permanen maupun sementara yang diperlukan untuk pelaksanaan, penyelesaian, perbaikan yang dirinci dalam kontrak. Pada huruf (i) memperbaiki semua kerusakan/cacat pekerjaan dan menambah kekurangan volume pekerjaan selama dalam masa pemeliharaan serta wajib mengembalikan kerugian negara bilamana ditemukan dalam pemeriksaan auditor.
- Perbuatan terdakwa yang telah mengajukan permintaan pembayaran pekerjaan padahal diketahui terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan pekerjaan dilapangan dengan isi kontrak pekerjaan merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi, sebagaimana diatur dalam Surat Perjanjian Pemborongan Nomor 622/084/PPK-2/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 21 Agustus 2020 tentang Paket Pekerjaan Konstruksi Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit dan Pasal 17 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah.
  - Bahwa Sesuai Berita Acara Nomor 21/FHO/TSA/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021, telah dilakukan serah terima pekerjaan akhir pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit antara terdakwa selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi kepada saksi SAIFUL RIZAL selaku PPK.
  - Bahwa akibat perbuatan Terdakwa bersama-sama dengan saksi SAIFUL RIZAL yang tidak melaksanakan pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit sebagaimana isi perjanjian kontrak didapati selisih kualitas mutu beton yang berakibat terdapat Perkerasan Beton yang rusak sehingga perbuatan tersebut telah memperkaya diri terdakwa dan SAIFUL RIZAL. Hal ini sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan

*Halaman 117 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, setelah melakukan audit perhitungan kerugian keuangan negara terhadap Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 tersebut didapati adanya kerugian keuangan negara sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen).

Menimbang, perbuatan-perbuatan terdakwa tersebut diatas merupakan perbuatan menyalahgunakan kewenangan yang ada pada diri terdakwa dalam kedudukannya sebagai Pelaksana Pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi namun tidak termasuk dalam struktur perusahaan maupun tidak mendapat Surat Kuasa dari Direktur CV. Tania Surya Abadi, dengan demikian maka Unsur "Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan" telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

#### Ad.4 : **Yang Dapat Merugikan Keuangan Negara Atau Perekonomian Negara**

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal ini, kata "dapat" di depan kalimat "merugikan keuangan atau perekonomian negara" menunjukkan bahwa tindak pidana korupsi merupakan delik formil, yaitu adanya tindak pidana korupsi cukup dengan dipenuhinya unsur-unsur perbuatan yang sudah dirumuskan, bukan dengan timbulnya akibat ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan "merugikan" adalah menjadi rugi atau berkurang, sehingga yang dimaksud dengan "merugikan keuangan atau perekonomian Negara" adalah menjadi ruginya atau berkurangnya keuangan atau perekonomian Negara ;

Menimbang, bahwa menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa pengertian "Keuangan Negara" adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut ;

*Halaman 118 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



Menimbang, bahwa unsur ini berifat alternatif, dan dari fakta unsur yang dapat dibuktikan adalah unsur "Merugikan keuangan negara atau Perekonomian Negara". Yang dimaksud dengan "Merugikan adalah sama artinya dengan menjadi rugi atau menjadi berkurang". Sehingga dengan demikian yang dimaksudkan dengan unsur "Merugikan keuangan negara" sama artinya dengan menjadi ruginya keuangan negara atau berkurangnya keuangan negara. Sedangkan yang dimaksud dengan "Keuangan negara" dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, dinyatakan bahwa keuangan negara adalah seluruh kekayaan negara dalam bentuk apapun yang dipisahkan atau yang tidak dipisahkan termasuk di dalamnya segala bagian kekayaan negara dan segala hak dan kewajiban yang timbul karena:

1. Berada dalam penguasaan, pengurusan dan pertanggungjawaban pejabat lembaga negara, baik tingkat pusat maupun di daerah
2. Berada dalam penguasaan, pengurusan dan pertanggungjawaban badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, yayasan, badan hukum dan perusahaan yang menyertakan modal negara, atau perusahaan yang menyertakan modal pihak ketiga berdasarkan perjanjian dengan negara;

Sedangkan yang dimaksud dengan perekonomian negara adalah kehidupan perekonomian yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan ataupun usaha masyarakat secara mandiri yang didasarkan pada kebijakan pemerintah baik ditingkat pusat maupun di daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan bertujuan memberikan manfaat, kemakmuran, dan kesejahteraan kepada seluruh kehidupan masyarakat ;

Menimbang bahwa berdasarkan pengertian yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian Negara tersebut di atas, dihubungkan dengan fakta perbuatan Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN yang terungkap di persidangan diperoleh fakta yuridis sebagai berikut :

- Bahwa berdasarkan dalam pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Pangung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 yang dikerjakan oleh penyedia CV. Tania Surya Abadi



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan nilai kontrak sebesar Rp.1.272.000.000,- (satu miliar dua ratus tujuh puluh dua juta rupiah) dalam pelaksanaan pekerjaan diketahui tidak sesuai dengan spesifikasi yang tercantum dalam surat perjanjian (kontrak) dimana terdapat kekurangan volume pekerjaan dan penurunan kualitas mutu beton hal ini sesuai hasil pemeriksaan fisik oleh Tim Ahli dari Politeknik Negeri Sriwijaya yang tertuang dalam Laporan Hasil Verifikasi Pengujian Nomor : 8718/PLG.6.1/LP/2021 tanggal 17 November 2021 didapatkan :

No. Mata Pembayaran	Uraian	Satuan	Kontrak Kuantitas	Volume Real Lapangan	Selisih Volume	Ket.
	DIVISI 1. UMUM					
1.2	Mobilisasi	LS	1.00	1	0	
1.19	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja	LS	1.00	1	0	
	DIVISI 3. PEKERJAAN TANAH DAN GEOSINTETIK					
3.1.(1)	Galian Biasa	M <sup>3</sup>	437,65	<b>676,03</b>	<b>-238,38</b>	
	DIVISI 5. PERKERASAN BERBUTIR					
5.1.(2)	Lapis Pondasi Agregat Kelas B	M <sup>3</sup>	290,80	<b>202,04</b>	<b>88,76</b>	<b>Beton yang rusak 106,26 M<sup>3</sup></b>
5.3.(1.a)	Perkerasan Beton Semen (PPC)	M <sup>3</sup>	581,60	<b>511,06</b>	<b>70,54</b>	

Bahwa dari Hasil Pemeriksaan Fisik Lapangan diketahui :

- Analisa hasil pengukuran di lapangan untuk Proyek Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit Kabupaten Muara Enim secara umum konstruksi terpasang adalah volume pekerjaan beton Galian Tanah 676,03 M<sup>3</sup>, volume Lapisan Pondasi Agregat Kelas B = 202,04 M<sup>3</sup>, Perkerasan Beton Semen (PCC) = 511,06 M<sup>3</sup>, dan Perkerasan Beton yang rusak = 106,26 M<sup>3</sup>.
- Analisa hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125.  
Dimana seharusnya kualitas kuat tekan beton yang diharapkan di dalam kontrak yaitu K-250 setara Fc'20 Mpa sedangkan berdasarkan hasil uji laboratorium, untuk kualitas mutu pekerjaan ini diperoleh mutu beton = K-

Halaman 120 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



93,53 kg/cm<sup>2</sup> setara dengan K-125 dan terdapat kekurangan volume Perkerasan Beton yang rusak sebanyak 106,26 M<sup>3</sup> ;

- Bahwa Terdakwa selaku Pelaksana Pekerjaan dari CV Tania Surya Abadi telah melakukan permohonan pembayaran dan pencairan sisa uang pekerjaan dimaksud kepada saksi SAIFUL RIZAL, ST., MM. dengan tidak mengerjakan sesuai volume dan mengurangi kualitas mutu beton pada pekerjaan dimaksud ;
- Bahwa atas adanya kekurangan volume dan penurunan kualitas mutu beton pada pekerjaan tersebut telah menimbulkan kerugian keuangan Negara Cq. Pemerintah Kabupaten Muara Enim sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022 ;

Menimbang, sebagaimana uraian diatas maka unsur yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara telah terpenuhi terbukti ;

### **Unsur “Secara bersama-sama sebagai orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan atau turut serta melakukan perbuatan itu”**

Bahwa Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP di dalam hukum pidana Indonesia dikenal dengan pasal penyertaan (*deelneming*). Pengertian ini perlu dikemukakan untuk menentukan pertanggungjawaban dari peserta pelaku tindak pidana dari suatu delik. Masalah penyertaan (*deelneming*) dibahas oleh Prof. Satochid Kartanegara, S.H. dalam bukunya “Hukum Pidana, Kumpulan Kuliah Bagian Kedua” menyebutkan Pasal 55 ayat (1) Ke-1 KUHP sebagai ajaran “*deelneming*” yang terdapat pada suatu “*strafbaarfeit atau delict*”, apabila dalam suatu delik tersangkut beberapa orang atau lebih dari seorang, dalam hal ini harus dipahami bagaimana hubungan tiap peserta itu terhadap delik ;

Pelaku adalah mereka yang memenuhi semua unsur yang dirumuskan di dalam undang-undang mengenai suatu tindak pidana atau delik. Turut serta melakukan itu dapat terjadi jika dua orang atau lebih melakukan secara



bersama-sama sesuatu perbuatan yang dapat dihukum, sedangkan dengan perbuatan masing-masing saja maksud itu tidak akan dapat tercapai. Jika kerjasama antara pelaku itu sedemikian lengkapnya sehingga tindakan dari salah seorang diantara mereka tidaklah mempunyai sifat sebagai suatu pemberian bantuan, maka disitu terdapat turut serta melakukan ;

Menurut Prof. Dr. Loebby Luqman, S.H. dalam bukunya “Percobaan, Penyertaan dan Gabungan Tindak Pidana” halaman 69 yang menyadur pendapat Hoge Raad, Noyon dan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 26 Juni 1971 No. 15/K/Kr/1970, bahwa tidak perlu semua peserta di dalam penyertaan yang berbentuk ikut serta harus memenuhi semua unsur tindak pidana yang dilakukan.

Roeslan Saleh, SH dalam bukunya Kitab Undang-Undang Hukum Pidana dengan penjelasan, penerbit Gajah Mada Yogyakarta, halaman 11, menyatakan sebagai berikut :

- Tetapi janganlah hendaknya mengartikan bahwa dalam hal turut serta melakukan ini tiap-tiap peserta harus melakukan perbuatan pelaksanaan, yang utama adalah bahwa dalam melakukan perbuatan itu ada kerjasama yang erat antara mereka itu. Hal ini kiranya dapat ditentukan sebagai hakekat dari turut serta melakukan.
- Jika turut serta melakukan ini adalah adanya kerjasama yang erat antara mereka maka untuk dapat menentukan apakah ada turut serta melakukan atau tidak, kita tidak melihat kepada perbuatan masing-masing peserta secara satu-persatu dan berdiri sendiri, terlepas dari hubungan perbuatan-perbuatan peserta lainnya, melainkan melihat perbuatan masing-masing peserta dalam hubungan dan sebagai kesatuan dengan perbuatan peserta-peserta lainnya ;

Bahwa sesuai dengan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 28 Juni 1990 Nomor 525/K/Pid/1990 menetapkan bahwa untuk dapat dikualifikasikan sebagai “turut serta melakukan tindak pidana dalam arti kata : bersama-sama melakukan sedikitnya harus ada 2 orang; ialah “orang yang melakukan” dan “orang yang turut melakukan perbuatan pidana” itu ;

Menurut SR Sianturi, S.H. dalam bukunya yang berjudul “Azas-azas Hukum Pidana di Indonesia dan Penerapannya” halaman 347 mengemukakan Pendapat Arrest Hoge Raad tanggal 21 Juni 1926 W.11541 menyebutkan bahwa walaupun pada seseorang (yang sudah turut serta melakukan



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tindakan/pelaksanaan) tidak memenuhi unsur keadaan pribadi dari pelaku tetapi di dalam bekerjasama ia mengetahui adanya keadaan pribadi tersebut pada pelaku dengan siapa ia bekerja sama, maka orang itu adalah seorang pelaku peserta ;

Menimbang, berdasar fakta-fakta hukum dipersidangan bahwa pada pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Terdakwa MUHAMAD RADEN NASRAN selaku pelaksana pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi dan SAIFUL RIZAL, ST.,MM Bin CIK RENING yang menjabat selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Nomor 600/02/KPTS/DPUPR-I.I/ME/2020 tanggal 2 Januari 2020 yang mana dalam pelaksanaan pekerjaan terdapat kekurangan volume dan penurunan kualitas mutu beton pada pekerjaan tersebut yang menimbulkan kerugian keuangan Negara sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen) sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022.

Dari rangkaian fakta hukum tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada kerjasama sedemikian rupa dan persesuaian kehendak antara Terdakwa dalam kedudukannya sebagai Pelaksana lapangan dari CV. Tania Surya Abadi bersama-sama dengan dengan Saksi SAIFUL RIZAL, ST.,MM. Bin CIK RENING selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dalam melakukan perbuatan menyalahgunakan kewenangan, yang mana dalam hal ini terdakwa bertindak sebagai orang yang melakukan dengan peran masing-masing sebagaimana tergambar dalam fakta-fakta hukum diatas, yang dari peran-peran masing-masing tersebut terwujud suatu peristiwa pidana korupsi yang menyebabkan timbulnya kerugian negara.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka Unsur **“sebagai yang melakukan perbuatan itu”** telah terbukti secara sah dan meyakinkan menurut hukum ;

*Halaman 123 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas maka seluruh unsur-unsur Dakwaan Subsidair telah terpenuhi, oleh karenanya menurut Majelis Hakim Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana korupsi sebagaimana diatur dalam Pasal UndangUndang RI Nomor 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UndangUndang RI Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UndangUndang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam Dakwaan Primair Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa pemidanaan yang diatur dalam Pasal 3 UndangUndang RI nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UndangUndang R.I. Nomor 20 Tahun 2001 adalah mensyaratkan pidana kumulatif antara pidana penjara dan pidana denda, oleh karenanya terdakwa dijatuhi pidana denda dengan ketentuan jika denda tidak dibayar diganti dengan kurungan. Setelah memperhatikan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 tahun 2020, antara lain menentukan penjatuhan pidana Pasal 2 dan Pasal 3 mempertimbangkan aspek jumlah kerugian keuangan negara, kesalahan terdakwa, keuntungan yang diperoleh terdakwa, serta dampak dari perbuatan korupsi oleh terdakwa. Sehingga mengenai jumlah denda dan lamanya kurungan pengganti denda akan ditentukan dalam amar putusan dibawah ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (1) huruf b Undang Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, selain pidana tambahan sebagaimana yang dimaksud dalam KUHP, mendasarkan Peraturan Mahkamah Agung R.I. nomor 05 tahun 2014, Majelis berpendapat bahwa penjatuhan hukuman tambahan berupa uang pengganti hanya dapat dijatuhkan apabila Terdakwa telah menggunakan atau memperoleh uang dari hasil tindak pidana korupsi dan besarnya sebanyak-banyaknya adalah sama dengan harta benda yang diperolehnya dari tindak pidana korupsi tersebut;

Menimbang, bahwa mengenai penjatuhan pidana tambahan pembayaran uang pengganti yang dibebankan kepada terdakwa tersebut menurut Majelis Hakim selama di persidangan Terdakwa telah terbukti menyebabkan kerugian keuangan negara, dan selama persidangan Terdakwa juga terbukti telah memperkaya orang lain dan memperoleh, menggunakan atau menikmati uang hasil tindak pidana korupsi tersebut, maka Majelis Hakim akan mempertimbangkan lebih lanjut;

*Halaman 124 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan sebagaimana Laporan Hasil Audit Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Atas Dugaan Tindak Pidana Korupsi Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dari Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan, melalui Surat Nomor : SR-39/PW07/5/2022 tanggal 4 Februari 2022, dengan perhitungan kerugian keuangan negara sebesar Rp. 379.365.349,95 (tiga ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh lima ribu tiga ratus empat puluh sembilan rupiah sembilan puluh lima sen), maka Terdakwa MUHAMMAD RADEN NASRAN selaku Pelaksana Pekerjaan dari CV. Tania Surya Abadi dalam Kegiatan Pelebaran Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 harus bertanggung jawab sebesar Rp. 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah sembilan puluh tujuh sen) dari jumlah seluruh kerugian keuangan Negara diatas sedangkan sisa kerugian keuangan Negara sejumlah Rp. 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah sembilan puluh tujuh sen) telah dibebankan kepada Saksi SAIFUL RIZAL, ST., MM. selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK);

Menimbang, bahwa berdasarkan Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor : 10 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Rumusan Hasil Rapat Pleno Mahkamah Agung tahun 2016 sebagai Pedoman Pelaksanaan Tugas bagi Pengadilan, tanggal 18 Desember 2020 Rumusan Kamar Pidana poin 3, menentukan : "Dalam perkara tindak pidana korupsi, pidana tambahan berupa pembayaran uang pengganti harus diperhitungkan / dikompensasikan dengan uang / barang yang telah disita / dititipkan dan / atau yang telah dikembalikan oleh terdakwa kepada Penyidik / JPU / Kas Negara / Kas Daerah" ;

Menimbang, bahwa atas uraian-uraian tersebut diatas Majelis Hakim berpendapat unsur Pasal 18 Undang-Undang RI Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang RI No. 31 tahun 1999 adalah tentang pembayaran uang pengganti telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas oleh karenanya kepada Terdakwa dibebani untuk membayar uang pengganti atas uang yang dipertanggung jawabkan selaku Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan Pelebardalaman Jalan Pulau Panggung-Segamit pada Dinas Pekerjaan Umum

*Halaman 125 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 dapat diterapkan ketentuan Pasal 18 ayat (1) huruf b Undang Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Uang Pengganti. Adapun tentang jumlah dan besaran uang pengganti akan ditentukan dalamamar putusan di bawah ini;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim dalam menentukan berat ringannya hukuman terdakwa, senantiasa telah memperhatikan rasa keadilan baik untuk diri terdakwa, untuk masyarakat dan juga mempertimbangkan kepentingan negara, termasuk dengan membandingkan antara kesalahan terdakwa dengan besar kecilnya kerugian negara yang ditimbulkannya, serta memperhatikan pula adanya niat baik terdakwa dalam hal mengembalikan kerugian keuangan negara, sebagaimana bunyi penjelasan Pasal 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 yang menyatakan bahwa pengembalian kerugian keuangan atau perekonomian negara tidak menghapuskan pidana terhadap pelaku tindak pidana korupsi tersebut dan hanya merupakan salah satu faktor yang meringankan;

Menimbang, bahwa oleh karena semua unsur didalam Pasal 3Jo. Pasal 18 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia No. 31 tahun 1999 telah terbukti Jo. Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP, maka Majelis akan mempertimbangkannya ;

Menimbang, bahwa tentang segala pendapat hukum dalam uraian pembelaan dari Terdakwa dan Penasihat Hukumnyayang mohon agar Terdakwa diberi hukuman yang seringan-ringannya, namun Majelis Hakim akan mempertimbangkan seluruh perbuatan dari Terdakwa yang telah terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan Primair dengan mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana ;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan perbuatan sebagaimana yang didakwakan dalam Dakwaan Primair dan selama persidangan tidak ditemukan adanya alasan pemaaf maupun alasan pembenar yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana pada diri dan perbuatan Terdakwa, maka Terdakwa

*Halaman 126 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tersebut haruslah dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana yang setimpal dengan perbuatannya;

Menimbang, bahwa demikian Majelis Hakim akan mempertimbangkan pidana penjara yang dituntut oleh Penuntut Umum dalam Tuntutan Pidananya, dimana Majelis akan mempertimbangkan berdasar dari perbuatan Terdakwa;

Menimbang, ketentuan dalam Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 tahun 2020 penjatuhan pidana Pasal 3 perkara aquo mempertimbangkan aspek jumlah kerugian keuangan Negara paling ringan, dari aspek kesalahan terdakwa sedang, aspek keuntungan yang diperoleh terdakwa adalah rendah, serta dampak dari perbuatan korupsi oleh terdakwa adalah rendah. Sehingga mengenai jumlah denda dan lamanya kurungan pengganti denda akan disesuaikan dengan ketentuan dimaksud sebagaimana amar putusan dibawah ini;

Menimbang, bahwa penjatuhan pidana penjara dalam pemberantasan tindak pidana korupsi bukanlah semata-mata menjadi tujuan utamanya, prioritas pemberantasan tindak pidana korupsi lebih ditekankan pada pengembalian kerugian keuangan Negara ;

Menimbang, bahwa selain itu Majelis Hakim mempertimbangkan pula maksud dan tujuan pidana bukanlah untuk membalas perbuatan Terdakwa, tetapi bertujuan untuk mencegah agar seseorang jangan sampai melakukan kejahatan, baik pencegahan terhadap masyarakat secara umum (*generale preventie*) maupun terhadap orang tertentu yang sudah melakukan kejahatan agar dikemudian hari tidak melakukan kejahatan lagi (*speciale preventie*), juga untuk mendidik atau memperbaiki orang-orang yang sudah melakukan kejahatan agar menjadi orang yang baik sikap dan perilakunya sehingga bermanfaat bagi masyarakat ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu sebelum menentukan pidananya, perlu dipertimbangkan lebih dahulu hal-hal yang dapat mempengaruhi berat ringannya pidana tersebut ;

Hal yang memberatkan :

- Perbuatan Terdakwa tidak mendukung program Pemerintah untuk mewujudkan masyarakat yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);

Halaman 127 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Perbuatan Terdakwa mengakibatkan kerugian Negara sebesar Rp.189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua enam ratus tujuh puluh empat rupiah dan sembilan puluh tujuh sen);

Hal-hal yang meringankan :

- Terdakwa belum pernah dihukum ;
- Terdakwa mengakui dan menyesali semua perbuatannya ;
- Terdakwa merupakan tulang punggung keluarga ;
- Terdakwa telah melakukan titipan sebagai pengembalian atas kerugian keuangan Negara sebesar Rp.189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua enam ratus tujuh puluh empat rupiah dan sembilan puluh tujuh sen);

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan perbuatan Terdakwa serta hal-hal yang memberatkan dan hal-hal yang meringankan, dan dengan mengingat pula tujuan pemidanaan tersebut di atas, Majelis Hakim menganggap bahwa pidana yang dijatuhkan sebagaimana yang disebutkan dalam Amar Putusan di bawah ini adalah sudah adil dan setimpal dengan perbuatan Terdakwa tersebut ;

Menimbang, bahwa oleh karena terdakwa telah ditahan sebelum putusan diucapkan dan penahanan terhadap terdakwa tersebut adalah sah, maka sesuai Pasal 22 ayat (4) Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP masa penahanan yang telah dijalani terdakwa akan dikurangkan seluruhnya dari pidana penjara yang dijatuhkan ;

Bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dalam Rumah Tahanan Negara dan penahanan terhadap diri Terdakwa dilandasi alasan yang sah sebagaimana diatur dalam Pasal 21 KUHAP, maka diperintahkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan sampai putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap;

Menimbang, bahwa mengenai barang bukti sebagaimana tercantum dalam daftar barang bukti, akan ditetapkan dalam amar putusan;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dinyatakan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana dan dijatuhi pidana maka berdasarkan Pasal 222 ayat (1), Pasal 197 ayat (1) huruf i Undang Undang No. 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana

*Halaman 128 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

(KUHP) dan Surat Edaran Nomor 17 Tahun 1983 tentang Biaya Perkara Pidana, maka Majelis Hakim akan membebani Terdakwa untuk membayar biaya perkara yang besarnya akan disebutkan dalam amar putusan ini;

Memperhatikan, Pasal 3 Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana (KUHP) dan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemidanaan Pasal 2 dan 3 Undang-undang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi serta peraturan-peraturan lain yang berkaitan dengan perkara ini :

## MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** tidak terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana KORUPSI secara bersama-sama sebagaimana dalam Dakwaan Primair;
2. Membebaskan Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** dalam Dakwaan Primair;
3. Menyatakan Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana KORUPSI secara bersama-sama sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Jo. Pasal 18 Ayat (1) huruf b UU RI No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU RI No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU RI No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam Dakwaan Subsidair;
4. Menjatuhkan Pidana terhadap Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 2 (dua) bulan penjara sertadenda sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar, maka diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan ;

*Halaman 129 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



5. Menetapkan masa penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
6. Memerintahkan agar Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** tetap berada dalam tahanan;
7. Menetapkan uang titipan oleh Terdakwa **MUHAMMAD RADEN NASRAN Bin IHSAMUDIN** sejumlah Rp. 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enam ratus delapan puluh dua ribu enam ratus tujuh puluh empat rupiah sembilan puluh tujuh sen) kepada Penuntut Umum, dirampas sebagai uang pengganti kerugian keuangan Negara untuk disetorkan ke Kas Negara ;
8. Menetapkan barang bukti berupa :
  - 1) 1 (satu) Dokumen Back Up Data Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. (Asli).
  - 2) 1 (satu) Dokumen Asbuilt Drawing Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit. (Asli).
  - 3) 1 (satu) Bundel Dokumen Surat perjanjian Pendorongan Paket Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit (Asli).
  - 4) 1 (satu) Dokumen Kerangka Acuan kerja (KAK) Pekerjaan Paket Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit (Asli)
  - 5) 1 (satu) Dokumen Rekapitulasi Harga Perkiraan Sendiri (HPS) (Asli).
  - 6) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  - 7) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin I (satu) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  - 8) 1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Angsuran Termin II s/d III Uang Retensi 5% Pekerjaan Pelebaran Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit.(Asli).
  - 9) 1 (satu) Bundel Dokumen Surat Perjanjian Pendorongan (Asli).
  - 10) SK BUPATI Muara Enim Nomor 482/KPTS/VII/2020 Tentang Perubahan atas Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50/KPTS/VII/2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil Kelompok Kerja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah Kab. Muara Enim Tahun 2020 tanggal 09 Juni 2020.
  - 11) 1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penetapan Fungsi Jalan dan Status Jalan



- 12)1 (satu) Bundel Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 05/PRT/M/2018 tentang Penetapan Kelas Jalan Berdasarkan Fungsi dan Intensitas Lalu Lintas Serta Daya Dukung Menerima Muatan Sumbu Terberat dan Dimensi Kendaraan Bermotor ;
- 13)1 (satu) Bundel Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 586/KPTS/BMP/2016 tentang Penetapan Status Ruas- Ruas Jalan Sebagai Jalan Kabupaten (Asli)
- 14)1 (satu) Bundel Surat Perintah Tugas Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Muara Enim Nomor : 600/9198/DPUPR-II/ME/2019 (Asli)
- 15)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 6/KPTS/BPKAD/2020 Tentang penunjukan Bendahara Penerimaan dan Bendahara pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Tanggal 02 januari 2020 (Fotocopy)
- 16)1 (satu) Dokumen Berita Acara Penentuan Titik Nol Nomor : 622.5/084/PPK-6/APBD/DPUPR/ME/2020 tanggal 27 Agustus 2020 (Asli).
- 17)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Nomor : 600/1129/KPTS/DPUPR-I/ME/2020 tentang Penunjukan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim tanggal 10 Juni 2020 (Asli).
- 18)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Kepala dinas PUPR Kabupaten Muara Enim Nomor : 600/1252/KPTS/DPUPR-I.I/ME/2020 tentang Pembentukan Panitia Pemeriksa APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR Kabupaten Muara Enim tanggal 26 Juni 2020 (Asli).
- 19)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Nomor : 04/KPTS-PPK/APBD/DPUPR/ME/2020 tentang Penunjukan Direksi Teknis/Pengawas Lapangan Kegiatan APBD Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Lingkup Dinas PUPR tanggal 29 Juni 2020 (Asli).
- 20)1 (satu) Bundel Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPPA SKPD) Dinas PUPR Tahun Anggaran 2020 (Asli).



**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 1 s/d 20)**

**Agar dikembalikan kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim melalui saksi APRISANDIE, ST.,MM. Bin M. YUNUS**

- 21)1 Lembar Sertifikat Ahli Pengadaan Nasional an. Yusrizal, S.ST., M.Eng (Foto Copy)
- 22)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 50 / KPTS / VII / 2020 tentang Pembentukan Sekretariat dan Personil kelompok Kerja Pemilihan Pengadaan Barang dan Jasa. Tanggal 06 januari 2020.(Asli)
- 23)1 (satu) Lembar Disposisi.(Asli)
- 24)1 (satu) Lembar Surat perintah Tugas Nomor : 027 / 119 / PBJ.VII / 2020 tanggal 06 Juli 2020.
- 25)1 (satu) Bundel Usulan Permohonan Lelang.(Asli)
- 26)1 (satu) Bundel Dokumen Penawaran CV. Tania Surya Abadi (Asli).
- 27)1 (satu) Bundel Laporan Hasil Pelelangan (Asli).

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 21 s/d 27)**

**Agar dikembalikan kepada Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa UKPBJ Kabupaten Muara Enim melalui saksi YUSRIZAL, SST., M.Eng. Bin AHMAD YUSUF**

- 28)1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Uang Muka 20% Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dengan SPM Nomor : 900/0126/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 24 September 2020 SP2D Nomor : 0747/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 254.400.000,- (Asli)
- 29)1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin I Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung-Segamit dengan SPM Nomor : 900/0348/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 20 November 2020 SP2D Nomor : 1420/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 24 September 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli)
- 30)1 (satu) Bundel Dokumen Pembayaran Termin II dan III (Uang Retensi 5%) Pekerjaan Ruas Jalan Pulau Panggung – Segamit dengan SPM Nomor : 900/0538/SPM/BL/LS/DPUPR/2020 tanggal 11 Desember 2020 SP2D Nomor : 2598/BL/LS/BPKAD/2020 tanggal 30 Desember 2020 sebesar Rp. 508.800.800,- (Asli)

*Halaman 132 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg*



31)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor 2 / KPTS / BPKAD / 2020 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Bupati Kepada Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah Selaku Pejabat Pengelola Keuangan Daerah tahun Anggaran 2020 tanggal 02 Januari 2020. (Asli)

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 28 s/d 31)**

**Dikembalikan kepada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah melalui saksi FIRMANSYAH HAMID, SE**

32)1 (satu) Buah Stempel Perusahaan CV. Tania Surya Abadi;

33)1 (satu) Dokumen Surat Keputusan Bupati Muara Enim Nomor : 6/KPTS/BPKAD/2020 Tentang penunjukan Bendahara Penerimaan dan Bendahara pengeluaran Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Muara Enim Tahun Anggaran 2020 Tanggal 02 Januari 2020 (Fotocopy).

**(Daftar barang bukti dalam Berkas Perkara pada nomor urut 32 s/d 33)**

**Dikembalikan kepada saksi MUHAMAD HATTA NAWAWI Bin H.AHMAD NAWAWI RASIP**

34)Uang pengganti sejumlah Rp 189.682.674,97 (seratus delapan puluh sembilan juta enamratus delapan puluh dua ribu enamratus tujuh puluh empat rupiah Sembilan puluh tujuh sen)

**Agar dirampas untuk negara dan diperhitungkan sebagai pembayaran uang pengganti kerugian Negara**

9. Membebankan biaya perkara kepada Terdakwa sebesar Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah).

Demikianlah diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus pada hari Rabu tanggal 25 Mei 2022 oleh kami Sahlan Efendi, S.H., M.H., selaku Ketua Majelis, Waslam Makhsid, S.H., M.H. dan Ardian Angga, SH., MH. (Hakim Ad Hoc Tipikor) masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana telah diucapkan dalam persidangan yang terbuka untuk umum secara *teleconference* pada hari Senin tanggal 30 Mei 2022 oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota, dengan dibantu oleh Suhandi, S.H. Panitera Pengganti pada Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus dengan dihadiri oleh Penuntut Umum, Terdakwa dan Penasihat Hukumnya.

Hakim-Hakim Anggota,

Ketua Majelis;

Waslam Makhsid S.H., M.H.  
(Hakim Ad Hoc TIPIKOR)

Sahlan Efendi, S.H., M.H.

Ardian Angga, S.H., M.H.  
(Hakim Ad Hoc TIPIKOR)

Panitera Pengganti;

Suhanda, S.H.

Halaman 134 Putusan Perkara Nomor 27/Pid.Sus-TPK/2022/PN.Plg